

KESETIAAN
dan
KETIDAKSETIAAN

**MEREKA YANG
SOMBONG**



dag heward-mills

Daftar Isi

Prakata: Mereka Yang Sombong

Bab 1: Rendahkan Diri Anda

Bab 2: Bagaimana Merendahkan Diri Seperti Seorang Anak

Bab 3: Bagaimana Merendahkan Diri seperti Seorang Hamba

Bab 4: Jangan Memikirkan Perkara-perkara yang Tinggi

Bab 5: Bagaimana Mendiagnosis “Pembicaraan yang Sombong”

Bab 6: Apa Artinya Memiliki Penampilan yang Sombong

Bab 7: Merendahkan Diri Anda Berarti ‘Kerjakanlah Sendiri’

Bab 8: Apa Artinya Menjadi Pendeta yang Rendah Hati Seperti Yesus Kristus

Bab 9: Apa Artinya Menjadi Sombong

Bab 10: Apa Artinya Menjadi Sombong Seperti Lucifer

Bab 11: Apa Artinya Menjadi Sombong Seperti Wasti

Bab 12: Apa Artinya Menjadi Sombong Seperti Nebukadnezar

Bab 13: Apa Artinya Menjadi Sombong Seperti Belsyazar

Bab 14: Apa Artinya Menjadi Sombong Seperti Rehabeam

Bab 15: Apa Artinya Menjadi Sombong Seperti Firaun

Bab 16: Apa Artinya Menjadi Sombong Seperti Korah

Bab 17: Seperti Apakah Jatuh Karena Kesombongan?

Prakata: Mereka Yang Sombong

Kesombongan adalah kejahatan yang mematikan dan mempengaruhi umat manusia. Sikap ini adalah kejahatan terselubung yang mengawali perdebatan dan peperangan lebih dari yang Anda bisa bayangkan. Kesombongan adalah alasan dibalik semua pertikaian dan kebingungan di dunia kita. Kita sungguh membutuhkan sebuah resep rendah hati yang membebaskan kita dari menjadi “mereka yang sombong.”

Keangkuhan hanya menimbulkan pertengkaran , tetapi mereka yang mendengarkan nasihat mempunyai hikmat.

Amsal 13:10

Sejak ular “menggigit” umat manusia, racun mematikan ini telah mengalir di pembuluh darah kita. Kesombongan adalah kejahatan universal, rohani, dan tak terelakkan. Sangat sulit kita mendapatkan daerah di dunia kita yang tidak dihuni orang sombong. Manusia tidak perlu memiliki apa-apa agar menjadi sombong. Mereka hanya perlu ada di bumi dan dengan alasan tertentu mereka dengan sendirinya menjadi sombong. Sejarah dunia kita adalah sejarah penuh peperangan dan konflik. Sejarah perang adalah sejarah mengenai manifestasi kesombongan. Sejarah manusia adalah sejarah sifat iblis yang terpancar dari perilaku manusia.

Semua persoalan dan gesekan di dalam perkawinan disebabkan oleh sikap sombong. Setan adalah bapa dari semua yang memanasifasikan kesombongan. Setan adalah pribadi yang memicu kesombongan, arogansi, dan konflik. Pertikaian pahit yang terjadi antara suami dan istri disebabkan oleh kesombongan. Semua yang berjalan dalam kesombongan sedang berjalan di bawah pengaruh setan.

Ia melihat kepada semua yang tinggi, ia adalah raja atas semua orang yang sombong

Ayub 41:34 (AYT)

Di gereja sekarang ini, semua masalah kita disebabkan oleh kesombongan. Kita sungguh-sungguh membutuhkan resep untuk kerendahan hati. Seluruh konflik di alam gereja, di antara pendeta, asisten pendeta dan para pemimpin lain, disebabkan oleh kesombongan. Semua sikap tidak setia, pengkhianatan, dan perpecahan di gereja disebabkan oleh

orang yang berpikir mereka sebaik pemimpin mereka. Mereka merasa besar di mata mereka sendiri dan tidak melihat adanya alasan mengapa mereka harus di bawah kepemimpinan orang lain. Mereka berpikir, “Mengapa orang besar seperti saya ada di bawah kepemimpinan orang lain seperti kamu?” “Saya sebaik dirimu!”

Sikap tidak setia dari orang yang Anda pimpin disebabkan oleh kesombongan di dalam diri mereka. Setan menghasut mereka untuk melakukan apa yang setan lakukan ketika dia ada di sorga. Ketika Lucifer di sorga, dia tinggal di dalam kemuliaan dengan posisi yang sangat tinggi.

Suatu hari dia berkata dalam hati, “Mengapa aku haru ada di tingkat ini kalau aku bisa lebih tinggi?” Dia berkata dalam hati, “Aku akan memakai karunia pemimpin sesuai dengan kesimpulan pikiran logis. Aku akan bangkit dan menggantikan pribadi yang duduk di takhta. Aku akan menggantikan Tuhan yang Mahatinggi di takhta-Nya. Aku hendak menjadi Yang Mahatinggi.”

Setan juga penuh dengan rasa mementingkan diri sendiri dan menipu diri sendiri sehingga dia memberontak melawan pribadi yang menciptakan dan mentahbiskan dia. Banyak malaikat percaya pada kebohongannya dan bergabung di dalam pemberontakan melawan pencipta mereka. Hari ini, banyak pelayan Tuhan dan asisten pendeta berpikir hal yang sama. Mereka penuh dengan kebohongan mengenai siapa diri mereka. Yang berbahaya adalah, dibutuhkan waktu agar kebohongan itu terbongkar dengan sendirinya.

Penipuan membutuhkan waktu sekitar sepuluh tahun untuk benar-benar nyata dan menghancurkan mereka yang mempercayainya. Tipuan dan kebohongan yang kuat bisa mengalir tidak terdeteksi selama lima tahun. Tetapi setelah itu, bukti dari penipuan akan mulai muncul. Adolf Hitler mulai memimpin bangsa Jerman menuju kehancuran ketika dia bertakhta tahun 1933. Tahun 1939, nyatalah bahwa dia seorang kriminal yang berusaha menghancurkan dunia. Adolf Hitler memulai Perang Dunia tahun 1939. Tahun 1942, setelah pasukan Jerman kalah di Stalingrad, nyatalah bagi bangsa Jerman bahwa mereka telah mempercayai kebohongan. Perang dan penguasaan daerah didasari oleh tipuan bahwa Adolf Hitler adalah pemimpin yang sempurna dengan solusi sempurna atas dunia ini. Perang itu

didasarkan atas kebohongan bahwa bangsa Yahudi adalah penyebab seluruh masalah di dunia. Tahun 1945, Adolf Hitler membunuh secara sistematis enam juta bangsa Yahudi dan semua orang tahu bahwa bangsa Jerman telah dipimpin oleh seorang pembunuh masal dengan gangguan mental. Seperti yang Anda lihat, dibutuhkan sekitar sepuluh tahun untuk kebohongan akhirnya menunjukkan dirinya sendiri. Ketika Anda mengikuti seorang pendeta yang memberontak dan tidak setia, dibutuhkan sekitar sepuluh tahun bagi Anda untuk menyadari bahwa Anda telah mengikuti sesuatu yang keliru.

Banyak pendeta dihancurkan ketika mereka mengikuti kebohongan. Mereka mungkin tidak mengikuti seorang pembenci bangsa Yahudi seperti Adolf Hitler tetapi mereka sedang mengikuti sebuah penipuan ketika mereka mengikut seorang pemberontak. Saya sudah katakana, dibutuhkan waktu agar penipuan akhirnya terbongkar dan para pendeta akhirnya bisa melihat kesalahan yang mereka lakukan.

Penting sekali Anda mengerti musuh terselubung kita bernama kesombongan. Anda mungkin sudah mengalahkan semua musuh, tetapi kesombongan bisa saja berdiri kuat di samping Anda. Mengapa? Kesombongan itu terselubung dan itulah sebabnya mengapa dia mudah bersembunyi! Melalui buku ini, Anda akan mendapat pengertian khusus yang akan menolong Anda mengalahkan musuh terselubung. Anda akan dilepaskan dari kemungkinan bergabung dengan “mereka yang sombong.”

Tujuan buku ini adalah membuat kesombongan ‘terlihat dan terdeteksi!!’

Tujuan buku ini adalah membuat sikap rendah hati bisa dicapai!!

Tujuan buku ini adalah melepaskan Anda dari kalangan “mereka yang sombong.”

Rendahkan diri Anda di samping Tuhan dan Dia akan mengangkat Anda! Berkat besar mengalir ketika Anda diangkat Tuhan! Setiap petarung rohani akan senang sekali untuk menghancurkan musuh terselubung ini. Musuh terakhir dalam peperangan adalah naga kesombongan yang terselubung dan tidak kasat mata! “Mereka yang sombong” adalah pada tahanan dari naga terselubung ini. Buku ini memberikan Anda strategi untuk menguak keberadaan si naga dan mengusirnya dari daerah Anda.

Musuh yang bernama “Kesombongan” ini telah selamat dari kehancuran karena ia terselubung. Melalui buku ini Anda akan melihat melampaui kebohongan yang membuat kita semua begitu sombong. Melalui pewahyuan menjadi seorang “anak kecil” atau “hamba”, Anda akan memiliki kunci praktis di tangan Anda untuk membuka pintu sungai dan berkat dari kerendahan hati di dalam hidup Anda!

Yesus berkata, “Yang terbesar di dalam Kerajaan adalah orang yang paling rendah hati. Inilah mengapa setan berusaha begitu keras agar Anda ada di tengah kalangan orang sombong. Sekali Anda bergabung di kalangan “mereka yang sombong” itu artinya Anda akan menjadi yang terkecil di sorga. Buku ini menjanjikan Anda jalan keluar ilahi agar tidak menjadi yang terkecil di sorga. Buku ini menjanjikan Anda jalan keluar ilahi terhindar dari mereka yang sombong. Nikmatilah resep sikap rendah hati yang melepaskan Anda dari kelompok “Mereka yang sombong.”

Bab 1

Rendahkan Diri Anda

Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Ia akan meninggikan kamu.

Yakobus 4:10

Orang mendefinisikan kesombongan dengan berbagai cara. Orang mungkin mengatakan Anda sombong karena Anda adalah orang yang pendiam. Orang mungkin mengatakan Anda sombong karena Anda bangga dan percaya diri. Orang mungkin mengatakan Anda sombong karena Anda mengendaraimobil ber-AC yang bagus.

Jadi apa sebenarnya kesombongan itu? Apakah penting bahwa Anda rendah hati atau sombong?

Memang penting! Kita harus merendahkan diri di hadapan Tuhan. Kita harus hidup dengan cara yang Tuhan anggap rendah hati.

Instruksinya jelas! *Rendahkan dirimu di hadapan Tuhan* dan bukan di mata manusia. Tidak ada gunanya mempraktikkan kerendahan hati yang Tuhan tidak terima. Kerendahan hati merupakan keutamaan yang didefinisikan dan dijelaskan oleh Tuhan sendiri. Manusia mendefinisikan kerendahan hati dalam berbagai cara, tetapi definisi Tuhan mengenai kerendahan hati inilah yang penting bagi kami.

Kerendahan hati begitu penting sehingga layak untuk mencari panjang dan luasnya ayat-ayat hingga kita tahu pasti apa artinya. Peringatan tentang kesombongan terlalu menakutkan untuk diabaikan.

Dalam bab pertama ini, saya ingin kita melihat alasan mengapa kita harus merendahkan diri di hadapan Tuhan.

Tujuh Alasan Mengapa Anda Harus Merendahkan Diri

1. Rendahkanlah dirimu karena Tuhan menentang orang yang congkak.

Tetapi kasih karunia, yang dianugerahkan-Nya kepada kita, lebih besar dari pada itu. Karena itu Ia katakan: “ALLAH MENENTANG ORANG YANG CONGKAK, tetapi mengasihani orang yang rendah hati.”

Kesombongan begitu bertentangan dengan Tuhan sehingga Ia telah menyatakan perang terhadap semua yang sombong. Ketika Anda menjadi sombong, Tuhan akan menjadi musuh Anda dan menentang Anda dalam semua yang Anda lakukan.

Orang-orang yang telah menjadi sombong, sering tidak menyadari bahwa Tuhan telah mulai menentang mereka. Kadang-kadang orang-orang Kristen menghardik setan karena mereka berpikir setan yang menentang mereka. Namun, sejauh menyangkut orang Kristen yang sombong, iblis bisa pergi berlibur. Tuhan sendiri mengambil alih dan menentang orang yang congkak.

Anda bahkan mungkin mendapatkan diri Anda menghardik Tuhan karena Ia menentang Anda dan kesombongan Anda. Saya tidak mau menegur Tuhan, kan? Saya tidak mau Tuhan menjadi musuh saya. Apakah Anda ingin Tuhan menjadi musuh Anda? Tuhan adalah satu-satunya Pribadi yang mencintai Anda apa adanya. Seandainya Ia juga menjadi musuh Anda, apa yang tersisa dari Anda?

2. Rendahkanlah diri Anda karena Tuhan memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

Tetapi kasih karunia, yang dianugerahkan-Nya kepada kita, lebih besar dari pada itu. Karena itu Ia katakan: “ALLAH menentang orang yang congkak, tetapi MENGASIHANI ORANG YANG RENDAH HATI.”

Yakobus 4:6

Hebatnya, Tuhan memberikan pertolongan kepada orang-orang yang rendah hati yang sebenarnya tidak layak menerimanya. Kasih karunia adalah pertolongan dan kemurahan yang sebenarnya kita tidak layak terima. Ketika Anda merendahkan diri, Tuhan bereaksi dengan mengirimkan kasih karunia untuk Anda. Pasti sungguh menyenangkan menerima pertolongan yang sebenarnya tidak layak Anda terima ketika Anda mengambil jalan sederhana kerendahan hati! Mungkin, tidak ada alasan yang lebih baik dari ini untuk merendahkan diri. Pikirkanlah tentang semua pertolongan yang sebenarnya tidak layak Anda terima, tetapi dapat Anda peroleh dalam hidup dan pelayanan Anda jika Anda mau merendahkan diri.

Apakah Anda mau Tuhan memberikan pertolongan kepada gereja Anda yang sebenarnya tidak layak? Apakah Anda mau Tuhan memberikan pertolongan kepada pelayanan pastoral Anda yang sebenarnya tidak layak? Maka, rendahkanlah diri Anda! Apakah Anda mau Tuhan memberikan pertolongan kepada pelayanan penginjilan Anda yang tidak layak? Rendahkanlah diri Anda!

Apakah Anda mau Tuhan memberikan pertolongan untuk keuangan Anda yang tidak layak? Rendahkanlah diri Anda! Apakah Anda mau Tuhan menolong Anda dalam kehidupan moral Anda? Rendahkanlah diri Anda! Apakah Anda mau Tuhan memberikan banyak pertolongan supaya Anda dapat menjadi kudus? Rendahkan diri Anda! Hampir semua kegiatan spiritual dibantu oleh kerendahan hati.

Ketika Anda merendahkan diri, kasih karunia yang supernatural diberikan kepada Anda. Cobalah dan lihat. Jadilah rendah hati! Jadilah seperti seorang anak dan seorang hamba dan lihatlah apakah perubahan tidak mulai muncul dalam hidup Anda.

Bagaimana dengan pernikahan Anda? Apakah Anda mau Tuhan menolong Anda dalam hubungan Anda yang sulit? Merendahkan diri adalah kunci untuk menerima pertolongan yang Anda butuhkan.

3. Rendahkanlah diri Anda karena melalui itu Anda akan ditinggikan ke tingkat berikutnya dalam kehidupan.

Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan IA AKAN MENINGGIKAN KAMU.

Yakobus 4:10

Alasan penting berikutnya bagi Anda untuk menjadi rendah hati adalah untuk promosi. Siapa yang tidak mau diangkat dan dipromosikan? Pengangkatan oleh Tuhan dan peninggian oleh Tuhan adalah hadiah yang Anda terima karena menjadi rendah hati. Perhatikan Alkitab baik-baik. Ketika Anda turun, Tuhan akan meninggikan Anda.

Apakah Anda tidak mencari peningkatan dan promosi? Rendahkanlah diri Anda dan jadilah hamba! Rendahkanlah diri Anda dan jadilah anak yang dapat dilatih dan diajar.

Anda akan menyadari diri Anda naik dari tingkat saat ini ke ketinggian

yang tidak pernah Anda impikan.

Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya KAMU DITINGGIKAN-NYA PADA WAKTUNYA.

1 Petrus 5:6

Pikirkan itu. Apa artinya ditinggikan? Ditinggikan artinya diangkat secara mulia ke dalam keindahan dan keunggulan. yang luar biasa. Bukankah itu yang Anda inginkan? Kerendahan hati merupakan kunci untuk masuk ke wilayah tersebut.

4. Rendahkanlah diri Anda supaya Anda akan diselubungi dan dilindungi.

Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, **DISELUBUNGI DENGAN KERENDAHAN HATI** sebab: “Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati.”

1 Petrus 5:5 (terjemahan bebas)

Kerendahan hati merupakan selubung spiritual. Kerendahan hati bukan sekadar sebuah sikap. Kerendahan hati bukan sekadar cara yang buruk dan sederhana untuk hidup. Kerendahan hati bukanlah seni untuk tampak pemalu dan kalah. Kerendahan hati sebenarnya adalah jubah spiritual yang menyelubungi Anda. Kerendahan hati melindungi orang Kristen dari banyak kejahatan yang tidak terlihat dan membawa malapetaka rohani. Kenakanlah kerendahan hati maka Anda akan terselubungi, terbebas dan terlindung dari banyak kejahatan dalam kehidupan ini.

5. Rendahkanlah diri Anda karena kesombongan Anda adalah tanda kehancuran Anda, kejatuhan dan keaiban yang segera datang.

KEANGKUHAN MERENDAHKAN ORANG, tetapi orang yang rendah hati, menerima pujian.

Amsal 29:23

KECONGKAKAN MENDAHULUI KEHANCURAN, dan tinggi hati mendahului kejatuhan.

Amsal 16:18

JIKALAU KEANGKUHAN TIBA, TIBA JUGA CEMOOH, tetapi

hikmat ada pada orang yang rendah hati.

Amsal 11:2

Kesombongan adalah tanda! Ini menandai kejatuhan yang akan datang, bencana yang akan datang dan kejahatan yang akan datang. Merendahkan diri akan menghapus bahaya yang mengintai dari hidup dan pelayanan Anda. Setan sangat tertarik kepada peninggian diri dan ucapan Anda yang terlalu percaya diri. Keduanya adalah pintu yang terbuka baginya.

Kesombongan adalah tanda spiritual yang mengumpulkan roh-roh aib, kehancuran dan kekalahan. Kesombongan Anda seperti terompet yang memberikan panggilan yang meyakinkan dan pasti kepada roh-roh jahat.

Ketika Anda sombong, malaikat tidak dipanggil untuk membantu Anda. Bila Anda sombong, setan dihimpun untuk menghancurkan Anda. Anda benar-benar lebih mudah diakses oleh setan karena pakaian dan selubung rohani Anda disingkirkan.

6. Rendahkanlah diri Anda di hadapan Tuhan karena kesombongan pada dasarnya jahat dan kejam.

Dapatkah engkau menarik buaya dengan kail, atau mengimpit lidahnya dengan tali? Dapatkah engkau mengenakan tali rotan pada hidungnya...

Segala yang tinggi takut kepadanya; IA ADALAH RAJA ATAS SEMUA ANAK KESOMBONGAN.

Ayub 40:20-21;41:25

Semua orang yang sombong mempunyai seorang raja dan raja Itu adalah setan. Setan adalah raja dari semua anak kesombongan. Anda harus memutuskan untuk merendahkan diri Anda supaya setan tidak akan menjadi raja dan penguasa Anda. Begitu Anda berjalan dalam kesombongan Anda pun hidup dan berjalan di bawah pemerintahan setan sendiri.

Kesombongan pada dasarnya adalah sifat iblis dan setan. Setan jatuh dari surga karena kepongahan, arogansi dan kecongkakan itu. Dalam kesombongan ia meninggikan dirinya melawan Tuhan! Lucifer meninggikan diri di hadapan takhta Allah dan mengancam akan naik untuk menggantikan Tuhan di atas takhta-Nya. Ini adalah manifestasi kesombongan paling keterlaluhan yang pernah ada.

Namun, Tuhan mengusir setan dari surga dan menunjukkan kepadanya bahwa ia hanyalah ranting yang memberontak, berkepala besar dan membusungkan dada tanpa alasan. Sikap besar kepala dan membusungkan dada ini memengaruhi seluruh umat manusia. Manusia merasa begitu besar dan hebat tanpa memiliki alasan yang tepat. Hari ini, sebagian besar umat manusia dengan bodoh mengatakan bahwa tidak ada Tuhan.

Sayangnya, kami para pelayan Injil juga membusungkan dada ketika kami mencapai tujuan kecil dalam pelayanan. Kebanyakan kesombongan tidak memiliki dasar. Kesombongan sebagian besar muncul spontan (tanpa diketahui penyebabnya). Pelayan Injil membusungkan dada dan menyerang bapak rohani mereka yang mengangkat mereka. Sesama pendeta membusungkan dada dan mencoba untuk naik ke kursi pemimpin. Tentara berontak dan berusaha menyingkirkan kepala negara yang terpilih secara sah. Hal ini terjadi karena orang-orang membusungkan dada dan melihat diri mereka lebih besar daripada yang sebenarnya.

Kata 'kesombongan' dan 'setan' sebenarnya identik. Setan adalah roh! Tetapi kesombongan adalah sikap dan ucapan yang disebabkan oleh hadirnya setan!

Setiap kali Anda melihat kesombongan pada seseorang, Anda mengenali hadirnya roh yang sangat jahat – setan! Setan adalah pencetus kesombongan. Itulah sebabnya Tuhan membenci kesombongan dan menentang siapa pun yang di dalamnya Ia mendeteksi kesombongan ini!

7. Rendahkanlah diri Anda di hadapan Tuhan karena kesombongan Anda akan menjadikan Anda kekejian bagi Tuhan.

Setiap orang yang tinggi hati ADALAH KEKEJIAN bagi TUHAN; sungguh, ia tidak akan luput dari hukuman.

Amsal 16:5

Tuhan tidak hanya menentang orang yang sombong, tetapi orang yang sombong adalah kekejian bagi-Nya.

Ayat ini berarti bahwa Tuhan marah kepada orang-orang yang sombong. Ia membenci orang yang keras kepala. Bukan hal yang baik bagi Tuhan untuk membenci dan tidak menyukai Anda. Saya menyarankan agar Anda berpaling dari segala sesuatu yang berhubungan dengan kesombongan

supaya Tuhan tidak merasa jijik ketika Ia berpikir tentang Anda.

Bab 2

Bagaimana Merendahkan Diri Seperti Seorang Anak

Sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan MENJADI SEPERTI ANAK KECIL INI,

Matius 18:3

HENDAKLAH MENJADI SEBAGAI YANG PALING MUDA ...

Lukas 22:26

Apa rumus untuk kerendahan hati? Bagaimana kita dapat memperoleh keutamaan rohani yang samar-samar ini? Karena kesombongan adalah kejahatan yang samar-samar dan tidak jelas, maka mudah disamarkan dan datang kepada kita dalam berbagai bentuk. Tidak mengherankan kebanyakan orang yang mengaku rendah hati sebenarnya sombong. Juga tidak mengherankan bahwa banyak hal yang disebut kerendahan hati sebenarnya bukanlah kerendahan hati. Misalnya, orang yang berbicara dengan aksen yang tidak biasa kadang-kadang dianggap sombong. Orang-orang kaya, orang-orang terkemuka dan orang-orang yang percaya diri juga dituduh secara keliru sebagai orang yang sombong. Namun, banyak dari orang-orang ini sebenarnya tidak sombong.

Jadi bagaimana kita dapat mengetahui kapan seseorang sebenarnya rendah hati atau sombong? Yesus Kristus Anak Allah datang ke dunia ini untuk menunjukkan kepada kita cara untuk merendahkan diri, kebenaran tentang kerendahan hati dan kehidupan kerendahan hati. Tentang rumus sederhananya untuk kerendahan hati inilah isi buku ini.

Jawaban untuk melawan kesombongan sebenarnya sederhana – menjadi anak atau hamba! Yesus berkata, “Barangsiapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil ini...”. Hal ini penting karena Yesus sebenarnya memberitahu kita bahwa anak-anak itu rendah hati. Saya tidak pernah berpikir anak-anak itu rendah hati atau memiliki kebaikan.

Saya berpikir anak-anak itu kekanak-kanakan, naif, sederhana atau bahkan bodoh! Namun, Yesus menggambarkan perilaku anak sebagai kerendahan hati. Oleh karena itu penting bagi kita untuk mempelajari

karakteristik anak dan menerima mereka sebagai kerendahan hati yang sebenarnya.

Bagaimana Anda dapat menjadi rendah hati? Bagaimana Anda dapat merendahkan diri sendiri? Sesungguhnya, Yesus memberi kita rumus untuk kerendahan hati ketika Ia berkata, “Barangsiapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga” (Matius 18:4). Kerendahan hati merupakan kebajikan paling penting bagi orang Kristen karena itulah yang membuat Anda besar di kerajaan Allah. Siapa yang tidak ingin menjadi besar dalam Kerajaan Allah? Jika Anda ingin menjadi besar di kerajaan, pelajari semua sebisa Anda tentang kerendahan hati dan masukkanlah itu ke dalam tindakan. Dengan segenap kekuatan, berusaha untuk menjadi seperti anak kecil. Semakin serupa dengan anak kecil, maka Anda menjadi semakin rendah hati!

Apa Artinya Menjadi Rendah Hati Seperti Anak-anak

1. Ketika Anda rendah hati seperti anak-anak, Anda cepat mengampuni dan melupakan. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda tidak lagi mengampuni dan melupakan.

Kebanyakan orang dewasa tidak mudah mengampuni. Anak-anak memiliki rentang perhatian yang pendek dan memori yang pendek. Dibutuhkan kerendahan hati untuk melupakan persoalan. Ketika Anda menjadi lebih tua dan lebih angkuh, Anda tahu apa yang benar dan Anda tahu kapan orang berperilaku salah. Ketika anda beranjak tua, Anda menjadi lebih sadar ketika Anda sedang ditipu dan ketika Anda mengalami efek buruk dari situasi bersangkutan. Karena itu, orang yang lebih tua dan lebih angkuh tidak mudah melepaskan persoalan atau melupakan kesalahan yang telah dilakukan terhadapnya. Anda ingin membuktikan dan menunjukkan kepada orang-orang betapa buruknya mereka telah berperilaku.

Kemarahan yang sepatutnya ini sebenarnya adalah manifestasi kesombongan kita. Sebaliknya, anak-anak bertengkar ketika mereka bermain bersama, tetapi akan bermain dengan gembira bersama-sama beberapa menit setelah pertengkaran tersebut. Orang dewasa akan

melanjutkan pertengkaran dan memutuskan untuk tidak berbicara, tersenyum atau bergaul lagi. Betapa berbedanya orang dewasa dengan anak-anak!

Oleh karena itu, menjadi rendah hati adalah *tidak* terus bertengkar. Menjadi rendah hati berarti memutuskan untuk *tidak* tetap sedih bersama sesama saudara. Para pendeta memperlihatkan keangkuan besar dengan berkonflik satu sama lain, tidak mengalir satu sama lain dan bertengkar satu sama lain dari mimbar.

Ketika seorang pria bertemu dengan seorang wanita muda yang cantik yang menghormati dan menghargainya, pria ini pun menikahinya karena mengetahui bahwa ia telah menemukan makhluk yang rendah hati dan tunduk yang ia dapat pimpin selama sisa hidupnya.

Sayangnya, kerendahan hati dan sifat tunduk yang menarik laki-laki itu segera memudar. Segera, istri yang lebih angkuh dan lebih percaya diri mulai terlibat konflik dengan suami yang sama-sama angkuh dan percaya diri. Bentrokan dimulai dan kedua belah pihak merasa benar. Masing-masing merasa tertipu dan kecewa. “Aku tidak akan pernah lupa, aku tidak akan pernah memaafkan” adalah janji tak terucap yang kedua pasangan tersebut buat satu sama lain setelah bentrokan-bentrokan dalam perkawinan mereka.

Ketika pasangan itu berada dalam suatu hubungan dan ada banyak kerendahan hati, tidak ada yang dapat membangkitkan pertengkaran tersebut. Dengan kesombongan datanglah pertengkaran. “Keangkuhan hanya menimbulkan pertengkaran...” (Amsal 13:10). Karena bertambahnya kesombongan pada kedua pasangan, ada lebih banyak pertengkaran, lebih banyak ketidaksediaan untuk mengampuni dan lebih banyak perceraian. Memang, tanpa kerendahan hati Anda tidak dapat masuk ke dalam berkat kerajaan berupa cinta dan pernikahan yang permanen.

2. Bila Anda rendah hati seperti anak kecil, Anda duduk diam dan mendengarkan petunjuk dan ajaran. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda tidak lagi duduk diam dan mendengarkan petunjuk, ajaran dan bimbingan.

Bila Anda rendah hati seperti anak kecil, Anda membiarkan diri untuk

dipimpin. Anda dapat dibimbing, mudah dibentuk dan “dapat dipimpin”. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda tidak ingin dipimpin atau diajar oleh siapa pun. Anda ingin menjadi mandiri. Kesombongan Anda membuat Anda kaku dan independen. Anda bangga mengklaim kemandirian.

Anak-anak duduk diam dan menerima pelajaran di dalam kelas. Orang-orang dewasa mampu mengumpulkan mereka ke dalam kelompok-kelompok dan mengajar mereka. Ketika orang-orang penuh dengan kesombongan, mereka menolak dimasukkan ke dalam kelompok. Mereka menolak keharusan menjadi bagian dari kelompok-kelompok kecil yang diajar.

“Saya bukan anak kecil,” kata mereka dalam hati. “Saya tidak mengerti mengapa saya harus menghadiri pertemuan itu. Siapa pemimpin studi pendalaman Alkitab itu dan mengapa saya harus mendengarkan ide-idenya?” Anda jarang menemukan orang-orang kaya yang sombong menghadiri pertemuan kelompok kecil. Orang-orang ini jarang menghadiri pertemuan doa, studi Alkitab atau pertemuan Sekolah Minggu. Mereka terlalu besar dan terlalu bangga untuk duduk diam dan diajar firman Tuhan. Mungkin, orang seperti ini akan lebih nyaman berada dalam ibadah Minggu yang besar di katedral terkemuka di kota mereka.

Akan tetapi, ingatlah bahwa ketika Anda masih kecil Anda berkumpul dalam kelompok-kelompok kecil dan diajarkan lagu, puisi dan himne. Ingatlah bahwa ketika Anda rendah hati Anda dapat mengikuti ibadah dan menerima ajaran dan berkat. Jika Anda ingin menjadi rendah hati, putuskanlah untuk menjadi seperti anak kecil. Putuskanlah untuk bergabung dengan kelompok. Putuskanlah untuk menjadi orang yang dapat dikumpulkan dan diatur bersama dengan orang lain. Putuskanlah untuk menjadi orang yang dapat diajar dan dilatih dalam hal-hal baru. Sungguh berkat akan datang atas Anda saat Anda hidup dalam kerendahan hati!

3. Ketika Anda rendah hati seperti anak kecil, Anda dengan mudah belajar hal-hal baru. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda tidak mudah belajar sesuatu yang baru.

Belajar hal-hal baru adalah tanda lain bahwa Anda masih memiliki kerendahan hati. Ketika menjadi sombong, kita tidak dapat membaca buku-

buku dan mempelajari hal-hal baru yang Tuhan ingin membawa kita ke dalamnya. Pelayan Injil berhenti belajar ketika mereka menjadi sombong. Tidak dapat menerima dari orang-orang yang mereka pandang rendah, mereka berhenti tumbuh di dalam Tuhan dan mereka berhenti tumbuh dalam pelayanan. Banyak pelayanan tidak mengalami kemajuan lagi karena ketidakmampuan mereka untuk belajar hal-hal baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melakukan hal-hal lama.

Namun, masalah sebenarnya bukanlah bahwa Anda tidak dapat belajar hal-hal baru. Masalah sebenarnya adalah kesombongan telah mencabut keserupaan dengan anak-anak dari Anda dan menghalangi Anda untuk mampu belajar sesuatu yang baru. Sayangnya, Tuhan sering membawa hal-hal baru untuk kita pelajari melalui wahana-wahana yang paling tidak kita duga.

Mungkin seseorang dari negara yang berbeda, suku yang berbeda atau warna kulit yang berbeda. Ia mungkin memiliki aksen lucu atau ia mungkin terlalu muda bagi Anda untuk menerima pelepasan darinya. Ia mungkin seseorang yang Anda anggap rendah. Karena itu, Anda terpaksa berhenti belajar dan tetap pada ukuran saat Anda tumbuh ketika Anda masih rendah hati. Pertumbuhan gereja akan terjadi dalam pelayanan Anda jika Anda mau belajar sesuatu yang baru.

Anda akan masuk ke dalam pelayanan mukjizat jika Anda mau belajar beberapa hal baru. Kerendahan hati akan membuat Anda menjadi seorang anak dan memberi Anda kemampuan untuk menjadi musisi yang lebih baik dan penyanyi yang lebih baik di kerajaan Allah.

Kita semua tumbuh dan mengetahui hal-hal tertentu. Tanpa kerendahan hati, Anda tidak akan dapat mempelajari banyak hal baru yang perlu Anda ketahui untuk pelayanan Anda. Kesombongan benar-benar membuat Anda berada dalam keadaan jatuh permanen.

4. Ketika Anda rendah hati seperti anak kecil, Anda mudah meniru segala sesuatu. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda tidak ingin meniru, bahkan seandainya itu adalah hal yang baik.

Ada banyak metode pembelajaran. Meniru adalah metode ilahi yang diberikan kepada anak-anak untuk membuat mereka meluncur ke depan dan

mengejar ketinggalan dari orang dewasa. Anak-anak mudah meniru dan itulah sebabnya mereka mampu belajar bahasa dengan cepat. Orang dewasa penuh dengan kesombongan dan tidak dapat meniru sesuatu yang berhasil dari tetangga mereka. Perlu kerendahan hati untuk meniru seseorang. Ketika orang meniru, mereka mencoba untuk menyembunyikan fakta bahwa mereka belajar sesuatu dari Anda.

Berikut adalah kata-kata dari orang sombong yang tidak dapat dan tidak mau meniru. Ia mengatakan: “Saya ingin menjadi yang asli! Saya bukan tiruan siapa pun! Saya tidak meniru apa yang saya ketahui! Saya mempelajarinya sendiri! Saya asli! Tuhan sendiri menyatakannya dari surga kepada saya!” Betapa menyenangkan kedengarannya untuk dapat mengatakan bahwa segala sesuatu tentang Anda adalah asli.

Dalam pelayanan saya, saya telah menemukan seni meniru sebagai kunci untuk mendesak maju dan mengejar ketinggalan dari orang yang saya hormati. Dengan kata lain, kerendahan hati adalah kunci untuk maju dan mengejar ketinggalan dari orang-orang di depan Anda.

Saya telah mampu untuk maju ke depan ke dalam pelayanan pengajaran dan khotbah dengan meniru Fred Price. Saya telah mampu maju ke depan dalam pertumbuhan gereja dengan meniru Yonggi Cho. Saya telah mampu untuk maju ke depan dalam pelayanan mukjizat dengan meniru Benny Hinn. Saya telah mampu untuk maju ke depan dalam kebaktian kebangunan rohani masal di Afrika dengan meniru Reinhard Bonnke.

Saya memiliki daftar sangat panjang mengenai hal-hal yang telah saya tiru dari orang lain. Saya merasa malu tentang hal ini. Saya senang telah meniru mereka. Ini telah mengubah hidup saya! Ini telah mengubah pelayanan saya! Ini telah mengubah segalanya tentang saya! Bila Anda terlalu besar untuk meniru, maka Anda akan tetap di bawah.

Jadi bagaimana dengan Anda? Kapan Anda akan mulai meniru hal-hal yang baik supaya Anda dapat maju ke depan dan mengejar ketinggalan dari mereka yang telah meninggalkan Anda begitu jauh di belakang? Kapan Anda akan mengesampingkan harga diri Anda dan menjadi anak kecil lagi? O untuk kesempatan lain memperoleh kebesaran melalui kunci kerendahan hati!

5. Ketika Anda rendah hati seperti anak kecil, Anda tidak sadar akan kekayaan orang lain. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda berhubungan dengan orang berdasarkan kekayaan mereka.

Anak-anak kecil tidak sadar akan harta atau kekayaan. Anak jutawan akan bermain game dengan anak dari daerah kumuh tanpa berpikir tentang siapa mereka. Ketika kesederhanaan dan kerendahan hati seperti anak-anak lepas dari Anda barulah Anda menjadi sadar akan apa yang orang miliki. Kesombongan Anda adalah yang membuat Anda mencari tahu di mana orang tinggal, mobil apa yang mereka kendarai dan berapa banyak uang yang mereka miliki. Mata anak-anak yang rendah hati anak tidak memperhatikan hal-hal ini.

Ketika Anda menjadi rendah hati Anda tidak lagi memperhatikan atau mencari simbol-simbol kekayaan. Anda tidak lagi berhubungan dengan orang berdasarkan berapa banyak uang yang mereka miliki atau di mana mereka tinggal. Inilah alasan mengapa banyak orang tidak dapat berada dalam pelayanan. Mereka tidak ingin berhubungan dengan orang-orang miskin dan gelandangan dalam masyarakat. Namun, agama Kristen memaksa kita untuk menjadi rendah hati dan untuk berhubungan dengan orang sakit, miskin, cacat dan lumpuh. Oleh karena itu kesombongan membuat Anda jauh dari pelayanan yang benar karena membuat Anda jauh dari orang miskin.

Bila Anda memiliki kerendahan hati seorang anak, Anda akan dapat menerima suami yang tepat atau wanita yang tepat untuk hidup Anda. Seorang istri atau suami yang baik mungkin tidak memiliki banyak uang untuk ditampilkan. Jika Anda lakukan hanyalah melihat kekayaan calon pasangan Anda, kesombongan Anda akan menyebabkan Anda terjatuh.

Ketika mata pendeta dipenuhi dengan kesombongan, mereka mencari kekayaan pada anggota jemaat mereka. Mereka mengunjungi orang-orang kaya dan pergi untuk makan malam istimewa dengan anggota terkemuka dari gereja mereka. Mereka hampir tidak mengunjungi kaum muda atau anggota jemaat yang miskin karena mereka tidak memiliki uang untuk ditawarkan. Kesombongan Anda telah menyebabkan Anda jauh dari domba sederhana yang paling membutuhkan bantuan Anda. Anda perlu mata yang sederhana untuk menjadi pelayan Injil yang baik.

6. Ketika Anda rendah hati seperti anak kecil, Anda tidak sadar akan kebangsaan orang. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda menjadi sadar akan kebangsaan orang.

Anak-anak kecil tidak sadar akan negara asal seseorang. Mereka juga tidak sadar aksen atau warna kulit seseorang. Orang-orang dewasa sangat sadar akan hal-hal ini dan tidak akan membiarkan anak-anak mereka menikah dengan orang dari negara atau suku tertentu. Saat Anda tumbuh dan kejahatan kesombongan memasuki jiwa Anda, Anda menjadi sadar akan banyak hal yang anak-anak tidak pernah perhatikan. Kesombongan nasional dan kesombongan suku adalah roh jahat yang masuk ke dalam diri orang dewasa. Perhatikan dengan cermat dan Anda akan melihat bahwa tidak ada yang seperti itu pada anak-anak.

Melalui kerendahan hati, Anda akan dapat menikah dengan orang dari negara atau suku lain. Beberapa orang akan tetap tidak menikah karena mereka tidak memiliki kerendahan hati untuk menikah dengan seseorang dari negara lain. Beberapa orang tidak akan menerima berkat rohani dari orang kulit putih karena mereka termasuk dalam gerakan orang kulit hitam yang memandang rendah pengkhotbah berkulit putih.

Tuhan dapat memberikan berkat-berkat besar melalui pendeta berkulit “putih”, “biru” dan “kuning”. Mengapa Anda menjadi sadar akan hal-hal yang tidak penting bagi Tuhan? Anda dipenuhi dengan roh kesombongan. Kerendahan hati yang Anda butuhkan hilang! Anda berada dalam kesulitan karena Anda telah kehilangan kerendahan hati Anda.

7. Ketika Anda rendah hati seperti anak kecil, Anda tidak menutupi kelemahan alami Anda. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda selalu melakukan yang terbaik untuk membuat kesan yang baik.

Orang yang rendah hati tidak peduli apa yang orang pikirkan tentang dirinya. Orang yang rendah hati tidak peduli apakah Anda terkesan atau tidak. Orang-orang yang sombong di dunia ini perlu untuk menjaga penampilan dan mengesankan dunia. Anak-anak dapat mandi dan berdiri telanjang di pinggir jalan tanpa berpikir banyak tentang hal itu. Ketika Anda kehilangan kepolosan dan kerendahan hati Anda, Anda tidak dapat menanggalkan pakaian atau mandi di pinggir jalan. Anda sadar seperti

apakah Anda terlihat dan apa yang orang pikirkan tentang Anda. Anak-anak tidak khawatir tentang apa yang orang pikirkan tentang mereka. Mereka tidak peduli apa yang orang pikir. Mereka tidak perlu terus-menerus mengesankan orang lain dengan pertunjukan luar yang baik.

Kesombongan pada seorang wanita diungkapkan oleh kebutuhan terus-menerus untuk terlihat cerdas, cantik dan mengesankan bagi dunia luar. Kebutuhan akan rias wajah dan gaya rambut yang spesial didorong oleh keangkuhan hidup.

Banyak wanita tidak menampilkan diri mereka yang sebenarnya dan normal kepada kita. Namun, di rumah mereka menutupi rambut mereka, melepas kalung dan perhiasan mereka dan menjadi diri mereka yang sebenarnya. Di luar, mereka penuh dengan senyum dan basa-basi yang tidak nyata. Kebutuhan mereka untuk tetap tinggi pada skala dan mengesankan bagi dunia luar mengungkapkan seberapa jauh mereka dari menjadi anak-anak kecil.

8. Ketika Anda rendah hati seperti anak kecil, Anda yakin dan percaya.

Anak-anak kecil percaya banyak cerita fantastis seperti kisah Santa Claus. Saya senang bercerita untuk anak-anak saya. Sering kali saya mencari dan mengejar cerita-cerita supaya saya dapat mengisahkan kepada anak-anak saya cerita-cerita yang menarik. Saya sendiri menikmati cerita-cerita tersebut sebanyak mereka tampaknya menikmati cerita-cerita tersebut. Suatu hari, putra-putra saya yang sudah dewasa mendengar putri kecil saya mengulangi sebuah cerita yang pernah saya ceritakan kepada mereka dan mereka bertanya, “Apakah Ayah masih menyampaikan cerita-cerita itu? Mereka dahulu pernah menikmati cerita-cerita saya, tetapi telah tumbuh terlalu besar untuk kisah-kisah yang sama ini.

Begitu pula dengan kehidupan rohani kita. Ketika kita rendah hati seperti anak-anak, kita percaya banyak cerita yang fantastis. Kita percaya Alkitab. Kita percaya semua ajaran. Kita percaya mengenai memberi. Kita percaya mengenai persepuluhan. Kita percaya akan keajaiban. Kita percaya pada tanda-tanda dan mukjizat.

Ketika Anda masih anak-anak, Anda mempercayai ayah Anda meskipun

ia mungkin seorang pezina atau orang yang tidak bertanggung jawab. Sejauh menyangkut Anda, ia adalah ayah Anda! Begitu pula ketika Anda rendah hati seperti anak kecil! Anda percaya kepada hamba Tuhan dan percaya apa yang ia katakan. Orang-orang yang telah menjadi sombong, tidak percaya lagi apa yang pendeta katakan. Mereka tidak lagi percaya cerita-cerita dan pesan dari hamba Tuhan. Kesombongan membuat Anda skeptis terhadap hamba Tuhan. Kesombongan membuat Anda memberikan dalih untuk tidak percaya pada apa-apa lagi.

Ketika orang-orang dipenuhi dengan kesombongan, mereka mulai mengkritik orangtua mereka sendiri dan menegur mereka karena tidak menjadi orangtua yang layak. Ketika kesombongan mengisi mata dan hati anak, ia mencari-cari kesalahan ayahnya dan berbicara tentang kekurangan ayahnya. Seorang anak perempuan yang sombong akan menegur ibunya atau ayahnya sendiri karena tidak menjadi pemereri nafkah yang baik.

Cobalah duduk di gereja di sebelah seorang pria yang penuh dengan kesombongan dan keangkuhan. Ia akan membuat komentar negatif tentang pendeta, khotbah dan gereja. Ia akan menolak pembawa pesan dan pesannya, mengecilkan setiap argumen sebagai hal yang tidak masuk akal. Anda mungkin menolak firman Tuhan, tetapi bukan karena Anda memiliki pengetahuan atau terpelajar. Ini karena Anda sombong. Komentar negatif Anda tentang seorang pengkhotbah bukanlah merupakan tanda bahwa Anda terdidik atau bijaksana. Itu adalah tanda kesombongan yang jahat manusia yang telah mengisi jiwa Anda.

Hamba Tuhan, sekaranglah saatnya untuk merendahkan diri dan menerima orang yang Tuhan utus kepada Anda. Inilah waktunya untuk percaya Alkitab lagi dan menerima pesan yang datang kepada Anda dari Roh Kudus. Menjadi seperti anak-anak dan percaya pada visi dan pesan dari Roh Kudus untuk Anda. Ingatlah, ketika Anda rendah hati Anda menjadi besar di kerajaan. Ingatlah, ketika Anda rendah hati Anda akan percaya visi, mimpi dan pesan fantastis dari hamba-hamba Tuhan untuk Anda.

9. Ketika Anda rendah hati seperti anak kecil, Anda tidak sadar akan keadaan hidup Anda. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda menjadi sadar akan keadaan Anda.

Ketika Anda masih anak-anak, Anda tidak sadar keadaan hidup Anda. Anda bahkan tidak menyadari negara tempat Anda tinggal. Ketika anak-anak saya masih kecil, mereka tidak mengerti di mana tepatnya mereka berada. Saya membawa mereka ke sebuah kota di bagian barat Ghana tetapi mereka tidak pernah mengerti bahwa mereka masih di Ghana. Itu tidak masalah bagi mereka. Di mana-mana cukup baik, begitu orangtua mereka berada di sana.

Kesombongan menyebabkan orang tinggal di tempat-tempat tertentu meskipun tidak baik bagi mereka. Ada banyak orang yang akan hidup bahagia di Afrika yang sedang berkembang, tetapi mereka memilih hidup sebagai warga negara kelas tiga di dunia barat karena hanya karena terdengar lebih bagus dan lebih baik untuk tinggal di Martin Luther Boulevard, California daripada hidup di jalan berdebu tanpa nama di Suhum, Ghana Timur dengan alamat Anda P.O. Box 6, Suhum.

Ketika Anda rendah hati, Anda tidak akan keberatan berada di mana saja setelah Bapa Surgawi Anda ada di sana. Ketika Anda dipenuhi dengan kesombongan, Anda ingin tinggal di suatu tempat karena nama tempat itu dan kekayaan serta kemakmuran yang dirasakan di kota itu.

Banyak orang tidak dapat melakukan pekerjaan Tuhan karena hal-hal yang mereka sadari. Melalui kerendahan hati Anda dapat pergi ke ujung dunia dan memberitakan firman Tuhan. Melalui kerendahan hati, di mana pun akan cukup baik. Namun, ketika keangkuhan hidup telah memenuhi diri Anda, di dalam hati Anda akan membedakan antara tempat yang satu dan tempat yang lain. Anda tidak akan dapat memenuhi amanat agung.

Jika Anda rendah hati, Anda dapat duduk di lantai, Anda dapat tinggal di mana saja dan Anda dapat tidur di mana saja. Karena dipimpin oleh keangkuhan hidup, Anda akan kehilangan kebesaran, mahkota dan kemuliaan yang dimaksudkan untuk orang-orang yang rendah hati.

Ketika Anda rendah hati seperti anak kecil, Anda menyembah dan menari dengan bebas di gereja. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda begitu sadar diri sehingga Anda tidak dapat beribadah atau menari bebas di rumah Tuhan. Sudah menjadi pemandangan umum melihat orang-orang muda merangsek maju ke depan di dalam gereja dengan tarian bersemangat sementara orang-orang dewasa berdiri terpisah dan mengagumi energi dari

orang-orang muda. Anda mungkin berpikir orang-orang muda menari karena mereka muda. Mereka sebenarnya menari karena mereka rendah hati. Kesombongan akan membuat Anda terpaku di kursi Anda karena Anda terlalu besar bagi orang untuk melihat Anda tampak begitu riang dan bersemangat.

10. Ketika Anda rendah hati seperti anak kecil, Anda tidak membantah dan Anda tidak menantang atau berdebat. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda membantah dan menantang.

Ketika seorang anak kecil diajak bicara di dalam kelas, ia tidak membantah gurunya. Ketika guru menanyakan kepadanya mengapa ia terlambat, ia tidak mengatakan kepada gurunya, “Tapi Ibu sendiri kemarin terlambat dan mengapa Ibu bertanya begitu banyak tentang keterlambatan!” Benar-benar keterlaluhan bagi anak kecil ini untuk berbantah dengan gurunya. Sesungguhnya, ketika Anda rendah hati seperti anak kecil, Anda tidak menantang pendeta Anda atau berbantah dengan ayah Anda.

Waspadalah terhadap orang-orang yang menantang, mengkritik dan melawan guru mereka. Ini adalah anak-anak kesombongan yang telah belajar untuk mencari-cari kesalahan orang dewasa. Ini adalah orang-orang yang telah belajar untuk memiliki jawaban untuk setiap koreksi atau komentar yang dibuat tentang mereka.

Pernikahan adalah tempat di mana kerendahan hati dapat hilang selamanya. Jika Anda menempatkan alat perekam di kamar tidur banyak pasangan, Anda akan mendengar banyak argumen dan perbantahan, umpatan dan sanggahan.

Tidak ada yang pernah salah dan tidak ada yang dapat dikatakan tentang apa-apa lagi. Kesalahan yang paling jelas ditantang dan ditolak terus-menerus. Kamar tidur telah menjadi arena untuk dua lawan yang sama kuat dan sombong untuk berdebat dan berbantah satu sama lain terus-menerus. Ancaman perpisahan dan ancaman perceraian menyelengi perbantahan yang tidak pernah menghasilkan apa pun. Ampunilah!

Mungkin, setetes kerendahan hati akan mengubah suasana di rumah begitu banyak. Mungkin beberapa penyakit serius atau berita tragis akan mengubah nada di kamar tidur dan mengakhiri pertengkaran terus-menerus

di antara kedua mitra tanding. Beberapa tetes kerendahan hati akan mengubah nada dan suasana kamar tidur.

Tidakkah Anda berpikir bahwa penyakit serius dan kematian yang mengintai dan kubur akan memiliki efek merendahkan hati? Tentu saja, akan dan pasti! Inilah sebabnya mengapa Alkitab mengatakan kita harus merendahkan diri. Kita harus merendahkan diri jika tidak mau direndahkan. Dan jauh lebih mudah untuk merendahkan diri sendiri!

11. Ketika Anda rendah hati seperti anak kecil, Anda merangkul petualangan, kesenangan dan hal-hal baru. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda tidak lagi mengasyikkan, berpetualang dan tak kenal takut.

Anak-anak suka berlarian dan menaiki sesuatu untuk mencari tahu apa yang ada di sana. Orang dewasa duduk dan melihat segala sesuatu berisiko dan berbahaya. Saya ingat ketika kami membangun menara lonceng di gereja kami. Sebelum kami dapat memperbaiki pintu di langit-langit, kami mendapati anak-anak menaiki tangga ke puncak. Perjalanan ke puncak menara ini cukup menakutkan, tetapi anak-anak senang mendaki sampai ke puncak. Itulah cara dan kehidupan seorang anak.

Ketika Anda masih anak-anak, Anda siap untuk petualangan dan kegembiraan yang datang dengan melayani Tuhan. Anda terbuka terhadap tantangan dan siap untuk melakukan perjalanan ke mana saja untuk mencari kehendak Tuhan.

Anda ingin melakukan kehendak-Nya dan Anda ingin melayani-Nya di mana pun dan tidak peduli berapa biayanya. Orang Kristen tua, yang penuh dengan kesombongan usia paruh baya dan kebanggaan akan prestasi mereka bahkan tidak membaca ayat-ayat yang berbicara tentang pergi ke ujung dunia.

Mereka tidak ingin tahu tentang Amanat Agung. Kita mungkin menyebutnya kedewasaan, tetapi sebenarnya itu adalah kemunduran dan kesombongan. Keangkuhan hidup membuat Anda semakin mapan dalam hidup ini. Keangkuhan hidup menyebabkan Anda menghindari hal-hal berisiko yang dapat membahayakan keamanan Anda dalam hidup ini.

12. Ketika Anda rendah hati seperti anak kecil, Anda membiarkan diri

Anda untuk diurus. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda ingin mengurus diri sendiri.

Anak-anak diurus oleh orangtua mereka, paman dan wali. Mereka menerima perawatan dan penyediaan tanpa berpikir dua kali. Entah bagaimana mereka merasa bahwa orangtua atau wali memiliki seluruh dunia. Mereka tidak tahu dari mana ia memperoleh uang dan tidak terpikir oleh mereka untuk bertanya. Seorang anak mengizinkan dirinya untuk diurus. Itu adalah kerendahan hati.

Anda mungkin bertanya, “Apa kaitannya ini dengan kehidupan rohani Anda?” Memang, ketika Anda masuk ke dalam pelayanan penuh waktu, Anda perlu untuk menjadi rendah hati dan membiarkan diri Anda diurus oleh gereja. Ini adalah pengalaman yang sangat merendahkan diri. Jika Anda adalah orang terdidik yang mudah memperoleh pekerjaan di tempat lain, adalah pengalaman yang merendahkan diri untuk membiarkan diri Anda diurus oleh jemaat.

Sungguh merendahkan diri untuk membiarkan diri Anda hidup dari kemurahan hati, pemberian dan persembahan orang lain. Karena saya seorang dokter, saya memiliki pilihan untuk bekerja di rumah sakit. Jauh lebih bermartabat untuk hidup dari penghasilan yang Anda dapatkan sebagai dokter bedah spesialis daripada hidup dari hasil kolekte. Tanpa kerendahan hati Anda tidak dapat masuk ke dalam pelayanan penuh waktu. Tanpa kerendahan hati Anda tidak dapat bekerja untuk Tuhan. Tanpa kerendahan hati Anda tidak akan menghasilkan buah yang Tuhan ingin Anda hasilkan.

13. Ketika Anda rendah hati seperti anak kecil, Anda lembut dan mudah dibentuk. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda menjadi keras, pantang menyerah dan keras kepala.

Sebab pendurhakaan adalah sama seperti dosa bertenung dan kedegilan adalah sama seperti menyembah berhala dan terafim. Karena engkau telah menolak firman TUHAN, maka Ia telah menolak engkau sebagai raja.

1 Samuel 15:23

Pohon muda bisa ditebuk dengan mudah. Pohon tua keras, bandel dan

tidak dapat ditebuk. Semakin Anda serupa anak-anak, semakin mudah Anda berubah pikiran. Semakin Anda serupa anak-anak, semakin Anda menerima dan percaya apa diberitahukan kepada Anda. Orang-orang muda mengalir dengan mudah. Semakin Anda dewasa, semakin sedikit Anda berubah pikiran. Anda harus berusaha untuk tidak pernah menjadi keras hati dan keras kepala karena ini menunjukkan bahwa Anda telah menjauh dari kerendahan hati seperti anak kecil. Keras hati dan keras kepala adalah gejala kesombongan yang mengerikan.

Tunjukkan kepada saya seorang wanita yang keras kepala dan saya akan menunjukkan seorang wanita yang sombong! Tunjukkan kepada saya seorang istri yang keras kepala dan pantang menyerah, maka saya akan menunjukkan seorang istri yang sombong! Tunjukkan kepada saya seorang pria yang tidak akan pernah berubah, tidak pernah menyerah, tidak pernah menerima, tidak pernah membungkuk dan tidak pernah setuju, maka Anda melihat seorang yang sangat sombong. Ini semua bukan hal yang baik! Anda harus berbuat segalanya untuk menjauhkan diri dari gambaran kepribadian yang tidak mudah dibentuk, pantang menyerah, keras kepala, keras hati, suka menolak, kepala batu dan tanpa perasaan!

14. Ketika Anda rendah hati seperti anak kecil, Anda terbuka dan transparan. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda menjadi tertutup, suka berahasia, dan bersembunyi.

Ia menjawab: “Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi.”

Firman-Nya: “Siapakah yang memberitahukan kepadamu, bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari buah pohon, yang Kularang engkau makan itu?”

Kejadian 3:10-11

Efek pertama dari dosa adalah untuk menutupi dan menjadi tertutup, suka berahasia dan bersembunyi. Sebelum kejahatan kesombongan masuk ke dalam diri manusia, ia terbuka dan transparan. Orang tanpa dosa berjalan dengan bebas dalam ketelanjangannya, tidak pernah melihat sesuatu yang salah dalam keterbukaannya. Bersembunyi, menutupi rahasia dan menolak untuk terbuka adalah tanda kesombongan besar. Ketika kita dewasa, dan ketika kita telah tumbuh keluar dari kerendahan hati seperti anak kecil,

barulah kita merasa terlalu besar untuk menunjukkan diri kita sendiri.

Ketika Anda masih anak-anak, Anda dapat telanjang, dan menunjukkan bagaimana dan apa Anda sebenarnya. Tetapi ketika Anda bukan anak kecil, Anda mengungkap lebih sedikit dan semakin sedikit mengenai diri Anda.

Menjadi diri sendiri dan mengungkapkan siapa Anda, adalah tanda kerendahan hati seperti anak kecil. Anda akan merasakan kehadiran kesombongan yang jahat ketika Anda duduk di hadapan orang yang suka berhasia dan menolak untuk terbuka. Anda dapat merasakan bahwa sesuatu yang jahat telah turun atas orang tersebut karena ia tidak bersedia untuk terbuka kepada Anda lagi.

Jangan lupa berkat luar biasa karena bersikap terbuka. Mengakui kesalahan satu sama lain membawa pemulihan dan penyembuhan (Yakobus 5:16). Menyembunyikan dan menutupi dosa-dosa Anda tidak akan memungkinkan Anda untuk berhasil dan menerima belas kasihan. “Siapa menyembunyikan pelanggaranannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi” (Amsal 28:13). Mungkin berkat terbesar karena bersikap terbuka adalah memiliki persekutuan dengan orang lain yang sama-sama terbuka. Jika Anda berjalan dalam terang, sebagaimana teman Anda dalam terang, Anda memiliki persekutuan yang nyata satu sama lain. Menutup diri, menjadi “tertutup dan berhasia” adalah kesombongan yang akan membuat Anda jauh dari hubungan yang paling penting dalam hidup Anda. Kesombongan memang mendahului kejatuhan Anda!

15. Ketika Anda rendah hati seperti anak kecil, Anda mengekspresikan kebutuhan Anda akan orang lain. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda berpikir Anda tidak membutuhkan siapa pun.

Sebab Allah telah menyediakan sesuatu yang lebih baik bagi kita; tanpa kita mereka tidak dapat sampai kepada kesempurnaan.

Ibrani 11:40

Anak-anak tergantung kepada orangtua mereka. Domba tergantung kepada gembala mereka. Pendeta yang rendah hati tergantung kepada pendeta lainnya. Saya telah menyadari bahwa kita saling membutuhkan.

Semua orang membutuhkan sedikit bantuan untuk hidup bersama-sama. Seperti Alkitab katakan, “tanpa kita mereka tidak dapat sampai kepada kesempurnaan” (Ibrani 11:40). Ini berarti bahwa tidak ada seorang pun yang dapat sempurna atau sebesar seharusnya tanpa orang lain.

Jika Alkitab mengatakan demikian, maka memang demikian! Anda tidak dapat dibuat sempurna kecuali jika Anda bergantung kepada orang lain.

Kebanyakan orang senang bahwa mereka independen dari orang lain. Kebanyakan orang tidak mau mengikuti atau tergantung pada orang lain. Menjadi tergantung sama dengan menjadi rendah hati.

Tuhan ingin kita bergantung kepada-Nya dan kepada satu sama lain. Ketika Anda menerima bahwa Anda bergantung kepada orang lain, Anda sedang menjadi rendah hati. Ketika kerendahan hati ini ada jauh di dalam roh Anda, Anda akan menerima realitas ketergantungan Anda. Anda pun akan berjalan ke arah orang-orang yang Tuhan telah tentukan untuk menjadi tempat Anda bergantung. Tuhanlah yang telah menentukan bahwa kita harus bergantung kepada orang lain. Maukah Anda menerima ini? Jika Anda melakukannya, Anda menjadi rendah hati. Jika Anda rendah hati maka Anda akan segera ditinggikan.

Seorang anak tanpa malu-malu memanggil ibunya atau ayahnya. Anda akan mendengar ia berteriak, “Mama, Mama, Mama.” Anda akan mendengar ia berteriak, “Papa, Papa, Papa.” Seorang anak tanpa malu-malu meminta bantuan ketika mandi atau menggunakan toilet. Seorang anak tanpa malu-malu meminta bantuan, untuk makanan atau uang. Setiap anak secara otomatis tergantung kepada orang tuanya tanpa berpikir. Mereka tahu mereka membutuhkan orangtua mereka. Mereka bergantung kepada orang tua mereka dan mereka menerimanya.

Ketika Anda memiliki kerendahan hati seorang anak, Anda akan tahu dalam hati bahwa Anda bergantung kepada Tuhan. Bila Anda memiliki kerendahan hati seorang anak, Anda akan tahu dalam hati bahwa Anda bergantung pada orang-orang tertentu dalam hidup ini.

Ketika roh kerendahan hati hilang, Anda akan mulai mendeklarasikan kemerdekaan Anda dari orang-orang di sekitar Anda. Anda akan berpikir untuk diri sendiri, “Aku tidak membutuhkan Anda lagi.” Anda mungkin

melihat istri Anda dan berkata dalam hati, “Aku tidak membutuhkannya lagi.” Ketika roh kesombongan turun atas Anda, Anda mungkin melihat kepada suami Anda dan berkata dalam hati, “Aku tidak membutuhkanmu lagi. Aku baik-baik saja tanpamu. Bagaimana pun, apa yang kamu benar-benar kerjakan untukku?” Ini adalah pikiran yang berbahaya. Ini adalah pikiran yang lahir dari kesombongan. Ketika roh kesombongan turun atas pelayanan, ia berpikir dalam hati, “Aku tidak membutuhkan bapa rohaniku lagi!” Ia mungkin berkata, “Aku tidak membutuhkan pembantu itu lagi. Aku dapat mengerjakan semuanya sendiri.”

Anda harus sangat berhati-hati mengenai pikiran Anda. Berpikir bahwa Anda tidak membutuhkan siapa pun untuk membantu Anda adalah tanda kesombongan yang mengerikan. Semakin sombong Anda semakin Anda menunjukkan bahwa Anda tidak membutuhkan siapa pun. Seorang pendeta pernah mengatakan kepada saya, “Saya tidak membutuhkan Anda dan Anda tidak membutuhkan saya!” Namun, itu adalah pernyataan yang arogan! Alkitab mengatakan, “tanpa kita mereka tidak dapat sampai kepada kesempurnaan.” Kita semua saling membutuhkan untuk dibuat sempurna dalam pelayanan.

Bab 3

Bagaimana Merendahkan Diri seperti Seorang Hamba

Tetapi kamu tidaklah demikian, melainkan YANG TERBESAR di antara kamu HENDAKLAH MENJADI SEBAGAI YANG PALING MUDA dan pemimpin SEBAGAI PELAYAN.

Lukas 22:26

Kerendahan hati adalah menjadikan diri Anda seorang hamba. Yesus mengaitkan kerendahan hati dengan menjadi seorang anak atau menjadi seorang hamba. Seni menjadi seorang anak dan seni menjadi seorang hamba harus dipelajari dan direnungkan selama kita hidup di bumi ini. Kesombongan adalah musuh yang tidak terlihat dan berbahaya bagi kita semua. Semakin sukses Anda, semakin tidak terlihat dan semakin berbahaya kesombongan itu. Kesombongan adalah ahli dalam menjatuhkan orang. Semakin tinggi Anda naik, semakin menarik Anda bagi roh kesombongan.

Sangat mudah untuk mengatakan kepada seseorang, “Jadilah rendah hati” tetapi apa sebenarnya yang harus ia lakukan untuk menjadikan dirinya rendah hati? Haruskah ia berhenti tersenyum? Haruskah ia memakai pakaian usang? Haruskah ia membungkuk ketika berbicara? Haruskah ia tinggal di rumah tua? Haruskah ia berbicara dengan suara lembut? Haruskah ia memiliki senyum malu-malu setiap kali berbicara? Haruskah ia tersenyum ketika tidak ada yang perlu disenyumi? Haruskah ia mengatakan ‘tolong’ sebelum dan sesudah setiap kalimat?

Saya pikir ada begitu banyak pendapat tentang apa kerendahan hati itu, tetapi orang terbaik untuk ditanyai adalah Yesus. Apa yang Yesus katakan bahwa kita harus lakukan untuk menjadi rendah hati? Ia mengatakan kita harus bersikap seperti anak-anak atau berperilaku seperti hamba.

Dalam bab sebelumnya, saya berbagi tentang apa artinya menjadi rendah hati seperti anak kecil. Dalam bab ini, saya ingin berbagi dengan Anda tentang apa artinya menjadi rendah hati seperti hamba. Saya membutuhkan pesan ini sebanyak setiap orang yang membacanya karena saya sendiri sama seperti orang lain, acap kali merasa baik, merasa besar dan menjadi

sombong.

Kita semua sebaiknya tidak berasumsi bahwa kita rendah hati. Lebih baik untuk berasumsi bahwa Anda sombong dan berjuang keras untuk mendekati gambaran kerendahan hati yang diajarkan Yesus. Apakah Anda seperti seorang hamba? Apakah Anda berbicara seperti hamba? Memang, banyak dari kita yang mengaku melayani Tuhan tidak tampak seperti hamba. Kita terlihat seperti majikan! Kita terlihat besar, hebat dan sombong! ? Ampunilah kami!

Semoga Tuhan membantu kita untuk meninggalkan gambaran kesombongan duniawi dan mulai terlihat seperti yang Yesus inginkan bagi kita! Mari kita sekarang melihat dimensi yang berbeda dari menjadi rendah hati seperti seorang hamba.

Apa Artinya Merendahkan Diri seperti Seorang Hamba

1. Ketika Anda rendah hati seperti seorang hamba, Anda senang dan bersedia melakukan pekerjaan kasar. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda tidak lagi mau melakukan pekerjaan kasar.

Dan setelah mereka kenyang Ia berkata kepada murid-murid-Nya: “Kumpulkanlah potongan-potongan yang lebih supaya tidak ada yang terbuang.”

Yohanes 6:12

...Elisa bin Safat, yang dahulu melayani Elia.

2 Raja-raja 3:11

Ketika Anda rendah hati seperti seorang hamba, Anda siap untuk melakukan pekerjaan kasar. Melakukan pekerjaan kasar adalah menjadi pembantu, pelayan, tukang bersih-bersih, petugas keamanan, penjaga, buruh pabrik, sekretaris, petugas data, kurir atau pekerja serabutan. Ini semua adalah pekerjaan kasar.

Semakin tinggi Anda di dalam Tuhan, Anda tidak boleh menganggap diri Anda terlalu tinggi untuk pekerjaan apa pun. Anda harus siap untuk bekerja dan bekerja keras dalam kapasitas apa pun, melakukan pekerjaan yang

berarti dan yang rendah. Itu berarti Anda harus siap untuk bekerja di toilet, di dapur atau di lapangan konstruksi. Seorang pendeta harus siap untuk melakukan pekerjaan rumah tangga dan tidak berpikir bahwa sesuatu itu menurunkan martabat, merendahkan atau tercela.

Ayat-ayat di atas menunjukkan kepada kita bahwa para rasul dilatih dengan menyajikan roti dan ikan untuk orang banyak. Mereka dahulu juga biasa mengumpulkan remah-remah dan sisa-sisa makanan setelah semua orang makan. Yesus melatih para rasul-Nya dalam kerendahan hati! Ia melatih mereka dalam pekerjaan kasar dan ia melatih mereka untuk menjadi hamba.

Sebagian besar hamba Tuhan dilayani seolah-olah pangeran langsung dari istana. Wow! Namun, apakah kita siap untuk melakukan banyak pekerjaan kasar di rumah Tuhan? Apakah kita siap untuk menyingsingkan lengan baju, menghitung uang, membawanya ke bank, menyapu gereja, memainkan instrumen, membersihkan kompleks dan mengerjakan konstruksi sendiri?

Saya heran melihat pendeta yang juga musisi dan penyanyi yang sangat bagus tidak menggunakan karunia dan keterampilan mereka sebagai musisi lagi. Mereka merasa bahwa memainkan instrumen dan bernyanyi dengan paduan suara berada di bawah status mereka sebagai pelayan Injil. Sungguh memalukan!

Tidak ada pekerjaan di rumah Tuhan yang terlalu rendah! Merupakan kehormatan untuk memainkan alat musik bagi Yesus! Adalah kehormatan untuk bernyanyi dalam paduan suara! Merupakan berkat untuk memiliki bakat dan karunia! Gunakanlah setiap karunia yang Anda miliki! Kerjakanlah setiap pekerjaan yang tersedia di rumah Tuhan! Itulah artinya menjadi rendah hati seperti seorang hamba - melakukan pekerjaan kasar. Jangan pernah menjadi terlalu tinggi untuk melakukan pekerjaan kasar.

2. Ketika Anda rendah hati seperti hamba, Anda puas dengan kondisi kekurangan atau pas-pasan untuk hidup Anda. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda tidak lagi menerima kondisi dasar.

Yesus berkata kepadanya: “Serigala mempunyai liang dan burung

mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya.”

Lukas 9:58

Setiap hamba yang sejati puas dengan kondisi yang rendah. Pernahkah Anda mendengar seorang hamba yang meminta kamar ber-AC dan mobil sebelum menerima pekerjaan? Mungkin Anda berbicara tentang jenis hamba yang berbeda! Orang yang rendah hati dan rendah hati yang bekerja sebagai pembantu tidak membutuhkan lebih dari kondisi dasar untuk melakukan pekerjaan apa pun. Tuhan ingin kita untuk bekerja bagi-Nya tanpa mengajukan tuntutan mahal apa pun.

Inilah alasan mengapa sebagian besar pekerjaan Tuhan tetap tidak tersentuh. Inilah alasan mengapa banyak bagian dunia tidak memiliki pendeta, penginjil, nabi atau guru. Hamba Tuhan mensyaratkan kondisi tertentu sebelum mereka menerima untuk melakukan pekerjaan pelayanan. Sayangnya, sebagian besar dari jiwa-jiwa di dunia didapatkan di tempat-tempat di mana hanya ada kondisi dasar!

Karena pendeta telah meninggalkan kerendahan hati hamba, kita mensyaratkan lebih banyak dibandingkan kondisi rata-rata untuk bekerja bagi Tuhan. Jika Anda melakukan perjalanan melewati banyak bagian yang buruk dan sulit di dunia, Anda akan menyadari ketiadaan gereja di sana.

Sesungguhnya, agama-agama lain tidak keberatan akan kondisi dasar. Orang Kristen, yang penuh dengan keinginan mata, keinginan daging dan keangkuhan hidup, jauh lebih sulit untuk dipekerjakan. Jika pendeta menjadi rendah hati seperti hamba lagi, kita akan melihat tuaian terbesar yang pernah ada!

Di surga, kerendahan hati kita juga akan membayar dividen yang besar dan kita akan menempati takhta terbesar yang diperuntukkan bagi hamba-hamba Tuhan yang rendah hati.

3. Ketika Anda rendah hati seperti seorang hamba, Anda bersedia untuk dilatih dalam pekerjaan Anda. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda tidak lagi bersedia untuk menerima pelatihan.

Lebih baik seorang muda miskin tetapi berhikmat dari pada seorang raja

tua tetapi bodoh, YANG TAK MAU DIBERI PERINGATAN LAGI.

Pengkhotbah 4:13

Awal kehidupan seorang hamba adalah pelatihan. Anda tidak pernah dapat menjadi hamba kecuali Anda dilatih untuk mengerjakan hal-hal yang majikan Anda sukai dan inginkan. Setiap majikan khas dan mengharapkan hal-hal tertentu dari hamba-hambanya. Ketika Anda telah kehilangan kerendahan hati seorang hamba, Anda tidak dapat dilatih atau dilatih ulang untuk mengerjakan apa pun. Sesungguhnya, perlu kerendahan hati untuk mau dilatih.

Tanpa menjadi rendah hati, Anda tidak dapat dilatih - didisiplin atau diajari untuk melakukan tugas-tugas atau trik tertentu untuk majikan Anda. Fakta bahwa seseorang tidak dapat mengubah pikiran, perilaku dan kebiasaan Anda merupakan indikasi “kebesaran” dan kesombongan Anda. Itulah artinya dilatih. Dilatih berarti dipangkas, dilatih berulang-ulang dan ditekek sampai Anda berada dalam bentuk dan kondisi yang diinginkan bagi majikan Anda.

Ketika orang-orang datang untuk bekerja di tempat baru, mereka harus dilatih atau dilatih ulang. Jika mereka merasa terlalu besar, mereka sering tidak mau dilatih. Mereka tidak dapat ditekek dan dipangkas untuk pekerjaan baru mereka.

Jika Anda ingin menjalani kehidupan yang rendah hati, sesuai dengan ajaran Yesus Kristus, Anda harus memutuskan untuk membiarkan diri untuk dilatih dan didisiplin untuk melakukan tugas-tugas dan trik untuk tuan Anda. Kemampuan untuk belajar bagaimana berperilaku di tempat kerja adalah tanda kerendahan hati. Kemampuan untuk menyerap hal-hal baru dan benar-benar mengubah gaya hidup Anda merupakan indikasi kerendahan hati Anda.

Kerendahan hati adalah kunci untuk memasuki pintu baru di kerajaan Allah. Banyak pendeta yang dipotong dari daerah pelayanan yang baru karena mereka tidak mau dilatih dalam hal-hal baru. Misalnya, beberapa orang tidak dapat naik lebih tinggi dalam pelayanan musik karena mereka tidak mau berlatih untuk melakukan trik baru.

Beberapa orang tidak dapat masuk dimensi yang lebih tinggi dari

pelayanan pastoral karena mereka tidak dapat membungkuk dan menerima untuk melakukan hal-hal yang diperlukan demi perubahan yang akan datang. Mereka mungkin membaca tentang apa yang harus dilakukan, tetapi kesombongan mencegah anjing tua dari belajar trik baru.

Banyak orang membaca buku-buku dan tercerahkan tentang hal-hal yang baru dan indah yang mereka harus alami. Namun, untuk mengalami hal-hal yang indah, mereka akan perlu dilatih, diindoktrinasi dan diinfus dengan cara-cara baru, pengetahuan baru dan kebiasaan baru. Di sinilah kebanyakan orang turun dari kereta. Kesombongan selalu memangkas pelayanan karena kerendahan hati merupakan prasyarat untuk memasuki pintu pelayanan kerajaan.

Satu-satunya hal yang diminta dari Anda oleh atasan Anda mungkin adalah keterbukaan dan kebersihan. Di sisi lain, Anda dapat bekerja di suatu tempat dan hal paling penting bagi tuan Anda mungkin adalah ketepatan waktu. Apa pun itu, jika Anda tidak dapat tunduk dan mau diajari dalam bidang khusus tersebut, Anda tidak akan pernah berkembang di sana. Kesombonganlah yang membuat Anda tidak dapat menjadi hamba yang terlatih.

Saya telah bekerja dengan banyak orang yang tidak mau dilatih yang akhirnya berhenti bekerja dengan saya. Saya telah menjumpai banyak arsitek yang tidak mau dilatih, kontraktor yang tidak mau dilatih, pengacara yang tidak mau dilatih, musisi yang tidak mau dilatih, penyanyi yang tidak mau dilatih, insinyur yang tidak mau dilatih, ahli televisi yang tidak mau dilatih dan spesialis komputer yang tidak mau dilatih.

Dahulu saya berpikir ada sesuatu yang salah dengan saya. Namun, seiring tahun-tahun berlalu, saya menyadari bahwa saya sedang berhadapan dengan masalah sederhana kesombongan. Saya tidak dapat mendisiplin dan mengajar orang-orang ini dengan cara yang akan berkenan bagi pelayanan saya.

Sebagian besar orang-orang ini merasa mereka ahli di bidang usaha mereka dan tidak mau mendengarkan orang yang sedang mempekerjakan mereka dan memberi mereka sesuatu untuk dilakukan. Beberapa dari mereka akan menggerutu di belakang saya dan mengkritik ide-ide saya. Mereka benar-benar bukan hamba! “Kebesaran” dan kesombongan mereka

menyebabkan hilangnya pekerjaan mereka. Sikap mereka yang tidak fleksibel memangkas kesempatan yang Tuhan berikan kepada mereka dan hubungan mereka dengan saya.

Sungguh menyedihkan! Semoga Tuhan menolong kita untuk menjadi hamba dan mau beradaptasi dan dilatih.

4. Ketika Anda rendah hati seperti seorang hamba, Anda menghormati atasan yang Tuhan telah tempatkan atas Anda. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda tidak mengakui tuan Anda lagi.

Seorang anak menghormati bapanya dan seorang hamba menghormati tuannya.

Maleakhi 1:6

Memberikan kehormatan adalah kewajiban seorang hamba. Orang-orang yang telah kehilangan kerendahan hati Kristus merasa sulit untuk menghormati siapa pun. Jika Anda memiliki kerendahan hati Kristus, Anda akan mempraktikkan seni menghormati orang-orang yang memang layak dihormati. Jadi mari kita bertanya kepada diri sendiri, kepada siapa kehormatan layak diberikan? Siapa yang Alkitab katakan harus kita hormati?

Alkitab mengajarkan kita untuk menghormati ayah, ibu, pendeta, guru dan atasan. Jika Anda merasa sulit untuk menghormati orang-orang ini dalam hidup Anda, Anda telah mengembangkan jubah kesombongan yang tidak kelihatan. Kesulitan Anda untuk tunduk kepada dan menghormati orang-orang ini adalah indikasi bahwa Anda bukan seorang hamba.

Jika Anda ingin mempraktikkan kerendahan hati, lupakan tentang mengembangkan senyum malu-malu yang lebar, tersenyum kepada semua orang yang Anda lihat dan mengatakan 'ya silakan' dan 'terima kasih' dalam setiap kalimat. Mulailah untuk menghormati mereka yang memang layak dihormati.

Saya bertemu dengan seorang pendeta yang mengatakan kepada saya bagaimana ia tidak naik cukup tinggi dalam pelayanan karena ia telah lalai untuk menghormati seorang hamba Tuhan.

Ia berkata kepada saya, "Hamba Tuhan ini adalah teman sekelas saya di

Sekolah Alkitab. Ketika kami kembali ke negara kami, saya menyadari bahwa kasih karunia Tuhan ada pada-Nya dan Tuhan mulai memakai secara luar biasa. Seandainya waktu itu saya mengakui dia dan menghormatinya, saya pasti menjadi bagian dari gelombang dan pergerakan itu.”

Ia melanjutkan, “Pelayanan saya pasti sudah naik lebih tinggi dan jauh lebih berkembang daripada yang sekarang ini. Namun, saya terlalu besar untuk mengakui bahwa Tuhan memakai teman sekelas saya lebih dari saya.”

Dengan malu-malu ia menjelaskan: “Kesombongan saya telah membawa saya turun. Saya menolak untuk menghormati dia dan hari ini ia jauh ke depan dalam pelayanan sementara saya tertinggal jauh di belakang.”

“Tidak bisakah Anda melakukannya sekarang?” tanya saya. “Tidak bisakah Anda kembali, meminta maaf dan bergabung dengannya dalam pelayanan sekarang?”

Ia menggeleng dan menjawab dengan sedih, “Sudah terlambat. Saya kehilangan kesempatan dalam pelayanan. Saya ketinggalan kereta.”

5. Ketika Anda rendah hati seperti seorang hamba, Anda sabar menunggu instruksi. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda tidak bisa menunggu untuk apa pun atau siapa pun.

Sebab aku sendiri seorang bawahan, dan di bawahku ada pula prajurit. Jika aku berkata kepada salah seorang prajurit itu: Pergi!, maka ia pergi, dan kepada seorang lagi: Datang!, maka ia datang, ataupun kepada hambaku: Kerjakanlah ini!, maka ia mengerjakannya.

Matius 8:9

Ketika Anda rendah hati seperti seorang hamba, Anda akan memiliki kesabaran untuk menunggu instruksi. Ketika Anda telah kehilangan kerendahan hati seorang hamba, Anda tidak bisa menunggu untuk apa pun. Anda tidak dapat menunggu di luar pintu. Anda tidak dapat menunggu pertemuan dimulai. Anda tidak dapat menunggu, jika ada penundaan dalam program. Kehidupan seorang hamba adalah kehidupan menunggu demi kesenangan tuannya. Ketika kerendahan hati telah meninggalkan Anda, Anda tidak sabar, terutama terhadap orang-orang yang menurut Anda lebih rendah dari Anda.

Bertahun-tahun yang lalu, saya bertanya-tanya tentang orang-orang tertentu yang tidak dapat menunggu setelah pertemuan untuk menemui saya. Saya akan sedih dan tertekan karena saya benar-benar ingin menemui mereka dan mendorong mereka untuk bekerja bagi Tuhan. Kadang-kadang, saya akan bergegas keluar dari kantor saya hanya untuk menyadari bahwa mereka telah pergi. Apa yang saya tidak sadari adalah bahwa saya sedang berhadapan dengan orang-orang yang tidak memiliki sikap hamba. Mereka benar-benar bukan pelayan. Mereka tidak memiliki kemampuan untuk menunggu.

Bahkan yang lebih serius adalah kenyataan bahwa ketidakmampuan untuk menunggu mengungkapkan kurangnya kerendahan hati. Ketika Anda keluar dari ruang praktik dokter, siapa yang anda lihat di ruang tunggu? Pasien yang rendah hati menunggu untuk menemui dokter! Jika Anda terlalu besar untuk menunggu, Anda terlalu besar untuk menjadi seorang hamba dan karena itu Anda terlalu besar untuk ditinggikan di dalam rumah Tuhan. Saat ini, banyak orang yang tidak dapat menunggu akhirnya berada di lapangan rohani yang tandus. Waspadalah terhadap “ketidakmampuan untuk menunggu” siapa pun!

Perhatikan ketidaksabaran Anda ketika Anda membunyikan klakson dan berteriak kepada pengemudi lain karena Anda tidak dapat menunggu. Perhatikan kejengkelan Anda terhadap orang yang Anda pikir harus lebih cepat mengerjakan apa yang mereka kerjakan. Perhatikan sikap Anda yang sangat tegas terhadap hal-hal yang Anda harus tunggu. Ini adalah indikasi bahwa Anda kehilangan kemampuan hamba yang rendah hati untuk menunggu.

6. Ketika Anda rendah hati seperti seorang hamba, Anda dapat diutus ke mana saja. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda tidak lagi bersedia untuk pergi dalam misi tertentu.

Seorang hamba dapat diutus ke mana saja. Dapatkah Anda diutus ke mana saja untuk melakukan apa pun bagi Tuhan? Karena memperoleh keberhasilan yang baru ditemukan, gereja menjadi hampir mustahil untuk mengutus siapa pun ke mana saja. Banyak desa dan kota yang membutuhkan misionaris ditinggalkan karena tidak ada orang yang dapat diutus ke tempat-tempat ini. Sungguh, gereja tidak lagi penuh dengan

hamba yang rendah hati tetapi dengan pemilik rumah dan pemilik mobil yang penuh keangkuhan. Keberhasilan kita telah membuat kita mengenal kota-kota besar dan tempat-tempat mewah di dunia. Karena itu, sulit untuk mengutus siapa pun ke mana saja.

Gereja harus dipenuhi lagi dengan hamba yang rendah hati yang dapat diutus ke mana saja untuk bekerja bagi Tuhan. Ketika hal ini terjadi, pekerjaan misi akan dibangkitkan kembali dengan hebat.

7. Ketika Anda rendah hati seperti seorang hamba, Anda tidak perlu diberi ucapan terima kasih atau diakui untuk semuanya. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda perlu diberi ucapan terima kasih dan diakui atas kontribusi Anda.

Demikian jugalah kamu. Apabila kamu telah melakukan segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu, hendaklah kamu berkata: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan.”

Lukas 17:10

Ketika kita memiliki kerendahan hati Kristus, kita akan menjadi seperti hamba yang tidak memerlukan pengakuan, pujian dan apresiasi. Kebutuhan besar akan pengakuan orang-orang di rumah Tuhan adalah hasil dari kesombongan yang telah merembes ke dalam kekristenan. Ketika Anda bekerja untuk Tuhan dengan kerendahan hati Kristus, tidak ada yang perlu mengucapkan terima kasih kepada Anda. Fakta bahwa nama Anda harus diakui dalam setiap program menunjukkan berapa besar kesombongan Anda. Anda jauh dari menjadi seorang hamba ketika kita harus memanggil nama Anda dan mengaakan bahwa Anda ada di gereja. Anda jauh dari menjadi seorang hamba ketika kita harus menyebutkan nama Anda dalam ucapan terima kasih.

Apakah Anda memiliki kebutuhan untuk selalu diakui, dihormati, dan diberi ucapan terima kasih? Jika demikian, maka Anda telah meninggalkan jalan kerendahan hati.

8. Ketika Anda rendah hati seperti seorang hamba, Anda tidak perlu duduk di tempat kehormatan yang mencolok. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda harus mendapatkan tempat yang istimewa.

Ia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil.

Yohanes 3:30

Ketika Anda menjadi hamba, Anda tidak perlu duduk di meja terhormat atau barisan depan. Keinginan kuat Anda untuk duduk di barisan depan menunjukkan kesombongan Anda.

Saya pernah menjadi tuan rumah acara utama di mana seorang hamba Tuhan yang besar datang dari luar negeri. Selama acara ini, saya mengundang beberapa pendeta dari kota untuk hadir. Saya sangat heran bagaimana salah seorang dari mereka tersinggung oleh saya karena ia telah dimasukkan pada baris kedua bukan baris pertama. Sakit hati pendeta ini begitu nyata dan begitu dalam. Pelanggaran kami adalah menempatkan dia di baris kedua bukan yang pertama. Hal-hal ini penting, dan kita harus menghormati hamba-hamba Tuhan. Namun, ketika kita begitu peduli tentang di mana kita duduk dan di mana kita diposisikan, ini mengungkapkan berapa jauh kita telah terpisah dari kehambaan. Jangan pernah lupa bahwa seorang hamba tidak membutuhkan posisi terkemuka di gereja atau di acara apa pun.

9. Ketika Anda rendah hati seperti seorang hamba, Anda mempromosikan atasan Anda dalam segala hal. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda tidak lagi siap untuk tetap dalam keadaan tidak dikenal.

Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: AKU HENDAK NAIK ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara.

Yesaya 14:13

Ketika Anda rendah hati seperti seorang hamba, Anda akan mempromosikan atasan Anda dan bukan diri sendiri. Hamba mempromosikan Atasan mereka dan bukan diri sendiri.

Atasan adalah orang yang dikenal dan bukan hamba. Oleh karena itu, siapa pun yang mempromosikan dirinya bukan seorang hamba. Ia telah kehilangan kerendahan hati yang diperlukan dalam kehambaan.

Apakah kita mempromosikan diri sendiri? Mengapa kita ingin dikenal?

Apakah ini tentang kita atau tentang Tuhan kita? Gereja penuh dengan pendeta yang mempromosikan diri. Hal-hal ini mengungkapkan kesombongan halus yang telah meresap ke dalam pelayanan.

10. Ketika Anda rendah hati seperti seorang hamba, Anda ingin melayani. Ketika Anda kehilangan kerendahan hati ini, Anda tidak ingin melayani lagi. Anda ingin orang untuk melayani Anda.

Dan juga beberapa orang perempuan yang telah disembuhkan dari roh-roh jahat atau berbagai penyakit, yaitu Maria yang disebut Magdalena, yang telah dibebaskan dari tujuh roh jahat, Yohana isteri Khuza bendahara Herodes, Susana dan banyak perempuan lain. Perempuan-perempuan ini melayani rombongan itu dengan kekayaan mereka.

Lukas 8:2-3

Untuk apakah seorang hamba? Ia ada untuk melayani kebutuhan dan keinginan orang lain. Ketika Anda telah kehilangan kerendahan hati seorang hamba, Anda tidak ingin melayani lagi, tetapi Anda ingin dilayani. Penting untuk menjaga sikap seseorang yang ada untuk melayani dan untuk menjadi pelayan.

Jadi siapa yang akan kita layani? Kita harus melayani umat yang untuk itu Tuhan telah mengutus kita ke sana. Kita harus melakukan segala yang kita bisa untuk memberikan kehidupan yang lebih baik dan untuk membebaskan mereka dari kuasa kegelapan. Kita harus berusaha sekuat tenaga dan melakukan setiap pekerjaan kasar yang akan membuat orang-orang di tempat kita diutus memiliki sesuatu yang lebih baik daripada yang kita miliki.

Jangan pernah menganggap diri lebih baik daripada orang-orang di tempat kita diutus. Lihatlah orang-orang yang Anda layani sebagai orang yang besar dan penting. Ketika Anda melihat mereka dengan cara yang benar, Anda akan melayani mereka dengan yang terbaik dari berkat Tuhan.

Bab 4

Jangan Memikirkan Perkara-perkara yang Tinggi

Hendaklah kamu sehati sepikir dalam hidupmu bersama; **JANGANLAH KAMU MEMIKIRKAN PERKARA-PERKARA YANG TINGGI**, tetapi arahkanlah dirimu kepada perkara-perkara yang sederhana. **Janganlah menganggap dirimu pandai!**

Roma 12:16

Dalam pelayanan Tuhan kita Yesus Kristus, Anda tidak mampu memikirkan perkara-perkara yang tinggi. Orang-orang yang memikirkan perkara-perkara yang tinggi telah terputus diri dari pelayanan yang benar. Mungkin perintah untuk tidak memikirkan perkara-perkara yang tinggi ini adalah salah satu yang paling penting bagi para pelayan Injil. Yesus mengutus kita untuk memberitakan Injil kepada orang miskin. Injil Yesus Kristus diterima dengan sukacita oleh orang-orang miskin di dunia ini.

Dengarkanlah, hai saudara-saudara yang kukasihi! **BUKANKAH ALLAH MEMILIH ORANG-ORANG YANG DIANGGAP MISKIN** oleh dunia ini untuk menjadi kaya dalam iman dan menjadi ahli waris Kerajaan yang telah dijanjikan-Nya kepada barangsiapa yang mengasihi Dia?

Yakobus 2:5

Orang-orang miskin di dunia ini tidak memiliki semua perkara tinggi yang orang kaya miliki. Jika Anda sangat sadar akan perkara-perkara yang tinggi, itu berarti Anda hanya sadar akan orang kaya. Memikirkan perkara-perkara yang tinggi akan menyebabkan Anda memandang rendah orang yang harus Anda layani. Memikirkan perkara-perkara yang tinggi akan menyebabkan Anda membuat sebuah gereja sadar akan golongan. Saat ini, ada gereja yang dipenuhi dengan kelas atas masyarakat tanpa ada ruang bagi masyarakat miskin yang bagi mereka Kristus telah mati. Setiap pelayan Injil harus sadar akan perkara-perkara rendah yang orang miskin harus hadapi sehari-hari.

Hanya hati yang sombong yang berpikir tentang perkara-perkara yang

tinggi dan memikirkan perkara-perkara yang tinggi. Inilah sebabnya Alkitab mengajarkan kita untuk tidak memikirkan perkara-perkara yang tinggi. Memikirkan perkara-perkara yang tinggi, memperhatikan perkara-perkara yang tinggi dan menjadi sadar akan perkara-perkara yang tinggi adalah ciri khas orang sombong. Memikirkan perkara-perkara yang tinggi tidak sesuai dengan pelayanan yang benar! Ketika perkara-perkara yang tinggi begitu penting bagi Anda, Anda tidak dapat menjadi pelayan Injil yang sejati. Mengapa Anda harus berpaling dari orang-orang yang Kristus kasihi?

Apa Artinya Memikirkan Perkara-perkara yang Tinggi?

1. Memikirkan perkara-perkara yang tinggi adalah menjadi sadar akan tipe mobil yang seseorang kendarai.

Orang miskin tidak mempunyai mobil bagus. Jika Anda sangat sadar akan mobil, Anda akan memandang rendah seseorang karena mobilnya. Jika Anda sangat sadar akan mobil, Anda akan mendapatkan mobil yang salah pada waktu yang salah.

2. Memikirkan perkara-perkara yang tinggi adalah menjadi sadar akan di mana seseorang tinggal.

Orang miskin tidak tinggal di daerah yang bagus. Jika Anda sangat sadar akan daerah yang bagus dan lingkungan yang buruk, Anda akan menghindari penginjilan di masyarakat miskin. Sungguh Anda akan menjadi pelayan Injil yang buruk karena Anda menghindari daerah dengan penduduk miskin!

3. Memikirkan perkara-perkara yang tinggi adalah menjadi sadar akan tipe rumah tempat seseorang tinggal.

Orang miskin tidak tinggal di rumah yang bagus. Jika Anda menilai orang dengan tipe rumah yang mereka miliki, Anda akan mengeliminasi sebagian besar orang yang Tuhan telah kirimkan kepada Anda. Orang miskin tidak memiliki rumah yang bagus. Jika Anda tidak dapat pergi ke rumah rendahan, Anda terputus dari orang-orang penting dalam pelayanan Anda.

4. Memikirkan perkara-perkara yang tinggi adalah menjadi sadar apakah seseorang bepergian dengan kelas utama atau kelas ekonomi.

Apakah Anda bepergian dengan kelas utama, kelas bisnis atau kelas ekonomi? Apakah Anda menilai kebesaran orang dengan kelas mereka bepergian? Maka Anda memikirkan perkara-perkara yang tinggi! Hentikan sekarang juga!

5. Memikirkan perkara-perkara yang tinggi adalah menjadi sadar akan pendidikan orang dengan cara yang keliru.

‘Apakah Anda bersekolah di sini?’ tanya mereka.

‘Tidak.’ Oh, jika Anda tidak bersekolah di sini atau di sana Anda bukan tipe saya. Ia mungkin bukan tipe Anda, tetapi ia adalah tipenya Tuhan. Satu jiwa adalah satu jiwa dan ia berharga bagi Tuhan!

6. Memikirkan perkara-perkara yang tinggi adalah menjadi sadar akan usia seseorang.

Jika Anda terlalu sadar akan usia, maka Anda memikirkan perkara-perkara yang tinggi. Tuhan memakai orang-orang muda juga. Sebenarnya, orang-orang muda sangat penting bagi pelayanan. Anda akan kehilangan orang yang paling diurapi jika Anda hanya mencari orang-orang dari usia tertentu.

Ketika orang Filistin itu menunjukan pandangannya ke arah Daud serta melihat dia, DIHINANYA DAUD ITU KARENA IA MASIH MUDA, kemerah-merahan dan elok parasnya.

1 Samuel 17:42

7. Memikirkan perkara-perkara yang tinggi adalah menjadi sadar akan warna kulit, kebangsaan atau suku seseorang.

Dunia telah membagi orang ke dalam kelompok warna kulit. Di Afrika Selatan, orang pernah dikategorikan sebagai putih, berwarna, India dan hitam. Sungguh disayangkan! Beberapa warna kulit dianggap unggul dibandingkan yang lain. Sungguh menyedihkan! Jika Anda menjadi sadar akan warna kulit, Anda memikirkan perkara-perkara yang tinggi.

Jika Anda sadar akan warna kulit, Anda akan memiliki pelayanan yang sangat terbatas. Ada beberapa orang yang seperti Anda. Kami setuju bahwa negara Anda hebat. Namun, jika Anda sangat sadar akan negara Anda yang hebat, Anda akan menolak banyak orang. Begitu pula, kita mungkin tidak

menemukan begitu banyak orang dari suku Anda yang luar biasa di dunia ini. Memikirkan perkara-perkara yang tinggi adalah hal yang berbahaya. Ini membatasi pelayanan dan mengecilkan ladang tuaian!

8. Memikirkan perkara-perkara yang tinggi adalah menjadi sadar akan ukuran dan profil gereja seseorang.

Ketika Eliab, kakaknya yang tertua, mendengar perkataan Daud kepada orang-orang itu, bangkitlah amarah Eliab kepada Daud sambil berkata: “Mengapa engkau datang? Dan pada siapakah kautinggalkan kambing DOMBA YANG DUA TIGA EKOR itu di padang gurun? Aku kenal sifat pemberanimu dan kejahatan hatimu: engkau datang ke mari dengan maksud melihat pertempuran.”

1 Samuel 17:28

Jika Anda menilai pelayanan berdasarkan ukurannya, Anda memikirkan perkara-perkara yang tinggi. Mungkin saja ada sebuah gereja kecil dengan pesan yang sangat penting. Bila Anda memikirkan perkara-perkara yang tinggi, Anda akan kehilangan berkat karena Anda pikir gereja tersebut terlalu kecil. Namun, tidak ada gereja yang terlalu kecil! Jangan meremehkan gereja seseorang karena gereja Anda berpikir hanya ada orang-orang miskin di sana.

“Oh itu bukan benar-benar gereja.”

“Jemaatnya hanya beberapa orang Afrika.”

“Oh itu bukan benar-benar gereja.”

“Jemaatnya hanya beberapa orang dari Filipina.”

Sahabat terkasih, Anda sebenarnya memikirkan perkara-perkara yang tinggi. Anda sedang melihat parameter yang salah! Anda sadar akan perkara-perkara yang salah!

9. Memikirkan perkara-perkara yang tinggi membatasi pelayanan Anda pada tempat-tempat yang kaya saja.

Apakah Anda menginginkan berkat Tuhan? Kalau begitu, berhentilah menjadi sadar akan perkara-perkara yang tinggi. Jangan biarkan pendapat sombong dari manusia memandu pelayanan Anda menjauh dari tempat Anda paling dibutuhkan.

Orang yang memikirkan perkara-perkara yang tinggi dan orang yang sangat berkuasa di dunia ini akan menanyai Anda;

“Di sekitar mana pelayanan Anda? Di sekitar mana gereja Anda? Oh gereja Anda di Afrika?”

“Ke kota mana Anda pernah diutus? Atlanta? Orlando? Oh, asyik sekali!”

“Ke kota mana Anda pernah diutus? Canchungo? Atau Asankragua? Astaga, di mana itu? Kami akan mendoakan Anda.”

“Siapa yang membaca buku-buku Anda, orang Amerika atau Afrika?”

“Ke mana saja Anda pernah diundang untuk berkhotbah? Berlin? Menarik sekali! Nzerekore? Oh tidak...! di mana itu?”

Bab 5

Bagaimana Mendiagnosis “Pembicaraan yang Sombong”

Biarlah TUHAN mengerat segala bibir yang manis dan SETIAP LIDAH YANG BERCAKAP BESAR,

Mazmur 12:3

Apa artinya memiliki lidah yang membicarakan hal-hal yang besar? Ini berarti Anda memiliki mulut yang kasar, arogan dan penuh kesombongan. Ada pernyataan yang dibuat oleh orang-orang sombong yang setiap pemimpin harus perhatikan. Kesombongan terungkap ketika orang berbicara! Ketika Anda mendengar komentar tertentu, Anda harus bertanya kepada diri sendiri apa yang baru saja Anda dengar? Hal ini cocok di mana? Apa jenis pernyataan yang baru saja saya dengar? Apa yang orang ini sebenarnya katakan? Apakah pernyataan ini masuk ke dalam salah satu dari lima belas kategori pembicaraan yang sombong?

Apakah apa yang baru saja saya dengar sebuah pernyataan yang terlalu percaya diri? Apakah ini komentar yang tidak memperhitungkan kasih karunia Tuhan? Apakah ini pernyataan yang muluk? Apakah ini penolakan perintah? Apakah ini umpatan yang tidak semestinya terhadap otoritas? Apakah ini koreksi ke atas? Apakah ini orang sombong yang tiba-tiba mengakhiri percakapan? Apakah ini pernyataan kemandirian yang sombong? Apakah ini pernyataan yang menyepelekan masalah penting? Apakah ini pernyataan yang melecehkan orang lain? Apakah ini tawa yang mengejek dan menghina? Apakah ini pernyataan yang tidak fleksibel dan kaku? Apakah ini deklarasi kebesaran pribadi? Apakah ini keengganan untuk meminta maaf? Apakah ini ancaman?

Pada bagian ini, kita akan mempelajari berbagai jenis “pembicaraan yang sombong” supaya Anda dapat mengidentifikasinya sendiri. Antena Anda harus naik ketika Anda melihat komentar tertentu.

Lima Belas Jenis “Pembicaraan yang Sombong”

1. PERNYATAAN YANG TERLALU PERCAYA DIRI

Lalu ia masuk pula ke dalam gedung pengadilan dan berkata kepada Yesus: “Dari manakah asal-Mu?” Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya.

Maka kata Pilatus kepada-Nya: “Tidakkah Engkau mau bicara dengan aku? TIDAKKAH ENGKAU TAHU, BAHWA AKU BERKUASA untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga UNTUK MENYALIBKAN ENGKAU?”

Yesus menjawab: “ENGKAU TIDAK MEMPUNYAI KUASA APA PUN TERHADAP AKU, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu: dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya.”

Yohanes 19:9-11

Waspadalah terhadap orang-orang yang pernyataannya terlalu percaya diri tentang siapa mereka dan apa yang dapat mereka lakukan. Pontius Pilatus keliru mengatakan kepada Yesus bahwa ia berkuasa untuk menangkapnya dan berkuasa untuk membebaskannya. Namun, Yesus dengan benar menunjukkan kepadanya bahwa ia tidak akan memiliki kuasa kecuali Tuhan telah memberikan kuasa itu kepadanya. Dengan kata lain, ia benar-benar tidak memiliki kuasa apa pun!

Semua kemampuan yang Anda miliki sebenarnya adalah bakat dan kemampuan yang diberikan Tuhan. Anda harus berhati-hati untuk mengakui kenyataan ini. Pernyataan apa pun yang mengabaikan atau melupakan faktor ilahi adalah pernyataan kesombongan yang terlalu percaya diri.

Beberapa tahun yang lalu, saya memiliki seorang pendeta yang meninggalkan staf pastoral. Di antara banyak hal yang ia katakan adalah satu pernyataan yang luar biasa. Ia berkata, “*Saya akan menunjukkan kepada Anda pertumbuhan gereja dalam enam bulan.*” Dengan kata lain, “*Saya akan menunjukkan kepada Anda bagaimana saya dapat membuat sebuah gereja bertumbuh sangat cepat, dalam enam bulan.*” Kenyataannya, sudah bertahun-tahun berlalu sejak pernyataan itu dibuat. Itu sesungguhnya sebuah pernyataan yang terlalu percaya diri. Namun, Sahabat terkasih, ingatlah ayat yang Paulus katakan, “Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan.” Tuhan adalah satu-satunya yang

dapat menunjukkan kepada kita pertumbuhan gereja dalam enam bulan!

2. KOMENTAR YANG MELUPAKAN KASIH KARUNIA TUHAN

Waspadalah terhadap orang-orang yang berbicara seolah-olah mereka mencapai semua yang mereka lakukan tanpa kasih karunia Tuhan. Jangan menggambarkan karunia Tuhan kepada Anda seolah-olah semua itu prestasi Anda sendiri.

Suatu hari dalam suatu pertemuan, para pendeta didesak untuk melakukan kunjungan ke luar. Seorang wanita berdiri dan mendorong semua orang untuk memenuhi amanat agung. Tiba-tiba, seorang saudara berseru dari belakang, *“Anda tidak mempunyai suami atau anak itu sebabnya Anda mendesak kita untuk penginjilan ke luar.”*

Itu adalah komentar yang patut disayangkan oleh seseorang yang memiliki pasangan dan anak. “Sebab siapakah yang membuat engkau berbeda dengan yang lain? Dan apakah yang engkau punyai, yang tidak engkau terima? Dan jika engkau memang menerimanya, mengapakah engkau memegahkan diri, seolah-olah engkau tidak menerimanya?” (1 Korintus 4:7- terjemahan bebas). Jangan lupa bahwa perlu kasih karunia Tuhan untuk menikah. Juga perlu kasih karunia Tuhan untuk mempunyai anak.

3. PERNYATAAN YANG MULUK

Tetapi tuanku, Belsyazar, anaknya, tidak merendahkan diri, walaupun tuanku mengetahui semuanya ini.

Tuanku meninggikan diri terhadap Yang Berkuasa di sorga: perkakas dari Bait-Nya dibawa orang kepada tuanku, lalu tuanku serta para pembesar tuanku, para isteri dan para gundik tuanku telah minum anggur dari perkakas itu; TUANKU TELAH MEMUJI-MUJI DEWA-DEWA DARI PERAK DAN EMAS, DARI TEMBAGA, BESI, KAYU dan batu, yang tidak dapat melihat atau mendengar atau mengetahui, dan tidak tuanku muliakan Allah, yang menggenggam nafas tuanku dan menentukan segala jalan tuanku.

Daniel 5:22-23

Ada orang-orang yang membuat pernyataan yang muluk. Laporan yang muluk mengungkapkan sumbu kesombongan. Ketika Belsyazar memuji

dewa-dewa dari emas dan perak, ia mengungkapkan kesombongan yang patut menerima hukuman yang akan datang. Ia menyatakan bahwa rezeki itu datang dari emas dan perak dan kayu dan batu. Ia tidak menginginkan atau membutuhkan Tuhan yang hidup!

Seorang pemuda pernah mengatakan kepada saya, *“Apakah Anda tahu berapa banyak penghasilan saya? Saya tidak pernah sanggup membayar persepuluhan.”* Ia begitu penuh prestasi dan keberhasilan sehingga ia membual bahwa ia tidak akan pernah membayar persepuluhan. Namun, belakangan ia menyadari bahwa Tuhanlah yang telah memberinya kekuatan untuk mendapatkan begitu banyak uang. Ketika ia menderita sakit parah, ia datang ke kantor saya dan menyatakan kesiapannya untuk membayar persepuluhan. Pernyataan muluk sebelumnya tentang persepuluhan itu tidak berlaku lagi.

Suatu hari, kami menghampiri seorang pejabat pemerintah yang baru diangkat. Saya harus menemuinya tentang sesuatu yang penting. Ketika ia mendapat pesan bahwa kami perlu menemui dia, ia berseru, *“Astaga! Jabatan yang diberikan kepada saya ini! Para pendeta ini mengkhawatirkan saya setiap hari karena saya telah diberi jabatan ini.”*

Alih-alih merasa terhormat bahwa para pendeta ingin menemuinya, ia agak jengkel memikirkan harus menjamu kami. Kami dengan cepat membatalkan kunjungan kami dan ia kehilangan berkat yang akan ia miliki dari para hamba Tuhan.

4. PERNYATAAN YANG MENOLAK DAN MENAMPIK PERINTAH

Adapun Musa telah menyuruh orang untuk memanggil Datan dan Abiram, anak-anak Eliab, tetapi jawab mereka: **“KAMI TIDAK MAU DATANG.**

Bilangan 16:12

Waspadalah terhadap orang yang tiba-tiba menolak dan menampik perintah. Musa bertemu orang sombong yang mengatakan kepadanya dengan tegas, *“Kami tidak mau datang.”* Orang-orang ini tidak berakhir dengan baik karena kesombongan datang sebelum kejatuhan. Mereka segera ditelan oleh tanah. Itulah nasib orang-orang yang meninggikan diri.

Saya pernah mengutus seorang pendeta sebagai seorang misionaris.

Ketika ia kembali dari misinya, saya mengadakan pertemuan luar biasa dan memintanya untuk datang ke kantor. Pendeta ini sangat terganggu dengan permintaan saya sehingga ia mengirimi saya pesan melalui orang yang saya telah utus untuk memanggilnya. Pesannya sederhana, *“Saya tidak mau datang untuk pertemuan Anda. Anda dapat berbuat sesuka Anda. Saya tidak akan datang.”*

Apakah itu terdengar tidak asing? Memang, kedengarannya seperti Korah dan teman-temannya dalam Kitab Bilangan.

Sementara gereja kami berkembang, kami menyelenggarakan penilaian khusus dan konferensi akuntabilitas untuk semua pendeta dan pemimpin di bagian-bagian gereja. Pertemuan tersebut ditandai dengan perdebatan yang sehat, pertanyaan dan penyelidikan dari pendeta-pendeta yang berbeda mengenai apakah mereka melakukan pekerjaan mereka dengan baik atau tidak.

Namun, itu tidak diterima baik oleh semua orang. Salah seorang pendeta berkata, *“Saya tidak mau menghadiri konferensi penilaian dan akuntabilitas. Saya bukan anak kecil! Mengapa saya harus datang ke pertemuan tersebut agar anak-anak kecil mengajukan pertanyaan kepada saya!”*

Ketika pendeta menjadi angkuh, mereka menjadi lebih independen. Saya ingat seorang pendeta yang mengatakan, *“Kami sekarang memiliki keuskupan sendiri, kami tidak akan pergi ke kantor pusat untuk pertemuan.”*

Apakah terdengar akrab? Sekali lagi memang! Kedengarannya seperti Korah yang mengatakan ia tidak akan pergi untuk pertemuan. Hati-hati, akhirnya Anda akan menjadi seperti Korah!

5. TEGURAN YANG TIDAK SEMESTINYA KEPADA OTORITAS

Maka mereka berkumpul mengerumuni Musa dan Harun, serta berkata kepada keduanya: *“Sekarang cukuplah itu! Segenap umat itu adalah orang-orang kudus, dan TUHAN ada di tengah-tengah mereka. MENGAPAKAH KAMU MENINGGI-NINGGIKAN DIRI DI ATAS JEMAAH TUHAN?”*

Ketika Musa mendengar hal itu, sujudlah ia.

Bilangan 16:3-4

Waspadalah terhadap orang-orang yang menegur otoritas spiritual. Ini adalah praktik yang berbahaya dan tanda kebesaran, kesombongan, keangkuhan dan kecongkakan. Anak-anak Korah bangkit dan menegur Musa. Mereka menuduhnya sombong. Bayangkan itu! Bayangkan Anda mengatakan kepada Musa bahwa ia merasa terlalu besar! Kemudian mereka menegur dia karena terlalu banyak kekuasaan di perkemahan Israel. Mereka juga menunjukkan kepadanya bahwa ia bukan satu-satunya orang suci atau khusus di Israel. Dalam presentasi mereka, mereka membuat jelas bahwa orang lain dalam jemaat juga kudus. Menjadi kudus berarti menjadi istimewa. Bayangkan itu!

Selalu ada orang-orang yang siap dan bersedia untuk menegur otoritas spiritual. Ada politisi yang mengangkat diri mereka sendiri dan berbicara meremehkan tentang hamba-hamba Tuhan. Ada pendeta yang bangkit dan menunjukkan kesalahan dari bapak rohani yang berpengalaman. Waspadalah terhadap orang-orang yang tanpa rasa takut sanggup menegur orang-orang yang telah meletakkan fondasi gereja.

Pada suatu kesempatan, saya mengunjungi seorang sahabat yang juga seorang pelayan Injil. Saya pergi bersama dengan bapak spiritual yang juga seorang bapak bagi pendeta yang saya kunjungi. Pelayan Injil ini menjalani kehidupan dalam kesalahan dan berjuang di bawah beban banyak keputusan salah yang telah ia ambil. Hanya karena arahan Tuhanlah saya memutuskan untuk menawarkan bantuan saya.

Bapak rohani yang pergi bersama saya juga mulai menasihati saudara yang menjalani kehidupan yang salah ini. Saya pikir kehadiran bapak rohani ini akan membuat perbedaan penting bagi pertemuan ini, tetapi saya salah. Saya sangat terkejut, pendeta tersebut mulai berteriak, *“Anda pikir siapa Anda? Apa maksud Anda datang ke rumah saya untuk berbicara dengan saya seperti ini? Apa maksud Anda datang ke rumah saya tanpa pemberitahuan terlebih dahulu? Mengapa Anda tidak memberi tahu saya Anda akan datang ke sini?”*

Kami duduk dengan sangat terkejut sementara ia menumpahkan umpatannya. Kejutan terakhir datang ketika ia bangkit berdiri dan mengantar keluar bapak rohaninya dan saya. “Keluar dari rumah saya”,

serunya. Ia menegur kami saat kami berjalan melalui pintu dan berkata, “Lain kali kalau mau datang ke rumah saya, datanglah dengan lebih masuk akal”.

Saya merasa sangat malu karena telah menyebabkan bapak rohani ini mengalami penghinaan tersebut. Saya pikir bukan roh kerendahan hati yang mengatikan kepada seorang bapak rohani “untuk berbicara dengan lebih masuk akal.”

6. KOREKSI KE ATAS: MENUNJUKKAN KESALAHAN PENATUA

Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.

TETAPI PETRUS MENARIK YESUS KE SAMPING DAN MENEGOR DIA, katanya: “Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau.”

Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: “Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia.”

Matius 16:21-23

Petrus mencoba untuk mengoreksi Yesus Kristus. Petrus mencoba untuk membimbing Yesus Kristus dalam pelayanan-Nya. Waspadalah terhadap orang-orang yang mengoreksi pendeta dan memberitahu mereka apa yang harus dilakukan. Inilah yang Petrus coba lakukan ketika ia mengatakan kepada Yesus untuk tidak mati di kayu salib.

Dapatkah Anda membayangkan apa yang akan terjadi pada kita seandainya Yesus mendengarkan nasihat Petrus yang tidak berpengetahuan? Kita semua pasti duduk dalam kegelapan menunggu untuk pergi ke neraka. Seekor domba tidak seharusnya mengarahkan gembala. Gembalalah mengarahkan domba. Petrus menjadi terlalu percaya diri karena pengangkatannya sebagai kepala gereja. Ia mulai menegur raja segala raja dan Tuhan segala Tuhan dan mengatakan kepada-Nya apa yang harus dilakukan.

Waspadalah terhadap orang-orang yang begitu besar sehingga mereka

tahu apa yang pendeta harus ajarkan dan bagaimana ia harus mengajarkannya. Ada anggota jemaat saya yang telah mengoreksi khotbah saya setelah saya menyampaikan khotbah.

Seseorang pernah mengatakan kepada saya untuk bergegas dengan pesan saya. *“Anda terlalu banyak mengulang”* katanya kepada saya. Seorang yang lain juga mengatakan khotbah saya terlalu lama. Yang lain lagi mengatakan terlalu pendek. Beberapa jemaat mengatakan ada terlalu banyak cerita. Pernah ada beberapa mahasiswa kedokteran yang menegur saya karena mengajar terlalu panjang tentang topik persepuluhan. Saya menjadi begitu kecil hati karena teguran mereka sehingga butuh visi dari Tuhan untuk membuat saya menulis tentang topik persepuluhan.

Pada kesempatan lain ada seorang anggota jemaat wanita yang berkuasa menegur saya karena cara saya menjalankan gereja di seluruh dunia. *Bukan begitu cara menjalankan gereja! Bukan begitu cara melakukannya.* Saya terpaksa menunjukkan kepadanya bahwa saya mengelola gereja secara penuh waktu sementara ia hanya datang ke gereja dua kali seminggu. Tentunya, saya tahu lebih banyak tentang menjalankan gereja dibandingkan dia? Delusi dan penyesatan adalah dasar dari semua bentuk arogansi dan kesombongan.

Beberapa orang Kristen yang baru dilahirkan kembali mengadakan pertemuan untuk mempertanyakan panggilan saya. Mereka tidak yakin apakah Tuhan benar-benar telah memanggil saya untuk berkhotbah atau tidak. Saya heran, karena beberapa hari sebelumnya saya telah membawa beberapa dari mereka kepada Kristus dan menumpangkan tangan atas mereka untuk menerima Roh Kudus. Mengapa mereka mempertanyakan panggilan saya ketika Tuhan telah memakai saya untuk membantu mereka menerima Roh Kudus? Kadang-kadang, tong paling kosong paling nyaring bunyinya.

Pada kesempatan lain, seorang pendeta mengatakan kepada saya melalui telepon, *“Mengapa Anda tidak memutuskan apa yang Anda ingin untuk kami lakukan? Ketika Anda memberitahu kami untuk melakukan satu hal dan kami mulai mengerjakannya, Anda datang dengan sesuatu yang lain”*. Ia menegur saya karena memberikan perintah baru setiap saat. *“Buatlah keputusan”!* teriaknya melalui telepon.

Waspadalah terhadap orang-orang yang berperilaku seperti Petrus. Karena pengangkatan mereka baru-baru ini dan keuntungan spiritual yang minimal, mereka beranggapan mereka adalah sesuatu yang sebenarnya bukan mereka. Apa yang terjadi dengan Petrus ketika ia menegur tuannya? Ia jatuh sangat rendah! Tuhan menyatakan kepadanya bahwa ia sebenarnya bukan apa-apa!

7. TIBA-TIBA MENGAKHIRI PERCAKAPAN

Kami telah mendengar tentang keangkuhan Moab, alangkah angkuhnya dia, tentang kecongkakannya, keangkuhannya ...

Yesaya 16:6

Tiba-tiba mengakhiri percakapan telepon dan menutup telepon adalah indikasi keangkuhan dan kesombongan. Membanting telepon dari seseorang bahkan lebih buruk. Angkuh berarti menunjukkan superioritas arogan atas seseorang. Ini juga berarti menghina seseorang yang Anda pandang tidak layak. Ketika Anda memandang seseorang tidak layak untuk waktu Anda, maka Anda akan mengakhiri pembicaraan tiba-tiba dan membanting telepon.

Saya pernah menelepon seorang pendeta yang sedang tergoda oleh musuh untuk jatuh ke dalam kesalahan. Ketika saya mengajukan beberapa pertanyaan dan menunjukkan kepada pendeta tersebut bahwa ia salah, ia menolak untuk melanjutkan pembicaraan. Pertanyaan apa pun yang saya ajukan kepadanya sejak itu dan seterusnya tidak dijawab. *Hening di ujung telepon ketika pendeta ini, yang saya telah tahbiskan ke dalam pelayanan, tiba-tiba mengakhiri percakapan.* Saya tidak percaya telinga saya ketika percakapan berakhir. Sungguh, saya merasakan keangkuhan dan penghinaan atas pendapat saya.

Saya pernah berbicara dengan seseorang yang mengaku sebagai putri saya. Saya menunjukkan kepadanya bahwa seandainya ia benar-benar putri saya, ia akan mematuhi apa yang saya katakan kepadanya. Sangat mudah untuk mengatakan Anda adalah seorang anak. Mengatakan Anda seorang anak tidak sama dengan menjadi rendah hati.

Ketika Anda benar-benar mematuhi seseorang yang Anda klaim sebagai ayah Anda, Anda membuktikan bahwa Anda menduduki kursi putra atau

putri. Sesungguhnya, wanita ini tidak bertindak seperti seorang putri, melainkan seperti seorang 'Nyonya besar' yang mengetahui segalanya. Ia mempunyai pendapat sendiri tentang segala sesuatu. Ia mempunyai jawaban dan sanggahan untuk semua permintaan saya. Apakah itu seorang putri? Ia seorang wanita, setara dengan saya! Ia berdiri di hadapan saya bertatapan, terus-menerus menantang saya sepanjang jalan! Ia bersaing keras dengan saya dan tidak pernah mematuhi saya. Apakah anak Anda berperilaku seperti itu? Tentu tidak! Seorang anak akan berkata, 'Ya Mama' dan 'Ya Papa' dan melakukan apa yang Anda katakan!

8. PERNYATAAN KEMANDIRIAN

Berikanlah kepadanya siksaan dan perkabungan, sebanyak kemuliaan dan kemewahan, yang telah ia nikmati. SEBAB IA BERKATA DI DALAM HATINYA: AKU BERTAKHTA SEPERTI RATU, AKU BUKAN JANDA, DAN AKU TIDAK AKAN PERNAH BERKABUNG.

Sebab itu segala malapetakannya akan datang dalam satu hari, yaitu sampar dan perkabungan dan kelaparan; dan ia akan dibakar dengan api, karena Tuhan Allah, yang menghakimi dia, adalah kuat.”

Wahyu 18:7-8

Waspadalah terhadap kata-kata kemandirian yang besar dan angkuh. Ratu dalam Wahyu 18 itu sangat congkak. Ia pikir situasinya tidak akan pernah berubah. Anda harus memperhatikan ketika orang mengucapkan kata-kata besar.

Saya pernah mengunjungi seorang pendeta yang telah menyinggung perasaan saya dan saya juga telah menyinggung perasaannya. Saya berbicara dengannya dengan kata-kata yang baik dan mengusulkan agar melupakan perbedaan dan menjadi sahabat lagi. Saya terkejut dengan jawabannya. Dalam panas kemarahannya, ia mengatakan banyak hal. Namun, satu yang menonjol:

“Saya tidak membutuhkan Anda untuk apa pun. Saya tidak membutuhkan Anda dan Anda tidak membutuhkan saya.”

Namun, itu tidak benar. Saya memang membutuhkan dia dan dia membutuhkan saya. Dengan menyatakan bahwa ia tidak membutuhkan

saya, ia mengucapkan perkataan yang sombong dan menyatakan kemandirian. Alkitab mengajarkan kita bahwa kita saling membutuhkan. Hati-hati berbicara sombong!

9. PERNYATAAN YANG MENYEPELEKAN PERSOALAN

Ketika Eliab, kakaknya yang tertua, mendengar perkataan Daud kepada orang-orang itu, bangkitlah amarah Eliab kepada Daud sambil berkata: “Mengapa engkau datang? Dan **PADA SIAPAKAH KAUTINGGALKAN KAMBING DOMBA YANG DUA TIGA EKOR ITU** di padang gurun? Aku kenal sifat pemberanimu dan kejahatan hatimu: engkau datang ke mari dengan maksud melihat pertempuran.”

1 Samuel 17:28

Saudara-saudara raja Daud mengolok pekerjaan Daud memberi makan domba. Mereka juga mengejek jumlah domba yang Daud miliki. Itu tidak penting sejauh bersangkutan dengan mereka. Daud bukan orang penting karena ia mengurus hanya sedikit domba. Ini adalah sikap yang berbahaya dan sikap ini berbahaya karena merupakan sikap sombong.

Acap kali, hal-hal yang Anda remehkan atau marginalkan dapat berubah menjadi sangat penting. Bertahun-tahun yang lalu, ketika kami memulai gereja kami, ada orang-orang yang mengejek saya karena mempunyai gereja-gereja kecil. Mereka mengolok-olok cabang kami dan berkata, “*Mereka tidak mempunyai apa-apa. Hanya dua atau tiga orang.*” Sama seperti Daud diejek karena hanya mempunyai sedikit domba, saya juga diejek karena hanya mempunyai beberapa domba. Sungguh menakjubkan bahwa sedikit domba ini telah tumbuh menjadi ribuan. Waspadalah terhadap hal-hal yang Anda remehkan, kecilkan dan pinggirkan.

Waspadalah terhadap pendeta yang terlalu besar untuk berbicara dengan orang-orang muda! Waspadalah terhadap pendeta yang terlalu besar untuk mencari tahu mengapa toilet gereja tidak bagus! Waspadalah terhadap pendeta yang terlalu besar untuk mencari tahu mengapa situs gereja mereka tidak berfungsi! Waspadalah terhadap pendeta yang terlalu besar untuk pergi ke tempat pembangunan gereja. Waspadalah terhadap pendeta yang hanya tertarik pada berapa banyak uang yang masuk tetapi tidak tertarik pada cara menghitungnya! Waspadalah terhadap orang-orang yang tidak tahu bagaimana atau siapa membersihkan gereja! Sering ada pendeta yang

meremehkan pekerjaan penting dan orang-orang penting. Anda harus berhati-hati karena apa yang Anda anggap kecil, remehkan dan pinggirkan mungkin merupakan hal yang paling penting dalam pelayanan Anda.

Meremehkan Luka Hati

Jangan meremehkan luka hati dan ketersinggungan seseorang. Saya pernah mengunjungi hamba Tuhan yang saya hormati. Saya mengunjunginya karena saya ingin membangun hubungan dengannya. Ketika saya duduk di kantor hamba Tuhan ini, saya mengatakan kepadanya alasan saya datang. Pertama, saya ingin menjernihkan masalah di mana pendeta ini mengatakan hal-hal negatif tentang kami. Sungguh pengalaman yang sangat menyakitkan mendengarnya memburukkan kami dan menghina kami karena hubungan baik kami dahulu dengannya selama bertahun-tahun.

Sewaktu mengemukakan masalah ini, ia bereaksi dengan sangat gusar, *“Apa yang kamu bicarakan?” tanyanya. “Saya tidak ingat apa yang Anda katakan. Saya bahkan tidak ingat peristiwa semacam itu. Bagaimana Anda mengharapkan saya untuk mengingat sesuatu yang telah terjadi begitu lama.”*

Kami merasa begitu bodoh karena mengemukakan masalah ini. Kami juga merasa konyol karena mencoba untuk berhubungan dengan seseorang yang begitu besar! Rekan saya dan saya meninggalkan kantor itu dengan sangat malu, tidak pernah mau kembali.

Kami adalah tamu paling tidak penting dan tidak berarti bagi hamba Tuhan itu. Kami menyeringai seperti domba yang malu ketika kami meninggalkan hamba Tuhan yang besar itu. Memang, hubungan kami rusak selamanya. Kami merasa dungu dan tolol telah berusaha untuk berhubungan dengan orang-orang kuat ini.

Mungkin, sebuah hubungan dan pertalian spiritual yang penting telah putus. Siapa yang tahu kebaikan apa yang akan dihasilkan dari hubungan kami kalau saja kami tidak dibuat merasa begitu dungu oleh hamba Tuhan yang jengkel ini. Bertahun-tahun kemudian, pendeta ini jatuh ke dalam kesulitan besar dan kehilangan gereja dan jabatannya. Saya terkejut melihatnya berdiri di tengah jemaat dan menatap saya dengan kagum saat saya meletakkan dasar untuk salah satu katedral kami.

10. PERNYATAAN YANG MEREMEHKAN ORANG LAIN

Lalu berkatalah juru minuman agung kepada mereka: “Baiklah katakan kepada Hizkia: Beginilah kata raja agung, raja Asyur: Kepercayaan macam apakah yang kaupegang ini?

Kaukira bahwa hanya ucapan bibir saja dapat merupakan rencana dan kekuatan untuk perang! Sekarang, kepada siapa engkau berharap, maka engkau memberontak terhadap aku?

Sesungguhnya, engkau berharap kepada tongkat bambu yang patah terkulai itu, yaitu Mesir, yang akan menusuk dan menembus tangan orang yang bertopang kepadanya. Begitulah keadaan Firaun, raja Mesir, bagi semua orang yang berharap kepadanya.

Yesaya 36:4-6

Waspadalah terhadap orang-orang yang merasa begitu besar dan arogan sehingga mereka meremehkan setiap orang di sekitar mereka. Juru minuman agung mendatangi orang Israel dan mengancam mereka dengan perang. Ia menghina dan meremehkan orang Israel. Ia mengejek bantuan yang akan mereka terima dari Mesir. Ia mengatakan kepada mereka bahwa mereka bersandar pada tongkat bambu yang patah terkulai. Waspadalah terhadap orang-orang yang menganggap remeh hal-hal yang ada di bawah mereka.

Saya ingat seorang pendeta yang berada di atas banyak pekerjaan kecil yang dilakukan di gereja. Jika Anda ingin menghubungi dia, Anda harus berbicara dengan istrinya. Ia benar-benar tidak dapat menemukan waktu untuk berbicara dengan Anda. Anda mungkin berpikir pendeta ini mempunyai empat ribu anggota jemaat dan oleh karena itu terlalu sibuk untuk membuat janji temu sendiri. Ia sebenarnya hanya mempunyai jemaat sekitar empat puluh orang. Di sini sekali lagi, Anda bertanya-tanya dari mana datangnya keangkuhan dan kesombongan. Ia akan berkata, *‘Jika Anda mau mengatakan sesuatu kepada saya, bicaralah dengan istri atau sekretaris saya.’*

Ia akan berpaling dan berjalan pergi, tidak dapat berbicara dengan orang-orang kecil. Mungkin Anda berpikir orang-orang kecil yang saya sebut tadi adalah jemaat gerejanya. Bukan. Mereka adalah pendeta lain yang berasal dari pelayanan yang sama. Waspadalah terhadap pendeta yang menganggap

orang lain terlalu sedikit, terlalu kecil atau terlalu tidak berarti untuk diajak bicara.

11. PERNYATAN YANG MENCEMOOH DAN MENERTAWAI ORANG LAIN

Janganlah kabarkan itu di Gat, janganlah beritakan itu di lorong-lorong Askelon, supaya jangan bersukacita anak-anak perempuan orang Filistin, supaya jangan beria-ria anak-anak perempuan orang-orang yang tidak bersunat!

2 Samuel 1:20

Alkitab mengajarkan kita untuk tidak menyebarkan berita buruk tentang saudara-saudara kita. Janganlah kabarkan itu di Gat, janganlah beritakan itu di lorong-lorong Askelon! Mengapa kita tidak boleh memberitakannya? Karena Tuhan tidak ingin orang Filistin bersukacita terhadap umat Tuhan! Tuhan tidak ingin anak-anak perempuan orang yang tidak bersunat menang atas kita. Adalah salah untuk menertawakan saudara yang jatuh. Adalah salah untuk terus mengekspos mereka dan mengolok-olok mereka.

Saya pernah mengalami penglihatan di mana Tuhan menunjukkan para pendeta yang sombong. Ini adalah visi tentang sesuatu yang telah terjadi di depan saya. Tuhan berkata kepada saya, "Lihat ini. Ini adalah kesombongan dan ini menimbulkan pengaruh yang merusak."

Ada seorang pendeta yang jatuh ke dalam dosa. Ia mengalami banyak masalah rohani dan juga banyak berselingkuh dengan wanita-wanita di gereja. Karena skandal itu, beberapa anggota jemaatnya keluar dan bergabung dengan gereja-gereja lain. Pendeta yang rusak ini ditinggalkan sehingga tersisa sedikit sekali anggota jemaat.

Banyak gereja mendapat manfaat dari masuknya anggota jemaat pendeta ini. Namun, ada sebuah gereja yang digembalakan oleh sekelompok pendeta yang percaya diri dan diurapi. Suatu hari, para pendeta yang percaya diri ini bertanya kepada jemaat mereka, "*Berapa banyak dari kalian berasal dari gereja pendeta yang rusak itu?*" Beberapa orang mengangkat tangan mereka.

Salah satu pendeta senior meminta para anggota pindahan ini berdiri. Ia kemudian menceritakan masalah di gereja pendeta yang rusak itu dan

mengatakan kepada mereka secara terbuka bahwa mereka perlu dibersihkan dari dosa-dosa dan kejahatan gereja asal mereka. Ia menunjukkan bahwa mereka telah tercemar dan terpengaruh karena dosa-dosa pendeta yang rusak itu. Ia berjanji untuk mengatur pembersihan dan penyucian bagi mereka.

Sekilas, Tuhan menunjukkan kepada saya gereja pendeta yang benar ini terpecah dan tersebar. Ia berkata kepada saya, “Itu adalah kesombongan; berdiri, menegur dan mengejek pendeta yang rusak dan anggota jemaatnya di muka umum sama dengan melupakan bahwa Anda hanya seorang manusia. Sungguh, saya berdiri takjub ketika penglihatan tersebut dimainkan selama bertahun-tahun. Orang-orang yang mengejek pendeta yang rusak itu jatuh ke dalam dosa dan kesulitan yang sama.

Waspadalah terhadap orang-orang yang mengejek dan menertawakan orang lain ketika mereka jatuh dan dalam kesulitan. Sungguh arogan dan terlalu percaya diri mengolok-olok orang yang jatuh ke dalam kesulitan!

Beberapa tahun yang lalu, saya mengunjungi sebuah pelayanan yang luar biasa di negeri yang jauh. Ini adalah sebuah gereja yang luar biasa dengan jemaat yang besar dan bertumbuh. Para pendeta dari gereja ini adalah orang-orang muda yang sukses dan dinamis. Saya mengunjungi toko buku gereja ini dan terkesan dengan buku-bukunya. Saya pikir saya benar-benar membeli sebuah buku dari toko buku itu. Oleh kasih karunia Tuhan, saya dapat bertemu pendeta senior gereja tersebut.

Saya berinteraksi dengannya dan kami sedikit berbasa-basi dalam koridor gereja. Saat kami hendak berangkat kami berdoa dan semua orang meminta saya berdoa. Saya berdoa dengan kuat dari lubuk hati. Ketika saya berkata ‘Amin’, saya langsung dihadang oleh para pendeta gereja itu. Mereka menanyai saya apa yang saya maksudkan dengan berdoa untuk kerendahan hati.

Jujur, saya tidak sadar akan fakta bahwa saya berdoa untuk kerendahan hati. Sebenarnya saya telah belajar tentang keutamaan dari kerendahan hati dan itu benar-benar menggelegak di dalam hati saya.

Saya benar-benar tidak berpikir para pendeta ini sombong. Bahkan tidak terpikir oleh saya bahwa mereka membutuhkan kerendahan hati. Saya pikir

mereka pendeta-pendeta hebat dan saya berdoa untuk apa yang saya pikir adalah yang terbaik dan kualitas ekstra tertinggi yang seorang pendeta dapat miliki, yaitu kerendahan hati.

“Apa maksud Anda?” tanya mereka. “Siapa yang mengatakan bahwa kami sombong? Apakah Anda pikir kami perlu rendah hati? Apakah Anda mencoba untuk memberitahu kami sesuatu? Apa maksud Anda? Anda baru saja melangkah masuk ke gereja ini dan mulai berdoa agar orang-orang harus rendah hati!” Ia pikir ia rohani. Lucu sekali! Berdoa agar kami menjadi rendah hati!

Saya sangat terkejut dan heran ketika mereka menegur dan mengolok-olok saya karena mendoakan mereka untuk memiliki kerendahan hati. Saya benar-benar berjalan keluar dari gereja itu dan saya tahu bahwa persahabatan saya dengan pendeta-pendeta yang luar biasa itu tidak akan berkembang. Namun, mungkin mereka seharusnya menerima doa saya dengan lebih baik daripada yang mereka lakukan. Ada badai di jalan, dan kali berikutnya saya mendengar tentang mereka, mereka berada dalam penjara karena berbagai kejahatan.

Waspadalah terhadap orang-orang yang mengejek dan menertawai. Mengejek dan menertawai orang bukanlah pertanda baik. Ini berbicara tentang kesombongan dan keangkuhan.

12. PERNYATAAN KEHEBATAN DAN PENCAPAIAN PRIBADI

Semuanya itu terjadi atas raja Nebukadnezar; sebab setelah lewat dua belas bulan, ketika ia sedang berjalan-jalan di atas istana raja di Babel, berkatalah raja: “BUKANKAH ITU BABEL YANG BESAR ITU, yang dengan kekuatan kuasaku dan untuk kemuliaan kebesaranku TELAH KUBANGUN menjadi kota kerajaan?”

Raja belum habis bicara, ketika suatu suara terdengar dari langit: “Kepadamu dinyatakan, ya raja Nebukadnezar, bahwa kerajaan telah beralih dari padamu;

Daniel 4:28-31

Waspadalah terhadap orang-orang yang berbicara tentang prestasi mereka seolah-olah tangan dan kekuatan mereka sendiri telah mencapai itu semua.

Nebukadnezar membuat kesalahan dengan berbicara tentang prestasinya dengan cara yang salah. Ia menyombongkan diri dan prestasinya.

Saya pernah bertanya kepada seorang wanita apakah ia percaya kepada Tuhan. Ia berkata, “Saya percaya kepada diri saya sendiri. Saya bekerja keras dan saya tidak menyakiti siapa pun. Saya percaya kepada diri saya sendiri.” Saya percaya saya benar-benar mendengar suara iblis yang telah merasuki jutaan orang Eropa dan menyebabkan mereka mengusir memori dan pengenalan akan Tuhan. Waspadalah terhadap kesombongan dunia barat yang telah meninggalkan realitas Tuhan. Anda akan segera melihat akibat dari kesombongan ini.

‘Aku’ dan ‘Kami’

Sekali waktu saya membeli beberapa peralatan untuk gereja kami. Sementara saya bernegosiasi dengan orang Yahudi pemilik toko, ia menegur saya dan mengatakan saya berbicara dengan cara yang salah.

Mengapa Anda menegur saya, tanya saya.

Katanya, “*Anda terus mengatakan ‘Aku akan melakukan ini. Aku akan menggunakan peralatan ini untuk itu. Aku akan datang ke sini besok. Aku akan melakukan ini dan itu’.*”

Katanya kepada saya, “Jangan katakan ‘aku’ katakan ‘kami’!”

Ia menjelaskan, “*‘Aku’ adalah untuk Tuhan dan ‘kami’ adalah untuk manusia.*”

Ia melanjutkan, “*Aku adalah Aku adalah Tuhan. Hanya Tuhan yang dapat mengatakan, ‘Aku akan melakukan ini’, ‘Aku akan pergi ke sini dan ke sana’.*” Saya mencatat teguran itu dan menyadari betapa benar perkataannya itu.

Sesungguhnya, Luciferlah yang mengatakan, “*Aku akan bangkit, aku akan naik takhta, aku akan menggantikan Tuhan, aku melawan Tuhan.*” Anda akan melihat bagaimana Lucifer menggunakan kata ‘Aku’ pada lima kesempatan yang berbeda. Lucifer, yang angkuh dan sombong, tertipu dengan berpikir bahwa ia dapat melawan Tuhan yang telah menciptakannya.

Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit,

aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi!

Yesaya 14:13-14

Saya telah bertemu para pendeta awam yang mengatakan di dalam hati mereka, “Apa gunanya pelayanan purna waktu?” Bagaimana pun, saya memiliki gereja yang lebih besar daripada pendeta purna waktu. Sekali lagi ini semua adalah pikiran kesombongan. Orang, yang tidak mengerti apa yang mereka sedang kerjakan dan mengapa mereka mencapai apa yang mereka capai, berbicara dengan kata-kata besar penuh kesombongan. Waspadalah terhadap orang-orang yang tidak mengerti bahwa kasih karunia Tuhanlah yang membuat perbedaan.

13. PERNYATAAN YANG MENUNJUKKAN KEENGGANAN UNTUK MEMINTA MAAF

Berkata: “Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah.” Tetapi jawab mereka: “Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri!” Maka ia pun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri.

Matius 27:4-5

Salah satu manifestasi terbesar dari kesombongan adalah keengganannya untuk mengatakan ‘maaf’ atau untuk meminta pengampunan. Yudas Iskariot tidak mau meminta pengampunan. Ia tidak pernah meminta ampun kepada Yesus untuk apa yang ia telah lakukan. Ia juga tidak pernah meminta maaf kepada murid-murid lainnya. Bahkan ia tidak mau menemui mereka lagi.

Waspadalah terhadap orang yang tidak dapat mengatakan maaf! Waspadalah terhadap orang yang tidak dapat berbalik! Waspadalah terhadap orang yang tidak dapat berbalik seratus delapan puluh derajat ketika mereka pergi ke arah yang salah.

Saya pernah berjumpa dengan pendeta yang mengatakan, “*Saya tidak akan meminta maaf kepada pengawas saya.*” Meskipun ia salah, ia tidak akan minta maaf. Kesombongan tidak akan mengizinkannya untuk merendahkan dirinya dan mengakui bahwa ia salah.

Selama bertahun-tahun, saya telah menyadari bahwa ketidakmampuan untuk mengatakan maaf atau meminta maaf adalah salah satu tanda utama kesombongan. Pengalaman saya menunjukkan bahwa orang yang paling sulit dan paling memberontak tidak pernah mengatakan maaf!

14. PERNYATAAN KAKU DAN KETIDAKMAMPUAN BERGERAK

Sesudah itu keluarlah Musa meninggalkan Firaun, lalu berdoa kepada TUHAN. Dan TUHAN membuat seperti yang dikatakan Musa: pikat itu dijauhkan-Nya dari Firaun, dari pegawai-pegawainya dan rakyatnya; seekor pun tidak ada yang tinggal. Tetapi sekali ini pun Firaun tetap berkeras hati; IA TIDAK MEMBIARKAN BANGSA ITU PERGI.

Keluaran 8:30-32

Firaun keras hati dan pantang menyerah. Kesombongannya menyebabkan kejatuhannya. Ketika orang-orang menyatakan, *“Aku tidak akan pernah berubah. Aku tidak akan pernah setuju!”* Mereka membuat pernyataan kaku dan ketidakmampuan bergerak. Ini adalah kata-kata berbahaya dan penuh dengan kesombongan. Kata-kata ini adalah gejala dan tanda terbesar kesombongan dalam diri seseorang.

Saya pernah bertemu dengan seorang wanita yang mengatakan kepada saya bahwa ia tidak mau mengikuti suaminya. Katanya, *“Saya sangat independen!”* Wow, sungguh sebuah pernyataan luar biasa! Tidak mengherankan bahwa ia segera bercerai. Menjadi sangat independen sama dengan menyatakan diri tidak cocok dengan pernikahan. Hal ini juga sama dengan menyatakan diri siap untuk jatuh ke dalam perceraian.

Saya pernah bertemu dengan seorang pria yang nyaris tidak lolos dari neraka. Pada pertemuan pertama saya dengannya, ia berkata kepada saya, *“Saya tidak akan pernah dilahirkan kembali dan saya tidak akan pernah berubah.”* Ia menegur saya karena khotbah saya mengenai kelahiran kembali dan menegaskan bahwa ia tidak akan menanggapi pesan tersebut.

Namun, sepuluh tahun kemudian, saya bertemu pria yang sama ini pada suatu acara. Saya berkhotbah tentang topik yang sama, Anda Harus Dilahirkan Kembali. Namun kali ini, ia mengangkat tangan dan menyerahkan hidupnya bagi Kristus. Saya tidak percaya bahwa pria yang sama yang telah memperlihatkan kekakuan seperti itu sekarang tunduk

kepada Roh Tuhan.

Hati-hati dengan kekakuan! Hati-hati dengan sikap tidak mau bergerak. Hati-hati dengan postur kekerasan. Ini adalah postur kesombongan!

15. PERNYATAAN YANG MENGANCAM

ia mengatakan kepada mereka menurut nasihat orang-orang muda: “Ayahku telah memberatkan tanggungan kamu, tetapi aku akan menambah tanggunganmu itu; ayahku telah menghajar kamu dengan cambuk, tetapi aku akan menghajar kamu dengan cambuk yang berduri besi.”

1 Raja-raja 12:14

Waspadalah terhadap orang-orang yang mengancam Anda. Ini biasanya merupakan tanda kepercayaan diri yang berlebihan. Ketika Rehabeam mengancam akan mencambuk warga dengan cambuk berduri besi, ia menginjak tanah yang berbahaya. Ia yakin akan kekuatan yang sebenarnya tidak ia miliki.

Sayangnya, kesombongan sering didasarkan pada beberapa jenis delusi atau penyesatan. Kita kadang-kadang merasa lebih percaya diri akan kebenaran kita. Apa yang tidak kita sadari adalah bahwa hal-hal yang mampu kita lakukan adalah karena kasih karunia Tuhan. Ketika Anda mulai mengancam orang, itu karena Anda pikir Anda memiliki semacam kekuatan yang tidak Anda miliki.

Saya telah diancam oleh banyak orang dalam pelayanan saya. Saya pernah diancam oleh seorang penyihir sementara saya berkhotbah. Ia terus melemparkan sesuatu kepada saya dan menentang apa yang saya katakan. Ia mengerahkan kekuatan yang tidak ia punyai.

Pada kesempatan lain, saya diancam oleh sekelompok pemuda yang ingin agar gereja kami meninggalkan komunitas mereka. Penghinaan dilontarkan kepada saya. Penghinaan dilontarkan kepada orang yang melahirkan saya. Kutukan telah menghujani saya oleh orang-orang yang merasa saya tidak layak menjadi seorang pendeta.

Pada kesempatan lain lagi, saya diancam oleh seorang pendeta yang tidak ingin saya memiliki gereja di kota tertentu. Ia mengirim saya pesan dan pesannya jelas, “*Saya akan mengusir Anda dari kota ini.*” Ia mengancam

Bab 6

Apa Artinya Memiliki Penampilan yang Sombong

MATA SOMBONG, lidah dusta, tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah,

Amsal 6:17

Mata atau penampilan yang sombong adalah ekspresi wajah, postur atau kehadiran yang mengomunikasikan arogansi dan superioritas. Apakah ada sesuatu yang dapat Anda lihat pada penampilan luar seseorang yang sombong? Hebatnya, Anda dapat melihat kesombongan ketika Anda melihat seseorang. Kadang-kadang Anda dapat merasakan kesombongan ketika Anda berada di hadapan orang yang sombong. Alkitab menyebut ini “mata sombong” atau “penampilan tinggi”.

“Orang yang sembunyi-sembunyi mengumpat temannya, dia akan kubinasakan. ORANG YANG SOMBONG dan tinggi hati, aku tidak suka” (Mazmur 101:5).

“Penampilan yang sombong” adalah apa yang Anda lihat dan alami ketika Anda berada di hadapan seseorang yang sombong. Kata-kata ‘sombong’ dan ‘penampilan’ berasal dari kata Ibrani ‘rum’ dan ‘ayin’. ‘Rum’ berarti tinggi, tinggi, terangkat ditinggikan dan dibesarkan. ‘Ayin’ berarti wajah, kehadiran. Apa artinya bagi kita? Sebuah penampilan yang sombong adalah wajah atau kehadiran yang terangkat tinggi, ditinggikan, dinaikkan, angkuh.

Empat Cara untuk Mengidentifikasi Penampilan yang Sombong

1. Penampilan yang sombong adalah EKSPRESI WAJAH yang mengungkapkan kesombongan..

Penampilan yang sombong adalah wajah tanpa ekspresi dari orang yang tidak tertarik atau terkesan dengan apa yang sedang terjadi.

Penampilan yang tinggi juga merupakan penampilan yang acuh tak acuh. Orang yang sombong dan acuh tak acuh Ini tidak peduli, tidak tertarik dan tidak terkesan dengan Anda.

Penampilan yang sombong terungkap ketika seseorang tidak tersenyum, bertepuk tangan, mengatakan amin atau menunjukkan persetujuan selama ibadah.

Penampilan yang sombong terungkap ketika seseorang berpaling saat Anda berbicara dengannya.

Penampilan yang sombong terungkap ketika seseorang tidak menoleh atau menengok ke arah Anda ketika ia berbicara kepada Anda.

Saya ingat seorang pendeta yang memiliki “penampilan tinggi” yang klasik. Pendeta dengan “penampilan tinggi” ini sedikit sekali berbicara dalam pertemuan-pertemuan. Ia hampir tidak berkomunikasi atau tidak banyak bicara. Itu tidak berarti bahwa keangkuhannya tidak dapat didiagnosis. Sesungguhnya, penampilan tinggi tersebut membuat saya merasa tidak nyaman dengan kehadirannya.

Sikap acuh tak acuh dan ketidakpedulian inilah yang kita sebut penampilan yang sombong. Suatu hari, saudara ini terlibat kesulitan dan bukannya meminta maaf dan menjalani tindakan koreksi yang dijatuhkan kepadanya, ia berjalan pergi begitu saja tanpa sepatah kata pun. Ia terlalu besar untuk meminta maaf dan ia terlalu besar untuk dipindahkan ke lokasi baru.

Sesungguhnya, tanpa kata permintaan maaf atau kata terima kasih, ia menghilang dari kehidupan kami. Ia tidak mau repot-repot untuk mengucapkan sepatah kata kepada mereka yang mengasihinya! Kesombongan menguasainya saat ia berjalan pergi dan membuat bapak rohani dan mentornya terkejut.

2. Penampilan yang sombong adalah SIKAP YANG memancarkan kecongkakan.

Kata orang fasik itu DENGAN BATANG HIDUNGNYA KE ATAS: “Allah tidak akan menuntut! Tidak ada Allah!”, itulah seluruh pikirannya.

Mazmur 10:4

Orang dengan penampilan yang sombong memiliki sikap yang Anda rasakan dalam semua komunikasi Anda dengannya. Ini adalah sikap yang Anda akan rasakan dalam setiap jenis interaksi dengan orang ini.

Sebagai contoh, Anda mungkin mengirimkan SMS kepadanya, tetapi ia tidak akan menanggapi meskipun ia telah melihatnya. Anda mengirimkan email kepadanya, tetapi ia tidak mau menjawab meskipun ia tahu Anda sedang menunggu jawaban. Anda meneleponnya, tetapi ia tidak akan menjawab telepon Anda. Bahkan seandainya ia memang menanggapi panggilan Anda biasanya lama sesudahnya. Anda akan mendapatkan perasaan bahwa komunikasi Anda dengannya tidak penting baginya. Orang yang rendah hati akan menelepon kembali dengan segera dan meminta maaf untuk panggilan telepon yang tidak terjawab.

Waspadalah terhadap orang yang bersikap sombong. Anda dapat merasakannya melalui SMS dan telepon mereka.

3. Penampilan yang sombong adalah POSTUR yang mengomunikasikan kesombongan dan menimbulkan pertengkaran.

Keangkuhan hanya menimbulkan pertengkaran...

Amsal 13:10

Kehadiran kejahatan yang tidak kelihatan ini diungkapkan paling baik dengan adanya pertengkaran. Pertikaian dan pertengkaran adalah tanda-tanda terbaik dari hadirnya kesombongan. Pertikaian, kepahitan dan ketidaksediaan untuk mengampuni selalu merupakan tanda kesombongan. Hadirnya keangkuhan selalu menimbulkan konflik! “Orang yang berhati sombong menimbulkan perselisihan ...” (Amsal 28:25, terjemahan bebas).

Mengapa pertengkaran merupakan tanda kesombongan? Karena pertengkaran atau perkelahian hanya terjadi di antara dua pihak yang memandang diri mereka berimbang atau hampir berimbang.

Ketika seseorang melihat dirinya sebagai junior atau bawahan, ia jarang akan terlibat dalam jenis konflik apa pun. Oleh karena itu, jemaat jarang bertengkar dengan pendeta mereka. Murid jarang bertengkar dengan guru mereka. Sekretaris jarang bertengkar dengan bos mereka. Karyawan jarang mengalami bentuk pertentangan terbuka apa pun dengan majikan mereka.

Namun, ketika pihak yang junior mulai merasa “besar”, pertengkaran dan pertikaian dimulai. Hanya oleh kesombongan timbullah pertengkaran! Kekasih yang berharap untuk menikah dengan hamba Tuhan jarang bersaing atau bertengkar dengannya. Istri yang baru bertunangan jarang

bersaing dengan pasangan mereka. Namun seiring berjalannya waktu dan keakraban merasuk, pengantin perempuan yang tunduk dan rendah hati menjadi keras, pantang menyerah dan menyalahkan. Kesombongan terwujud melalui tuduhan, kekerasan yang pantang menyerah dan pertengkaran.

Pendeta pembantu jarang bersaing dengan pendeta senior mereka ketika mereka memandangnya sebagai hamba Tuhan yang besar dan benar-benar diurapi oleh Roh.

Namun, ketika mereka merasa bahwa mereka juga dipanggil Tuhan dan mereka juga tahu satu atau dua hal tentang pelayanan, selalu ada pertengkaran dan perselisihan. Ketika pendeta senior berdiri di hadapan pendeta pembantu yang penuh keangkuhan, ia merasakan kesombongan tersebut. Karena ada penampilan yang sombong! Memang tidak mudah untuk mengetahui adanya penampilan yang sombong. Namun, datangnya pertengkaran menjawab pertanyaan tersebut. Kesombongan selalu menghasilkan pertengkaran dan perselisihan! Begitu ada perselisihan, maka ada kesombongan!

4. Penampilan yang sombong adalah KEHADIRAN yang mengomunikasikan superioritas.

Wilayah lain di mana penampilan yang sombong terdeteksi adalah ketika seseorang memiliki kebanggaan rasis. Ketika seseorang mulai berbicara tentang sebuah negara tempat ia tinggal atau tempat ia dipaksa untuk hidup dengan cara tertentu, Anda dapat merasakan inti dari kebencian.

Ketika seseorang disiapkan terhadap suatu negara dan tidak melihat apa pun yang baik, Anda dapat merasakan awal superioritas ras. Setelah beberapa saat, orang tersebut memancarkan kebencian terhadap semua yang ia lihat dan alami di negara itu. Orang-orang seperti ini bukanlah misionaris yang baik karena mereka membenci orang-orang telah diutus kepada mereka.

Misalnya seseorang dari benua lain mungkin mengatakan dengan nada menghina, *“Anda lebih baik mengawasi tas Anda, ada banyak orang Afrika di sini.”* Orang yang lain mungkin berkata, *‘Mr Jack dan Jill sangat Afrika’*. Orang lain lagi mungkin mengatakan, *‘Orang-orang Afrika ini*

membosankan'. *'Hati-hati Anda jangan menyentuh tempat-tempat Afrika yang kotor ini*'. Pernyataan-pernyataan ini mengungkapkan perasaan kebencian dari seseorang yang merasa superior.

Saya telah bekerja dengan banyak orang dari berbagai negara dan saya telah melihat penampilan yang sombong ini pada orang yang tidak memiliki semangat misionaris. Waspadalah terhadap penampilan yang sombong dalam diri setiap orang asing yang Anda temui! Waspadalah terhadap penampilan yang sombong pada diri sendiri setiap kali Anda berada di antara orang-orang dari ras yang berbeda.

Bab 7

Merendahkan Diri Anda Berarti 'Kerjakanlah Sendiri'

Rendahkanlah **DIRIMU** di hadapan Tuhan, dan Ia akan meninggikan kamu.

Yakobus 4:10

Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, **RENDAHKANLAH DIRIMU** seorang terhadap yang lain, sebab: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."

1 Petrus 5:5

'Kerjakanlah sendiri' merupakan konsep penting yang menghemat uang dan waktu bagi manusia sekarang ini. Di banyak negara, mahal untuk menyewa seorang tukang kayu atau tukang ledeng. Anda akan lebih baik jika pergi ke toko 'DIY' ('Kerjakanlah Sendiri') dan belajar untuk memperbaiki sendiri tempat tidur Anda.

Agen Kerendahan Hati

Hal yang sama berlaku untuk kerendahan hati. Tuhan meminta Anda sendiri melakukannya! Ia meminta Anda untuk merendahkan diri. Dengan kata lain, melakukan hal-hal merendahkan dan menurunkan diri. Alternatif untuk merendahkan diri sendiri bukanlah alternatif yang baik. Jika Anda tidak merendahkan diri, ada agen lain yang akan melakukannya untuk Anda.

Alkitab menjelaskan berbagai agen kerendahan hati yang tidak menyenangkan. Para agen kerendahan hati yang tidak menyenangkan ini berdiri di samping untuk mendorong kerendahan hati dalam kehidupan kita. Rasul Paulus memiliki bagian yang adil dari agen yang tidak menyenangkan ini.

Dan **SUPAYA AKU JANGAN MENINGGIKAN DIRI** karena pernyataan-pernyataan yang luar biasa itu, maka aku diberi **SUATU DURI DI DALAM DAGINGKU**, yaitu seorang utusan Iblis untuk

menggocoh aku, supaya aku jangan meninggikan diri.

Tentang hal itu aku sudah tiga kali berseru kepada Tuhan, supaya utusan Iblis itu mundur dari padaku.

Tetapi jawab Tuhan kepadaku: “Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam KELEMAHANLAH kuasa-Ku menjadi sempurna.” Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas KELEMAHANKU, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku.

Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam SIKSAAN, di dalam KESUKARAN, di dalam PENGANIAYAAN dan KESESAKAN oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.

2 Korintus 12:7-10

Ketika Tuhan memberkati seseorang dengan kelimpahan kasih karunia dan karunia, baik jasmani maupun rohani, ada kecenderungan yang lebih besar untuk terangkat dengan kesombongan. Lucifer terangkat dengan kesombongan dengan cara ini dan itu menghancurkan dirinya. Sayangnya, sebagian besar dari kita tidak mampu merendahkan diri dan mencegah penghancuran diri tanpa agen kerendahan hati.

Karena alasan ini, Tuhan sering dipaksa untuk mengizinkan agen kerendahan hati yang tidak menyenangkan untuk datang ke dalam hidup kita. Paulus menyebut agen ini ‘duri dalam daging’.

Kadang-kadang, Tuhan benar-benar memberkati orang begitu besar sehingga tidak mungkin bagi mereka untuk tetap rendah hati. Anda akan melihat bahwa kebanyakan orang yang memiliki banyak uang dan berkat duniawi tidak lagi cukup rendah hati untuk menjadi orang Kristen yang baik. Orang berhikmat yang menulis kitab Amsal mengetahui kenyataan ini. Ia bahkan berdoa agar ia tidak memiliki terlalu banyak uang karena ia tahu bahwa kekayaan dapat menghancurkannya melalui kesombongan.

Jauhkanlah dari padaku kecurangan dan kebohongan. JANGAN BERIKAN KEPADAKU KEMISKINAN ATAU KEKAYAAN. Biarkanlah aku menikmati makanan yang menjadi bagianku. SUPAYA, KALAU AKU KENYANG, AKU TIDAK MENYANGKAL-MU dan berkata: Siapa TUHAN itu? Atau, kalau aku miskin, aku mencuri, dan mencemarkan nama Allahku.

Amsal 30:8-9

Celaan, keterpaksaan, kebutuhan dan kesulitan datang untuk membantu Anda mengingat bahwa Anda seorang manusia. Kekayaan, prestasi dan keberhasilan Anda tidak menjadikan Anda allah. Anda masih perlu berdoa, Anda masih harus mempercayai Tuhan dan Anda masih perlu berlutut di hadapan-Nya!

Pilihan ada di tangan Anda. Anda dapat mengerjakannya sendiri atau Anda dapat menerima berbagai macam cara yang mampu membuat Anda rendah hati.

Rasul Paulus berbicara tentang bagaimana duri dan utusan iblis telah menyebabkan ia banyak mengalami banyak kesesakan, banyak kelemahan dan banyak kekurangan. Sesungguhnya, sakit, penyakit, kelemahan dan kebutuhan adalah sarana kerendahan hati yang kuat. Paulus mengakui hal ini dan menganggapnya sebagai kasih karunia Tuhan terhadap dirinya. Alih-alih memerangi utusan kerendahan hati ini, ia menerima bahwa Tuhan telah mengizinkan mereka demi kebajikannya sendiri. Betapa mengerikan dan betapa berbahayanya kesombongan!

Tuhan tidak akan memberikan kepada rasul-Nya yang berharga hak istimewa memiliki kelimpahan wahyu tanpa memberinya beberapa siksaan dan penderitaan terkait. Luar biasanya, demikianlah yang pasti terjadi bahwa Paulus akan hancur oleh kesombongan karena kelimpahan wahyu. Tuhan terpaksa mengizinkan seorang utusan iblis untuk menggocoh, mengganggu, menyanggah, melawan dan meninju dia agar tetap rendah hati.

Jadi apa duri dalam daging? Duri adalah istilah non-spesifik untuk apa pun yang menyengat, menusuk, mengiritasi dan menyebabkan cedera atau kesulitan. Bagi sebagian orang, duri dalam daging adalah pernikahan mereka. Bagi orang lain anak-anak mereka. Duri beberapa orang adalah penyakit. Duri beberapa orang lain adalah situasi dan keadaan yang tidak mau hilang.

Kesombongan begitu halus, begitu kuat dan begitu meluas sehingga orang-orang yang paling rohani mudah dihancurkan olehnya. Setelah tiga tahun memperoleh ajaran dan pelatihan dari Yesus, argumen terakhir para

murid Yesus adalah tentang siapa yang akan menjadi yang terbesar! Bayangkan itu! Kesombongan begitu meluas sehingga tiga tahun menjalani kerendahan hati dan menerima ajaran tentang kerendahan hati tidak dapat mengusir dosa kesombongan yang membawa maut dari para rasul. Ooh!

Penyakit adalah cara kuat kerendahan hati. Percaya atau tidak, ketika Anda tidak sehat Anda pasti mulai berdoa. Banyak orang menjadi rendah hati karena penyakit dan berbalik kepada Tuhan sebelum mereka mati. Seseorang pernah berkata ia merasa kebanyakan orang harus dipukul dengan penyakit yang mendatangkan maut karena itu akan membuat mereka sangat merendahkan diri. Memang, agaknya Tuhan mengizinkan banyak penyakit karena itu akan membuat kita merendahkan diri.

Ada dua jenis politisi: mereka yang memiliki kekuasaan dan mereka yang ingin memiliki kekuasaan. Mereka yang memiliki kekuasaan sering arogan dan sombong. Kebutuhan akan kekuasaan membuat politisi merendahkan diri dan membuat mereka tampak seperti hamba yang rendah hati yang ingin sekali melayani bangsa. Namun, setelah orang-orang berkuasa dan tidak mempunyai kebutuhan, mereka berubah menjadi orang yang angkuh dan tidak siap untuk mendengarkan siapa pun.

Anda akan sering menemukan orang-orang yang diberkati Tuhan ternyata memiliki kelemahan khusus dan kesulitan yang menantang mereka. Mungkin penyakit, mungkin pernikahan atau mungkin anak-anak mereka. Seiring dengan urapan yang besar dan hal-hal yang besar datanglah duri-duri ini.

Yesus memperingatkan bahwa ini akan menjadi tanda berkat-Nya. Yesus berjanji bahwa kemakmuran Nya akan datang dengan penganiayaan. Mungkin, penganiayaan akan mendorong kerendahan hati yang diperlukan. Seiring dengan janji untuk kemakmuran besar dan kekayaan, Tuhan berjanji bahwa akan ada masalah besar.

Jawab Yesus: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang karena Aku dan karena Injil meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, ibunya atau bapanya, anak-anaknya atau ladangnya,

ORANG ITU SEKARANG PADA MASA INI JUGA AKAN

MENERIMA KEMBALI SERATUS KALI LIPAT: rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak dan ladang, sekalipun DISERTAI BERBAGAI PENGANIAYAAN, dan pada zaman yang akan datang ia akan menerima hidup yang kekal.

Markus 10:29-30

Bab 8

Apa Artinya Menjadi Pendeta yang Rendah Hati Seperti Yesus Kristus

Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

Matius 11:29

Salah satu pelajaran utama untuk belajar dari Yesus Kristus adalah pelajaran kerendahan hati. Yesus berkata Ia lemah lembut dan rendah hati. Yesus mengiklankan kerendahan hati-Nya. Dari semua hal yang kita pelajari dari Tuhan, mungkin yang paling penting adalah pelajaran tentang kerendahan hati.

1. Bila Anda seorang pendeta yang rendah hati seperti Yesus, Anda lemah lembut dan rendah hati.

Untuk menjadi seorang pendeta yang rendah hati Anda harus menjadi lemah lembut dan merendahkan diri. Untuk merendah artinya menjadi sederhana dan menduduki peringkat yang lebih rendah. Alih-alih menjadi keras, terlihat dan terlalu percaya diri, tempati peringkat yang lebih rendah dan menjadi sederhana dalam penampilan dan kegiatan. Kerendahan hati mengandung kekuatan spiritual besar yang menarik kasih karunia Tuhan.

Beberapa hamba Tuhan yang terbesar dan paling diurapi yang saya tahu adalah orang-orang paling sederhana yang Anda dapat temukan. Dari penampilan fisik mereka yang sederhana, Anda akan berpikir mereka tidak mempunyai apa-apa untuk ditawarkan. Memang, kerendahan mereka telah menarik begitu banyak kekuasaan dan rahmat. Jangan tertipu oleh pola dan gambar manusia tentang kebesaran dan kepentingan.

Tetapi, apabila engkau diundang, **PERGILAH DUDUK DI TEMPAT YANG PALING RENDAH.** Mungkin tuan rumah akan datang dan berkata kepadamu: Sahabat, silakan duduk di depan. Dan dengan demikian engkau akan menerima hormat di depan mata semua tamu yang lain. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.”

Ikuti Roh Kudus dan jalani kehidupan hina yang tidak penting. Pilih sudut yang tidak seorang pun suka. Terima pekerjaan di mana Anda tidak akan terlihat. Jangan mengiklankan semua yang Anda lakukan. Tuhan sajalah yang perlu melihat dan Ia dapat melihat yang hina dengan lebih baik daripada Ia dapat melihat yang tinggi dan perkasa. Ketika Tuhan melihat Anda di posisi yang rendah, Ia Sendiri akan mengangkat Anda. Ia akan meninggikan Anda seperti yang Ia janjikan.

Jika Anda lemah lembut dan rendah Anda tidak akan mengatakan:

“Saya harus mengendarai jenis mobil tertentu yang menunjukkan kaliber dan kebesaran saya”

“Saya harus memakai beberapa jenis pakaian tertentu saja.”

“Anak-anak saya ke sekolah dengan orang kaya dan terkenal.”

“Saya harus tinggal di daerah tertentu di kota.”

“Saya harus memiliki rumah jenis tertentu yang menunjukkan kebesaran dan status saya dalam pelayanan.”

Dari mana ide ini berasal? Ide ini datang dari roh keangkuhan hidup. Kesombongan yang berasal dari kehidupan yang kita jalani di bumi adalah keangkuhan hidup. Ketika Roh Kristus ada di dalam Anda, tidak satu pun dari hal-hal ini akan menjadi masalah. Ketika Anda diurapi dengan Roh Kristus, Anda akan menjadi rendah hati dan Anda akan memilih peringkat yang lebih rendah. Pilihlah tempat yang sederhana dan jangan khawatir tentang kesan rendah yang orang miliki mengenai Anda.

2. Bila Anda seorang pendeta yang rendah hati seperti Yesus, Anda tidak melakukan apa yang Anda kehendaki.

Anda melakukan kehendak dan keinginan Dia yang mengutus Anda. Ketika Anda menjadi sombong, Anda pun melakukan kehendak Anda sendiri dan beberapa keinginan atasan Anda.

Sebab Aku telah turun dari sorga BUKAN UNTUK MELAKUKAN KEHENDAK-KU, tetapi untuk melakukan kehendak Dia yang telah mengutus Aku.

3. Bila Anda seorang pendeta yang rendah hati seperti Yesus, Anda menyatakan bahwa Anda tidak dapat mengerjakan apa-apa sendiri.

Anda perlu menghubungi pihak yang mengirimkan klarifikasi tentang hampir semua perkara. Sementara secara bertahap Anda menjadi sombong, Anda tidak ingin orang-orang tahu bahwa Anda sebenarnya mengikuti petunjuk seseorang.

Maka Yesus menjawab mereka, kata-Nya: “Aku berkata kepadamu, **SESUNGGUHNYA ANAK TIDAK DAPAT MENGERJAKAN SESUATU DARI DIRI-NYA SENDIRI**, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak.

Sebab Bapa mengasihi Anak dan Ia menunjukkan kepada-Nya segala sesuatu yang dikerjakan-Nya sendiri, bahkan Ia akan menunjukkan kepada-Nya pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar lagi dari pada pekerjaan-pekerjaan itu, sehingga kamu menjadi heran.

Yohanes 5:19-20

4. Bila Anda seorang pendeta yang rendah hati seperti Yesus, Anda senang membiarkan orang tahu bahwa doktrin dan ajaran Anda tidak asli.

Anda membiarkan orang tahu bagaimana dan di mana Anda belajar banyak hal yang tampaknya Anda kuasai. Alih-alih menerima pujian dan kekaguman yang sebenarnya Anda tidak layak menerimanya dari orang-orang, Anda mengakui sepenuhnya dan memberitahu orang-orang bahwa Anda hanya mengajarkan hal-hal yang telah Anda pelajari.

Barangsiapa tidak mengasihi Aku, ia tidak menuruti firman-Ku; dan **FIRMAN YANG KAMU DENGAR ITU BUKANLAH DARI PADA-KU**, melainkan dari Bapa yang mengutus Aku.

Yohanes 14:24

Jawab Yesus kepada mereka: “**AJARAN-KU TIDAK BERASAL DARI DIRI-KU SENDIRI**, tetapi dari Dia yang telah mengutus Aku.”

Yohanes 7:16

5. Bila Anda seorang pendeta yang rendah hati seperti Yesus, Anda akan memberitahu orang-orang dari mana Anda mendapatkan

inspirasi Anda.

Anda akan mengaku, “Ini bukan ide saya sendiri. Ini bukan karena saya terinspirasi! Ini bukan karena saya memotivasi diri sendiri! Saya tidak datang atas kehendak saya sendiri dan saya tidak berbuat apa-apa dari ide-ide saya sendiri.

Jika saya menjadi sesuatu, itu karena Dia yang mengutus Aku. Pendeta jarang berbicara seperti ini. Pendeta pembantu jarang mengakui senior mereka dengan cara yang jelas. Sesungguhnya, sebagian besar pendeta pembantu ingin orang beranggapan bahwa mereka sebaik para pemimpin mereka.

Waktu Yesus mengajar di Bait Allah, Ia berseru: “Memang Aku kamu kenal dan kamu tahu dari mana sal-Ku; namun AKU DATANG BUKAN ATAS KEHENDAK-KU SENDIRI, tetapi Aku diutus oleh Dia yang benar yang tidak kamu kenal.

Yohanes 7:28

Maka kata Yesus: “Apabila kamu telah meninggikan Anak Manusia, barulah kamu tahu, bahwa Akulah Dia, dan BAHWA AKU TIDAK BERBUAT APA-APA DARI DIRI-KU SENDIRI, tetapi Aku berbicara tentang hal-hal, sebagaimana diajarkan Bapa kepada-Ku.

Dan Ia, yang telah mengutus Aku, Ia menyertai Aku. Ia tidak membiarkan Aku sendiri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepadanya.”

Yohanes 8:28-29

Kata Yesus kepada mereka: “Jikalau Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku, sebab Aku keluar dan datang dari Allah. Dan AKU DATANG BUKAN ATAS KEHENDAK-KU SENDIRI, melainkan Dialah yang mengutus Aku.

Yohanes 8:42

Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Apa yang Aku katakan kepadamu, TIDAK AKU KATAKAN DARI DIRI-KU SENDIRI, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya.

Yohanes 14:10

6. Bila Anda seorang pendeta yang rendah hati seperti Yesus, Anda akan patuh dalam setiap bidang.

Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia TELAH MERENDAHKAN DIRI-NYA dan TAAT sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Filipi 2:8

Ingat bahwa menjadi taat adalah menjadi seperti Yesus dan menjadi seperti Yesus adalah menjadi rendah hati! Ketaatan adalah tanda kerendahan hati yang nyata.

Bacalah ayat di atas. Karena Yesus rendah hati Ia menjadi penurut bahkan sampai mati di kayu salib. Ketaatan adalah tanda kerendahan hati yang sebenarnya karena Anda mengesampingkan “pikiran” Anda. Anda mengesampingkan pikiran Anda sendiri. Anda menerima bahwa pikiran dan gagasan Anda tidak relevan dan tidak penting.

Bila Anda sombong, Anda tidak dapat dengan mudah mengesampingkan ide dan pikiran Anda sendiri. Banyak pendeta berjuang dengan kesombongan dalam pernikahan mereka sendiri. Anda lihat, dalam pernikahan, beberapa istri tidak mudah menerima bahwa pikiran dan ide mereka tidak relevan dan tidak penting. Malah, mereka berpikir sebaliknya. Mereka berpikir bahwa ide-ide mereka dan pikiran mereka sangat penting dan relevan dengan keputusan yang diambil. Karena itu, banyak istri yang tidak taat kepada suami. Sederhananya, mereka tidak taat kepada suami karena mereka terlalu sombong untuk mengesampingkan pikiran, ide dan rencana mereka.

Ketika pendeta pergi ke gereja, ia bertemu dengan orang-orang yang dapat dengan mudah mengarahkan dan menginstruksikan. Ia memberi mereka ide, petunjuk, dan hikmat. Jemaat mengesampingkan pikiran dan ide mereka sendiri dan sepenuh hati menelan kebijaksanaan yang berasal dari pendeta. Mengapa demikian? Karena jemaat berperilaku rendah hati terhadap pendeta mereka.

Namun, jemaat yang sama ini tidak mungkin bersikap rendah hati terhadap suami mereka. Setan jelek kesombongan membesarkan diri dalam pernikahan dan menghancurkan kebahagiaan, damai sejahtera dan ketenangan pernikahan pendeta.

7. Bila Anda seorang pendeta yang rendah hati seperti Yesus, Anda akan melakukan pekerjaan sederhana.

Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamu pun wajib saling membasuh kakimu;

Yohanes 13:13-14

Membasuh kaki mewakili semua pekerjaan sederhana dalam kerajaan Allah. Mencuci kaki adalah melakukan pekerjaan terendah dan paling kotor dalam kaitannya dengan pekerjaan yang lain. Acap kali orang Kristen membidik peran yang tinggi dan posisi yang terdengar tinggi. Akulah “Petugas pembasuh kaki”! Kedengarannya bukan posisi yang sangat glamor. Kebanyakan dari kita lebih suka mengatakan “Saya pendeta yang memegang kepemimpinan. Saya gembala senior. Saya pejabat. Saya rektor. Saya Uskup. Saya pendeta kepala. Saya bapa rohani. Saya Penatua.

Kebanyakan pendeta ingin melakukan hanya pekerjaan high profile. Bagaimana dengan pekerjaan low profile? Orang ingin menulis buku untuk orang Amerika dan orang-orang Kristen kaya lainnya. Mungkin Anda harus mencoba menulis buku yang dapat mudah dimengerti oleh anggota gereja yang miskin. Berhenti membidik peran yang terdengar tinggi dan ambillah pekerjaan berperingkat rendah di kerajaan. Lakukan semua pekerjaan *low profile* yang Tuhan berikan kepada Anda. Itu adalah tanda kerendahan hati di kerajaan.

8. Bila Anda seorang pendeta yang rendah hati seperti Yesus, Anda tidak akan bersaing dengan pendeta lain.

Maka timbullah pertengkaran di antara murid-murid Yesus tentang siapakah yang terbesar di antara mereka.

Lukas 9:46

Para murid tidak hanya puas dengan menjadi besar. *Mereka ingin menjadi yang besar dibandingkan dengan murid-murid lainnya.* Oleh karena itu, mereka ingin menjadi yang terbesar.

Menjadi kompetitif adalah berusaha menjadi besar dibandingkan dengan orang lain. Sebagian besar hal-hal salah yang kita lakukan dalam pelayanan

berakar dalam “perbandingan”. Di mana ia tinggal? Di mana anak-anaknya sekolah? Apa mobil yang ia kemudikan? Apakah mobilnya lebih bagus dari mobil saya? Apakah rumahnya lebih bagus dari rumah saya?

Kompetisi meluas ke hal-hal rohani. Apakah gerejanya lebih besar dari gereja saya? Apakah ia mengadakan lebih banyak mukjizat daripada saya? Apakah jemaatnya lebih besar dari saya?

Anda tidak puas hanya dengan memiliki kerumunan yang besar. Anda ingin kerumunan yang lebih besar daripada kerumunan teman Anda.

Kerendahan hati menerima peringkat yang lebih rendah. Bila Anda seorang pendeta yang rendah hati, Anda bahkan tidak akan mengangkat mata Anda untuk membandingkan apa yang Anda miliki dengan yang orang lain miliki. Anda akan berkata kepada diri sendiri, “Ia lebih besar dan saya tahu itu. Saya bersyukur kepada Tuhan atas apa yang Ia lakukan dalam hidup saudara saya.”

9. Bila Anda seorang pendeta yang rendah hati seperti Yesus, Anda menerima untuk menjadi lebih muda.

Tetapi kamu tidaklah demikian, melainkan yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi SEBAGAI YANG PALING MUDA dan pemimpin sebagai pelayan.

Lukas 22:26

Daud adalah yang termuda di rumahnya. Apa artinya itu baginya? Itu berarti ia tidak dipilih untuk pekerjaan penting. Itu juga berarti ia tidak dipilih untuk melakukan hal-hal penting. Anda harus ingat bahwa ketika Samuel datang di tempat kejadian untuk mengurapi salah satu anak Isai, Daud bahkan tidak dihitung atau dipilih oleh keluarganya. Sesungguhnya, ia bahkan tidak diingat.

Menjadi pendeta yang rendah hati adalah menerima menjadi lebih muda dan yang termuda. Ketika saya menjadi pendeta, beberapa orang memandang rendah saya dan berbicara meremehkan tentang saya. Bagi kebanyakan orang, saya seorang ‘anak kecil’. Saya masih terlalu muda, terlalu kecil dan terlalu tidak penting untuk menjadi apa pun dalam pelayanan. Mereka akan bertanya, “Siapa Dag? Dari mana asalnya? Apa yang ia ketahui?”

Selama bertahun-tahun, saya membenci sebutan saya sebagai ‘anak kecil’. Sesungguhnya, saya selalu menghitung usia saya dalam kaitannya dengan mereka. Saya selalu menekankan bahwa saya tidak jauh lebih muda daripada siapa pun.

Hari ini, saya senang bahwa saya lebih muda. Saya menerima bahwa saya lebih muda. Baik bagi saya untuk menjadi lebih muda. Saya bukan apa-apa dan bukan siapa-siapa. Saya menyadari bahwa menjadi yang termuda adalah berkah. Anda harus belajar untuk mengambil posisi itu dan menerima bahwa pendapat Anda tidak penting karena Anda lebih muda.

Dalam posisi saya sebagai yang lebih muda, tidak seorang pun pernah menunjuk saya. Tidak seorang pun pernah memilih saya untuk pekerjaan penting apa pun. Saya tidak pernah dipilih untuk menjadi ketua kelas, kepala sekolah, *Scripture Union President* atau pemimpin Persekutuan. Namun, menjadi yang lebih muda tetap merupakan berkah. Ini adalah posisi rendah hati.

Baru-baru ini, beberapa wartawan mewawancarai saya dan meminta pendapat saya. Dengan terkejut, saya hampir berkata tanpa pikir, “Mengapa Anda meminta pendapat saya? Saya bukan siapa-siapa.” Namun, saya sempat mengumumkan beberapa kata dan melepaskan diri dari mikrofon mereka. Sesungguhnya, saya telah terbiasa untuk menjadi yang lebih muda, tidak pernah dihitung, tidak pernah dipanggil dan tidak pernah terpilih. Jika Anda menerima untuk menjadi yang lebih muda dan tunduk kepada orang lain, Anda akan membawa atas diri Anda sendiri berkat-berkat yang hanya orang-orang rohani mengalaminya. Jangan khawatir tidak ada yang memilih Anda. Tuhan Sendiri akan memilih Anda.

Bab 9

Apa Artinya Menjadi Sombong

Tetapi ada BEBERAPA ORANG YANG MENJADI SOMBONG, karena mereka menyangka, bahwa aku tidak akan datang lagi kepadamu. Tetapi aku akan segera datang kepadamu, kalau Tuhan menghendaknya. Maka aku akan tahu, BUKAN TENTANG PERKATAAN ORANG-ORANG YANG SOMBONG ITU, tetapi tentang kekuatan mereka.

1 Korintus 4:18-19

Memang orang mendengar, bahwa ada percabulan di antara kamu, dan percabulan yang begitu rupa, seperti yang tidak terdapat sekalipun di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, yaitu bahwa ada orang yang hidup dengan isteri ayahnya. Sekalipun demikian KAMU SOMBONG. TIDAKKAH LEBIH PATUT KAMU BERDUKACITA dan menjauhkan orang yang melakukan hal itu dari tengah-tengah kamu?

1 Korintus 5:1-2

Janganlah kamu biarkan kemenanganmu digagalkan oleh orang yang pura-pura merendahkan diri dan beribadah kepada malaikat, serta berkanjang pada penglihatan-penglihatan dan TANPA ALASAN MEMBESAR-BESARKAN DIRI OLEH PIKIRANNYA YANG DUNIAWI,

Kolose 2:18

Kesombongan adalah gejala utama dari kondisi jahat yang tertanam dalam. Sayangnya, tidak mudah untuk melihat ketika seseorang sombong. Bahkan lebih sulit untuk melihat ketika Anda sendiri sombong. Berikut adalah apa artinya menjadi sombong.

Menjadi sombong adalah besar kepala! Menjadi sombong adalah berpikir Anda sangat penting! Menjadi sombong adalah menjadi arogan! Menjadi sombong adalah menjadi congkak! Menjadi sombong adalah menjadi tinggi hati! Menjadi sombong adalah menjadi pongah! Menjadi sombong adalah menjadi takabur dan berbangga diri! Menjadi sombong adalah suka membual! Menjadi sombong adalah merasa superior! Menjadi sombong

adalah menjadi gila hormat!

Menjadi sombong adalah membusung dengan kebanggaan. Menjadi sombong berbicara tentang kondisi rohani. Keadaan rohani yang mematikan ini meniru kondisi fisik berbahaya dari tubuh Anda yang membusung atau bengkak. Ketika tubuh jasmani bengkak, Anda biasanya mengidap beberapa penyakit berbahaya seperti penyakit ginjal, penyakit hati atau bahkan penyakit jantung. Seseorang dengan wajah bengkak, perut bengkak dan kaki bengkak berarti sedang sakit! Orang seperti ini bahkan mungkin dekat dengan kematian. Semua langkah diambil untuk mengurangi pembengkakan karena pembengkakan adalah gejala bahaya yang besar.

Seperti inilah membusung secara rohani. Secara alami, ketika seseorang membusung, ia penuh dengan air. Ketika seseorang membusung secara rohani, ia penuh dengan kesombongan, bukan air.

Ketika seseorang penuh dengan air, itu karena ia mengidap penyakit ginjal, hati atau jantung. Ketika seseorang membusung dan penuh dengan kesombongan, itu karena ia mengidap penyakit rohani dalam jiwa, pikiran dan hatinya. Ia mungkin penuh dengan delusi yang menghancurkan hatinya.

Benar-benar Hebat atau Sombong?

Suara alami, seseorang mungkin berukuran besar atau tinggi. Menjadi orang besar atau ekstra besar tidak sama dengan sakit. Ketika seseorang bengkak secara tidak normal karena cairan atau lemak barulah ukuran tubuhnya menjadi gejala penyakit. Orang yang berukuran besar atau ekstra besar tumbuh perlahan dan normal menjadi seukuran itu. Orang yang sombong atau membusung tumbuh cepat dan abnormal ke kondisi itu.

Waspadalah terhadap orang yang tiba-tiba mengembangkan sikap jahat karena promosi dan pengangkatan baru-baru ini! Pertumbuhan yang alami berjalan lambat dan hampir tidak kentara. Pembengkakan yang berbahaya dan jahat muncul tiba-tiba! Anda mungkin bangun pada pagi hari dan mendapati wajah Anda bengkak. Anda mungkin bangun pada pagi hari dan mendapati kaki Anda bengkak. Itu tidak sama dengan pertumbuhan alami pada kaki Anda.

Kesombongan dan arogansi sering datang kepada mereka yang tiba-tiba

menjadi kaya, sukses dan besar. Anda sering bertanya-tanya mengapa mereka mengembangkan sikap-sikap ini. Inilah sebabnya Tuhan sering mengizinkan kita menderita dan bangkit perlahan-lahan menjadi sangat tinggi. Sebuah pengangkatan yang cepat seringkali bukan hal yang baik bagi manusia. Kesombongan ini yang mendahului kejatuhan.

Bagaimana Anda Dapat Menghindari Menjadi sombong?

Anda dapat menghindari menjadi sombong dengan belajar tentang semua orang yang sombong dalam Alkitab. Contoh-contoh ini mengajarkan kita semua tentang kesombongan dan kebanggaan. Kesombongan selalu mendahului kejatuhan dan masing-masing tokoh yang akan kita pelajari ini jatuh secara dramatis. Kejatuhan para tokoh Alkitab ini telah dicatat untuk kita pelajari. Ini bukan buku yang saya tulis untuk Anda. Ini adalah buku yang saya tulis untuk kita semua. Jika saya berada di surga, saya akan menulis untuk Anda, tetapi karena saya berada di bumi saya menulis pesan yang memengaruhi kita semua.

Saya ingin Anda mempelajari kisah dan kesaksian dalam kasus terkenal kebanggaan dan kesombongan. Tokoh-tokoh ini telah memainkan sebagian besar fitur yang kita perlu ketahui. Sejarah hanya menunggu untuk diulang dalam hidup Anda jika Anda mengizinkannya. Kehidupan Lucifer, Wasti, Nebukadnezar, Belsyazar, Rehabeam dan Korah ada di hadapan kita semua untuk kita pelajari dan untuk keselamatan kita.

Bab 10

Apa Artinya Menjadi Sombong Seperti Lucifer

Tetapi ada BEBERAPA ORANG YANG MENJADI SOMBONG, karena mereka menyangka, bahwa aku tidak akan datang lagi kepadamu. Tetapi aku akan segera datang kepadamu, kalau Tuhan menghendaknya. Maka aku akan tahu, BUKAN TENTANG PERKATAAN ORANG-ORANG YANG SOMBONG ITU, tetapi tentang kekuatan mereka.

1 Korintus 4:18-19

Lucifer adalah contoh yang pertama dan terbaik tentang seseorang yang sombong, membusung dengan kebanggaan, kecongkakan dan delusi. Orang yang menjadi sombong dan busung dengan kebanggaan mengikuti contoh dari Lucifer. Jadi bagaimana Lucifer menjadi sombong?

1. Anda dapat menjadi sombong seperti Lucifer ketika Anda memiliki ambisi yang tidak kudus dan yang jahat.

Meninggikan diri seperti Lucifer adalah mengincar kebesaran yang Tuhan tidak berikan kepada Anda. Lucifer sombong karena ia mempunyai ambisi yang tidak kudus, durhaka dan jahat ambisi demi kebesaran.

Ambisi jahat dari iblis diungkap secara jelas melalui kata-kata Lucifer: Aku hendak naik ...! Aku hendak mendirikan...! Aku hendak naik mengatasi...! Aku hendak duduk...! Aku hendak menyamai...!

Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: AKU HENDAK NAIK ke langit, AKU HENDAK MENDIRIKAN takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan AKU HENDAK DUDUK di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. AKU HENDAK NAIK MENGATASI ketinggian awan-awan, HENDAK MENYAMAI Yang Mahatinggi!

Yesaya 14:13-14

Saya ingat dikoreksi oleh seorang pria Yahudi. Ia menunjukkan kepada saya bahwa saya tidak harus menggunakan kata-kata seperti seperti '*Aku*', '*Aku akan*', '*Aku bisa*', '*Aku telah*' dan '*Aku tidak akan*'. Ia menjelaskan kepada saya bahwa hanya Tuhan yang boleh mengatakan, '*Aku*', '*Aku*

akan, *'Aku bisa*', *'Aku tidak akan*' dan *'Aku telah*'. Saya menyadari bahwa ia benar. Saya merasa malu kepada diri sendiri karena saya tahu bagaimana Lucifer telah menggunakan bahasa tersebut untuk mengekspresikan ambisi jahatnya.

Ambisi apa yang Anda miliki? Apakah Anda ingin menjadi besar? Apakah Anda ingin memiliki banyak uang? Apakah Anda ingin menjadi orang kaya yang berkuasa? Apakah Anda ingin menjadi hamba Tuhan yang terkenal? Apakah Anda ingin menjadi pendeta senior gereja Anda? Apakah Anda ingin pindah dari posisi asisten dan menjadi pendeta senior? Apakah Anda ingin menjadi bos Anda? Apakah Anda ingin menjadi istri bos Anda? Apakah Anda ingin menggantikan istri pendeta Anda? Apakah Anda ingin menjadi ibu negara? Apakah Anda ingin menjadi pacar pemain sepak bola yang terkenal?

Jika ambisi ini bukan yang Tuhan berikan dan bukan yang Tuhan tetapkan, maka ambisi ini jahat dan akan membawa Anda ke dalam kesulitan besar. Setiap orang memiliki ambisi rahasia dan tujuan yang tidak terucap. Mimpi apa yang Anda miliki? Anda harus selalu melihat hati Anda! Visi dan impian mengungkapkan isi hati Anda. Ketika setan memberikan visi dan mimpi kepada Anda, Anda akan menjadi orang yang penuh dengan ambisi jahat yang salah. Ambisi yang salah inilah yang menunjukkan bahwa Anda penuh dengan kesombongan dan kebanggaan. Ambisi jahat ini akan membuat Anda bertarung dan berjuang untuk supremasi. Secara berbahaya, Anda dapat menjadi sombong karena ambisi jahat Anda.

2. Anda dapat menjadi sombong seperti Lucifer ketika Anda lupa mengapa dan bagaimana Anda ditetapkan.

Kuberikan tempatmu dekat kerub yang berjaga, di gunung kudus Allah AKU TELAH MENETAPKAN ENGKAU; dan engkau berjalan-jalan di tengah batu-batu yang bercahaya-cahaya.

Yehezkiel 28:14 (terjemahan bebas)

Setelah Anda ditetapkan ke suatu posisi, Anda harus mempertahankan tingkat kerendahan hati tertentu. Setiap posisi yang Anda tempati merupakan penetapan dari Tuhan. Kadang-kadang itu penetapan dari manusia lain. Realitas ini harus membuat kita rendah hati. Salah satu tanda

kesombongan terlihat pada orang yang lupa bahwa mereka ditunjuk atau ditetapkan ke dalam posisi mereka.

Kadang-kadang, seseorang ditetapkan sebagai pendeta tetapi ia cepat lupa bagaimana ia didukung dan diangkat untuk menduduki posisi kehormatan. Sesungguhnya, kesombongan dan kekasaran yang diperlihatkan oleh pejabat yang ditetapkan mengungkapkan bagaimana orang telah lupa bahwa mereka ditetapkan dan dapat dipindahkan!

3. Anda dapat menjadi sombong seperti Lucifer ketika Anda lupa mengapa dan bagaimana Anda diciptakan.

Engkau tak bercela di dalam tingkah lakumu sejak hari PENCIPTAANMU sampai terdapat kecurangan padamu.

Yehezkiel 28:15

Setan segera lupa bahwa ia adalah makhluk yang diciptakan dan itulah sebabnya ia ingin naik dan menggantikan Tuhan di atas takhta-Nya. Mungkin nyanyian dan musiknya menarik begitu banyak pujian sehingga ia berpikir musik tersebut datang dari dalam dirinya. Jangan lupa bahwa Anda diciptakan! Itu berarti Anda adalah manusia normal! Sekadar menerima bahwa Anda normal menunjukkan bahwa Anda tidak sombong.

Terimalah bahwa Anda perlu makan!

Terimalah bahwa Anda perlu minum air!

Terimalah bahwa Anda perlu minum obat!

Terimalah bahwa Anda perlu berhubungan seks!

Terimalah bahwa Anda perlu menikah!

Terimalah bahwa Anda ingin mempunyai anak! Terimalah bahwa Anda sama seperti orang lain.

Terimalah kenyataan bahwa Anda memerlukan bantuan. Itulah artinya menjadi rendah hati.

Banyak orang tidak suka membahas realitas! Mereka merasa bahwa hal-hal tertentu tidak senonoh dan najis. Ketika Anda berbicara tentang seks atau perkawinan mereka melihat seolah-olah Anda vulgar atau mesum. Sahabat terkasih, adalah kerendahan hati untuk menerima kebutuhan, keinginan dan kecenderungan manusiawi Anda. Adalah bijaksana dan rendah hati untuk memahami diri sendiri dan menerima diri sendiri. Hal ini

tidak akan merugikan Anda. Bila Anda merendahkan diri, Anda akan ditinggikan. Ketika Anda sombong dan tidak dapat membawa diri untuk melihat atau mendiskusikan realitas manusia Anda, Anda akan mendapatkan diri Anda jatuh.

Beberapa orang yang memutuskan bahwa mereka tidak mau menikah dan terlibat kegiatan seksual pernikahan yang normal akhirnya benar-benar jatuh jauh di bawah keadaan yang wajar dan terlibat dalam bentuk seksualitas yang bejat. Dengan menghindari hubungan normal dengan perempuan, beberapa orang telah jatuh ke dalam kondisi bejat berhubungan seks sesama jenis atau dengan anak kecil.

Beberapa orang, yang tidak ingin membahas pernikahan atau hubungan seks, akhirnya memiliki banyak hubungan seks rahasia yang terlarang. Orang-orang seperti ini diam-diam akan menyerahkan diri ke pornografi dan penyimpangan lainnya.

Menerima kemanusiaan Anda adalah menghindari rasa malu dan kehinaan. Menerima bahwa Anda perlu berhubungan seks berarti setuju bahwa Anda normal dan tidak istimewa. Berpikir bahwa Anda istimewa dan tidak perlu melakukan kegiatan dasar yang manusia lain lakukan, adalah kesombongan.

Ini seperti membangun rumah tanpa toilet dan berkata, “Saya tidak membutuhkan toilet. Saya tidak butuh kegiatan dasar dan bau itu.” Jangan sombong! Terimalah bahwa Anda pria sama seperti setiap pria lain dan wanita seperti setiap wanita lain. Ambil keputusan yang mengungkapkan bahwa Anda menghormati realitas ini. Itu adalah kerendahan hati. Jangan seperti Lucifer yang lupa bahwa ia diciptakan.

4. Lucifer sombong karena ia jatuh dari posisinya.

Dengan dagangmu yang besar engkau penuh dengan kekerasan dan engkau berbuat dosa. Maka KUBUANGKAN ENGKAU DARI GUNUNG ALLAH DAN KERUB YANG BERJAGA MEMBINASAKAN ENGKAU DARI TENGAH BATU-BATU YANG BERCAHAYA.

Yehezkiel 28:16

Salah satu alasan mengapa kita tahu bahwa Lucifer sombong adalah

karena ia jatuh dari posisi yang mulia! Kesombongan mendahului kejatuhan! Oleh karena itu, kejatuhan adalah gejala dan tanda bahwa kesombongan berada dekat.

1. Lucifer diusir dari gunung. Dengan kata lain, ia dipecat dan kehilangan posisinya. Orang-orang yang kehilangan posisi mereka sering menderita kesombongan.
2. Lucifer dihancurkan. Dengan kata lain, semua yang ia lakukan menjadi tidak berarti. Hidup dan pelayanannya hancur. Orang yang hidup, karier, bisnis dan pelayanannya hancur sering menderita beberapa bentuk kesombongan.
3. Api keluar dari dalam diri Lucifer dan melahapnya. Ini menunjukkan bahwa Lucifer hancur karena kekuatan internal dan bukan kekuatan eksternal. Gereja, perusahaan, bisnis, partai politik yang hancur sering dihancurkan dari dalam.

Dengan banyaknya kesalahanmu dan kecurangan dalam dagangmu engkau melanggar kekudusan tempat kudusmu. Maka AKU MENYALAKAN API DARI TENGAHMU YANG AKAN MEMAKAN HABIS ENGKAU. Dan Kubiarkan engkau menjadi abu di atas bumi di hadapan semua yang melihatmu.

Semua di antara bangsa-bangsa yang mengenal engkau kaget melihat keadaanmu. Akhir hidupmu mendahsyatkan dan LENYAP SELAMANYA ENGKAU.

Yehezkiel 28:18-19

Bab 11

Apa Artinya Menjadi Sombong Seperti Wasti

Janganlah kamu biarkan kemenanganmu digagalkan oleh orang yang pura-pura merendahkan diri dan beribadah kepada malaikat, serta berkanjang pada penglihatan-penglihatan dan TANPA ALASAN MEMBESAR-BESARKAN DIRI OLEH PIKIRANNYA YANG DUNIAWI,

Kolose 2:18

1. Anda sombong seperti Wasti ketika Anda tidak lagi mematuhi suami Anda!

“Apakah yang harus diperbuat atas ratu Wasti menurut undang-undang, karena tidak dilakukannya titah raja Ahasyweros yang disampaikan oleh sida-sida?”

Ester 1:15

Wasti adalah seorang wanita sombong yang terkenal. Ia terlalu besar untuk menaati suaminya. Sebagaimana diprediksi dalam Alkitab, ia jatuh dari posisinya yang tinggi sebagai Ibu Negara. Wasti tidak pernah terdengar lagi. Apakah itu yang Anda inginkan terjadi pada Anda? Bagaimana Anda tahu bahwa Anda adalah seorang wanita yang sombong? Kita tidak dapat mengatakan bahwa Anda rendah hati karena apa yang Anda katakan tentang diri Anda. Namun, kita dapat mengetahui bahwa Anda sombong jika hidup Anda mengikuti contoh Wasti. Wasti tidak mematuhi suaminya. Tidak mematuhi suami adalah tanda bahwa Anda seperti Wasti dan oleh karenanya itu adalah tanda bahwa Anda sombong.

Saya mengutus seorang misionaris ke luar negeri. Ketika ia menikah, istrinya adalah seorang wanita yang baik, manis, dan penurut. Dengan berkat dari Tuhan, ia melahirkan beberapa orang anak. Akhirnya, ketika rahimnya terisi, ia menyatakan, “Aku tidak mau pergi ke ladang misi lagi. Aku sudah jenuh. Aku muak. Sudah berakhir.”

Ia mengatakan kepada suaminya, “Aku tidak ikut.”

Kemudian ia mengatakan kepada direktur misi, “Saya tidak akan pernah

kembali ke ladang misi. Saya sudah jenuh. Suami saya harus ikut saya! Saya tidak akan ikut dia lagi!”

Wanita muda ini sekarang telah tumbuh sayap dan telah menjadi terlalu besar dan terlalu menolak untuk mematuhi suaminya. Ia menikmati status menikah selama beberapa waktu dan tidak begitu terkesan! Ia juga telah melahirkan anak-anak yang ia inginkan. Siapakah pemuda ini yang memerintahkannya apa yang harus dilakukan dan di mana harus tinggal? Ia benar-benar tidak menaati suaminya dan berbuat sekehendaknya sendiri.

Ini adalah contoh yang bagus tentang kesombongan. Wanita muda ini tidak akan berperilaku seperti ini beberapa tahun sebelumnya. Ia berjanji taat kepada misi dan pelayanan suaminya. Menjadi sombong adalah mengalami pembengkakan yang cepat. Menjadi sombong adalah ketika seseorang cepat mengembangkan keadaan yang sombong.

2. Anda sombong seperti Wasti ketika Anda keras, menolak dan tidak mau tunduk!

Pada hari yang ketujuh, ketika raja riang gembira hatinya karena minum anggur, bertitahlah baginda kepada Mehuman, Bizta, Harbona, Bigta, Abagta, Zetar dan Karkas, yakni ketujuh sida-sida yang bertugas di hadapan raja Ahasyweros, supaya mereka membawa Wasti, sang ratu, dengan memakai mahkota kerajaan, menghadap raja untuk memperlihatkan kecantikannya kepada sekalian rakyat dan pembesar-pembesar, karena sang ratu sangat elok rupanya.

TETAPI RATU WASTI MENOLAK UNTUK MENGHADAP MENURUT TITAH RAJA YANG DISAMPAIKAN oleh sida-sida itu, sehingga sangat geramlah raja dan berapi-apilah murkanya.

Ester 1:10-12

Wasti tegar tengkuk, keras kepala dan tidak mau tunduk. Semua penasihatnya gagal membujuknya. Ia memiliki pendapat yang kuat dan tidak ada yang dapat mengubah pikirannya. Ratu menolak untuk datang. Mungkin, saat raja pertama kali memilihnya untuk menjadi ratu, Wasti lari menghampiri, bersedia untuk melakukan apa saja. Namun, hari itu, ia tidak dapat digerakkan! Waspadalah terhadap wanita yang keras melawan dengan roh Wasti.

Ketegaran Anda, sikap keras kepala Anda, perlawanan dan penolakan Anda untuk dibentuk adalah tanda-tanda jelas kesombongan. Itulah yang menjadikan Anda Wasti masa kini.

Orang yang sombong tidak pernah mengatakan 'Ya' ketika 'Ya' adalah jawaban yang tepat. Orang yang sombong tidak pernah mengatakan 'Tidak' saat 'Tidak' adalah jawaban yang tepat. Seorang wanita yang tidak pernah tunduk, tidak pernah mengalah, tidak pernah ramah, tidak pernah mengalir dan tidak pernah setuju, hanyalah seorang Wasti lain yang sombong.

Bagaimana mungkin Anda tidak pernah dapat berubah pikiran? Apa gunanya pikiran jika tidak dapat diubah? Sesungguhnya, Anda mungkin berkata, "Siapakah aku? Aku bukan siapa-siapa. Aku seorang hamba Tuhan yang rendah hati. Aku seorang perempuan hamba Tuhan. Aku hanyalah seekor semut di hadapan Tuhan." Namun, sikap keras kepala Anda dan penolakan Anda terhadap perubahan mengungkapkan bahwa Anda sebenarnya angkuh dan sombong. Anda mengatakan hal-hal baik tentang diri Anda. Anda menyatakan kerendahan hati. Anda memberitakan kebaikan Anda dan menyebut diri seorang putri takdir. Namun, Anda hanya seperti Wasti yang tidak dapat digerakkan oleh suaminya.

3. Kita tahu Wasti sombong karena ia jatuh dari posisinya dan disingkirkan.

Semua bukti yang Anda butuhkan untuk memastikan fakta bahwa Wasti sombong ditemukan dalam kenyataan bahwa ia disingkirkan. Disingkirkan, diberhentikan dan digantikan adalah akibat dari kesombongan. Kesombongan mendahului kejatuhan. Penolakan, ketidaktaatan dan sikap keras kepala adalah hal-hal yang menyebabkan kejatuhan Wasti. Apakah Anda tegar tengkuk? Apakah Anda keras kepala? Apakah orang-orang mengatakan Anda keras kepala, tegar tengkuk dan melawan? Apakah orang merasakan Anda orang yang tidak mau berubah pikiran? Itu bukan pujian. Itu adalah tanda bahaya.

Awas! Anda mungkin digantikan atau ditukar dengan seseorang segera. Hampir tidak ada langkah turun yang tidak berasal dari kesombongan.

Dalam pengalaman saya sebagai majikan, saya telah mendapatkan bahwa orang yang menentang perubahan hampir selalu kehilangan posisi mereka.

Saya melihat bagaimana orang yang keras kepala diganti dengan pribadi yang lebih lembut, menurut dan siap untuk belajar.

Dalam politik, ketika pemerintah menjadi angkuh dan menolak perubahan, pemerintah tersebut akhirnya digantikan oleh pihak yang lebih rendah hati dan mau mendengarkan. Orang yang tidak terbuka terhadap ide-ide baru sering digantikan oleh orang yang bersedia untuk belajar sesuatu yang baru.

Jikalau baik pada pemandangan raja, hendaklah dikeluarkan suatu titah kerajaan dari hadapan baginda dan dituliskan di dalam undang-undang Persia dan Media, sehingga tidak dapat dicabut kembali, bahwa Wasti dilarang menghadap raja Ahasyweros, dan **BAHWA RAJA AKAN MENGARUNIAKAN KEDUDUKANNYA SEBAGAI RATU KEPADA ORANG LAIN YANG LEBIH BAIK DARI PADANYA.**

Bila keputusan yang diambil raja kedengaran di seluruh kerajaannya -- alangkah besarnya kerajaan itu! --, maka semua perempuan akan memberi hormat kepada suami mereka, dari pada orang besar sampai kepada orang kecil.”

Usul itu dipandang baik oleh raja serta para pembesar, jadi bertindaklah raja sesuai dengan usul Memukan itu.

Ester 1:19-21

Maka sembah para biduanda raja yang bertugas pada baginda: “Hendaklah orang mencari bagi raja gadis-gadis, yaitu anak-anak dara yang elok rupanya;

hendaklah raja menempatkan kuasa-kuasa di segenap daerah kerajaannya, supaya mereka mengumpulkan semua gadis, anak-anak dara yang elok rupanya, di dalam benteng Susan, di balai perempuan, di bawah pengawasan Hegai, sida-sida raja, penjaga para perempuan; hendaklah diberikan wangi-wangian kepada mereka.

DAN GADIS YANG TERBAIK PADA PEMANDANGAN RAJA, BAIKLAH DIA MENJADI RATU GANTI WASTI.” Hal itu dipandang baik oleh raja, dan dilakukanlah demikian.

Ester 2:2-4

Maka Ester dikasihi oleh baginda lebih dari pada semua perempuan lain, dan ia beroleh sayang dan kasih baginda lebih dari pada semua anak

dara lain, sehingga baginda mengenakan mahkota kerajaan ke atas kepalanya dan MENGANGKAT DIA MENJADI RATU GANTI WASTI.

Ester 2:17

Bab 12

Apa Artinya Menjadi Sombong Seperti Nebukadnezar

Tetapi ada BEBERAPA ORANG YANG MENJADI SOMBONG, karena mereka menyangka, bahwa aku tidak akan datang lagi kepadamu. Tetapi aku akan segera datang kepadamu, kalau Tuhan menghendaknya. Maka aku akan tahu, BUKAN TENTANG PERKATAAN ORANG-ORANG YANG SOMBONG ITU, tetapi tentang kekuatan mereka.

1 Korintus 4:18-19

- 1. Anda sombong seperti Nebukadnezar ketika Anda tidak mendengarkan peringatan dari para pendeta dan para nabi.**

Nebukadnezar diperingatkan oleh nabi untuk merendahkan diri di hadapan Tuhan. Tuhan berbicara kepada manusia melalui hamba-hamba-Nya, para nabi, para pendeta dan guru. Orang sering mengabaikan dan menganiaya hamba-hamba Tuhan yang berbicara bagi-Nya.

Nebukadnezar diperingatkan oleh nabi Daniel. Ia menolak untuk mendengarkan dan ia membayar harga untuk itu. Harga yang dibayar adalah mengidap penyakit mental selama tujuh tahun. Hanya karena rahmat Tuhan ia tidak benar-benar disingkirkan dari jabatannya.

Saya sering bertanya-tanya ketika politisi mengecam pendeta karena mengatakan kebenaran. Para politisi menginginkan para pelayan Injil untuk mengatakan hal-hal yang akan mendukung perjuangan mereka. Mereka ingin para pendeta mempromosikan partai mereka. Jika Anda tidak mengindahkan suara pendeta, Anda mungkin membayar harga yang besar.

Saya pernah bertemu dengan seorang pria kaya di tempat umum. Saya katakan kepadanya, “Anda harus dilahirkan kembali.” Saya tidak tahu mengapa saya mengatakan kepadanya bahwa ia harus dilahirkan kembali. Saya menduga bahwa saya merasakan orang ini perlu bertobat. Pria ini begitu marah dengan pesan saya untuknya. Ia marah dan berteriak kepada saya di depan semua orang. Nasihat saya tidak dapat diterimanya. Inilah yang Daniel mohon dari Nebukadnezar, “Biarlah nasihatku berkenan pada

hati tuanku.”

Jadi, YA RAJA, BIARLAH NASIHATKU BERKENAN PADA HATI TUANKU: lepaskanlah diri tuanku dari pada dosa dengan melakukan keadilan, dan dari pada kesalahan dengan menunjukkan belas kasihan terhadap orang yang tertindas; dengan demikian kebahagiaan tuanku akan dilanjutkan!

Daniel 4:27

Karena orang kaya ini telah menciptakan keributan seperti itu, saya memutuskan untuk tidak mengatakan apa-apa lagi. Ia adalah seseorang yang tidak saya kenal dan saya tahu saya tidak akan sering menemuinya lagi. Saya bertemu lagi dengannya setelah sekitar tiga bulan. Kali ini, bagaimanapun, saya tidak berkata apa-apa untuknya. Saya menggumamkan basa-basi dan terus berjalan.

Beberapa minggu kemudian, saya mendapat pesan bahwa orang ini ingin bertemu saya. Saya bertanya-tanya mengapa orang ini ingin menemui saya dari antara semua orang. Rupanya, ia telah jatuh sakit dan dirawat di rumah sakit. Ketika kondisinya memburuk, saya mendapat panggilan mendesak lain. Namun, sebelum saya dapat menemuinya, ia meninggal dunia.

Saya berbicara dengan seseorang yang melihat ia meninggal. Orang kaya ini mengalami kematian yang menakutkan saat ia jatuh ke pelukan roh-roh jahat yang menunggu. Sesungguhnya, ia tidak mengalami kematian seperti orang benar. Ketika orang kaya itu tergantung pada keseimbangan antara hidup dan mati, rasa percaya dirinya, keberanian dan kekuatannya lenyap. Ia dicekam ketakutan saat melihat setan dan roh jahat berkumpul di sekitarnya untuk membawanya pergi ke dalam kegelapan di luar.

Ia meninggal sambil menjerit-jerit dan menangis, “Dapatkah Anda melihat mereka? Mereka datang menjemput saya!” Ia merenggut orang-orang yang berdiri di sekitar tempat tidurnya dan berkata, “Tidak bisakah kalian melihat mereka? Mereka datang menjemput saya!”

Sahabat terkasih, Anda mungkin tertawa dan mengejek ketika pendeta berbicara, tetapi harinya akan datang ketika Anda tidak akan tertawa. Pendeta dan nabi adalah utusan Tuhan. Anda harus berhati-hati tentang apa yang Anda katakan kepada pendeta. Anda harus berhati-hati tentang

bagaimana Anda menangani kata-kata mereka!

2. Anda sombong seperti Nebukadnezar ketika Anda berpikir bahwa prestasi Anda adalah hasil usaha Anda sendiri.

Berkatalah raja: “Bukankah itu Babel yang besar itu, yang dengan kekuatan kuasaku dan untuk kemuliaan kebesaranku telah kubangun menjadi kota kerajaan?”

Daniel 4:30

Anda harus berhati-hati jika Anda pikir Anda telah mencapai apa yang telah Anda capai dengan kekuatan dan kemampuan Anda sendiri. Hanya oleh kasih karunia Tuhan Anda memiliki apa yang Anda miliki! Kita tahu bahwa Nebukadnezar sombong dan bangga karena hal-hal yang ia katakan. Ia menggambarkan kebesaran kota, Babel, hasil dari kebijaksanaan dan kemampuannya. Ia seharusnya mengakui Tuhan dan menyatakan bahwa ia telah membangun Babel karena kasih karunia Tuhan.

Ada seorang pria yang terjebak di dalam sebuah gedung setelah gempa bumi. Setelah tiga hari tiga malam ia diselamatkan dan dibawa ke rumah sakit. Ia diwawancarai oleh media berita. Semua orang ingin tahu tentang cobaan yang telah ia lalui.

“Bagaimana Anda bertahan di bawah reruntuhan selama tiga hari tiga malam?”

Orang itu menjawab, “Saya orang yang berkemauan kuat. Saya orang penuh tekad. Saya selalu melakukan apa yang telah saya putuskan untuk lakukan dan saya tetap berpegang pada visi saya dan menjaga tujuan saya setiap saat.”

“Wow,” kata wartawan itu, “hebat sekali. Selamat atas prestasi besar Anda.”

Wartawan itu juga mewawancarai istrinya. Ia tertegun mendengar respon yang hampir sama dari si istri.

“Bagaimana perasaan Anda tentang apa yang terjadi? Bagaimana suami Anda mampu bertahan dalam perjuangannya di bawah tanah sebegitu lama?”

Istrinya menjawab, “Suami saya seorang berkemauan kuat. Ia sangat

fokus dan penuh tekad. Ketika ia menetapkan pikiran pada sesuatu, ia biasanya mencapai itu. Saya telah menikah dengannya selama dua puluh lima tahun. Saya tahu suami saya dan saya pikir itu sebabnya ia bertahan begitu lama. Ia seorang pejuang,” katanya sambil tersenyum. Reporter itu kemudian mewawancarai dokter yang merawat pria tersebut.

“Saya yakin Anda kagum melihat orang ini hidup setelah sekian lama.” Para dokter sependapat, “Pasien kami tangguh. Ia seorang yang berkemauan kuat, sangat tabah dan sangat fokus. Kami pikir ia bertekad untuk tidak mati dan itulah sebabnya ia selamat melewati cobaan berat itu.”

Seminggu kemudian, pria berkemauan kuat ini mengalami serangan jantung dan mati mendadak. Tampaknya kekuatan kehendaknya tidak dapat mendukungnya. Pertanyaan yang saya ajukan adalah, “Di mana kemauannya yang kuat itu? Tujuh hari setelah gempa, di manakah kemauannya yang kuat dan tekadnya itu?”

Alih-alih memberikan kemuliaan kepada Tuhan, orang ini menganggap keajaiban hidup sebagai ketahanan, kekuatan kemauan dan tekad yang kuat. Tuhan tidak suka kalau Anda membual tentang hal-hal yang Ia telah berikan kepada Anda seolah-olah Anda tidak menerimanya.

Dan apakah yang engkau punyai, yang tidak engkau terima? Dan jika engkau memang menerimanya, mengapakah engkau memegahkan diri, seolah-olah engkau tidak menerimanya? (1 Korintus 4:7).

3. Kita tahu Nebukadnezar sombong karena ia jatuh dari posisinya dan tinggal bersama binatang buas di hutan.

Nubuat penghukuman Nebukadnezar digenapi dalam satu pukulan. Kesombongan selalu mendahului kejatuhan. Penyakit Nebukadnezar adalah untuk membantu dia mengakui kebesaran Tuhan dalam hidupnya. Saya membaca sebuah buku di mana seorang pria mengaku telah pergi ke surga dan bertemu dengan orang-orang kudus yang telah meninggal dan berada di surga. Ia bertemu seorang pendeta besar yang memiliki pelayanan yang besar di bumi. Pendeta ini menjelaskan kepadanya bahwa ia telah menjadi sombong sementara di bumi. Ia kemudian mengatakan kepadanya bahwa Tuhan telah memberinya penyakit untuk merendahkan dirinya dan akibat penyakit ini ia akhirnya meninggal dunia. Ketika tiba di surga, ia menyadari

bahwa penyakit tersebut adalah anugerah Tuhan untuk hidupnya. Melalui penyakit itu, ia telah bertobat dan merendahkan diri tepat sebelum ia meninggal. Ia kemudian mengatakan sesuatu yang bahkan lebih mengkhawatirkan nabi yang mengalami penglihatan tersebut.

Ia mengatakan, “Ketika saya sampai di surga, saya mulai berdoa agar Tuhan memberikan kepada banyak pengikut saya penyakit yang sama supaya mereka akan bertobat sebelum mereka datang ke sini. Ketika saya memikirkan kembali penglihatan ini, hati saya hancur. Saya menyadari bahwa banyak dari kita menderita begitu banyak akibat kesombongan sehingga kita perlu kekuatan luar seperti ini untuk menghancurkan kita. Perhatikan bagaimana hal ini terjadi dalam kehidupan Nebukadnezar:

Sebab setelah lewat dua belas bulan, ketika ia sedang berjalan-jalan di atas istana raja di Babel, berkatalah raja: “Bukankah itu Babel yang besar itu, yang dengan kekuatan kuasaku dan untuk kemuliaan kebesaranku telah kubangun menjadi kota kerajaan?”

RAJA BELUM HABIS BICARA, KETIKA SUATU SUARA TERDENGAR DARI LANGIT: “KEPADAMU DINYATAKAN, YA RAJA NEBUKADNEZAR, BAHWA KERAJAAN TELAH BERALIH DARI PADAMU;

engkau akan dihalau dari antara manusia dan tempat tinggalmu akan ada di antara binatang-binatang di padang; kepadamu akan diberikan makanan rumput seperti kepada lembu; dan demikianlah akan berlaku atasmu sampai tujuh masa berlalu, hingga engkau mengakui, bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya!”

Pada saat itu juga terlaksanalah perkataan itu atas Nebukadnezar, dan ia dihalau dari antara manusia dan makan rumput seperti lembu, dan tubuhnya basah oleh embun dari langit, sampai rambutnya menjadi panjang seperti bulu burung rajawali dan kukunya seperti kuku burung.

Daniel 4:29-33

Bab 13

Apa Artinya Menjadi Sombong Seperti Belsyazar

Memang orang mendengar, bahwa ada percabulan di antara kamu, dan percabulan yang begitu rupa, seperti yang tidak terdapat sekalipun di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, yaitu bahwa ada orang yang hidup dengan isteri ayahnya. Sekalipun demikian **KAMU SOMBONG. TIDAKKAH LEBIH PATUT KAMU BERDUKACITA** dan menjauhkan orang yang melakukan hal itu dari tengah-tengah kamu?

1 Korintus 5:1-2

- 1. Anda sombong seperti Belsyazar ketika Anda tidak menghormati gereja maupun pendeta.**

Belsyazar minum anggur dari perkakas di Bait Suci. Ia mengadakan perjamuan dan memuji para dewa dari emas dan perak. Acap kali, orang-orang kafir bersenang-senang dan mewujudkan keinginan dan nafsu mereka tanpa menahan diri. Inilah yang Belsyazar lakukan.

Namun, tidak perlu Belsyazar menghina Tuhan dalam pestanya. Akan tetapi, di tengah-tengah pesta, ia mempunyai ide. Ia tidak mau minum dari gelas biasa. Ia mau minum dari cawan dan perkakas gereja. Ia mempunyai cawan dan ia memiliki gelas, tetapi ia ingin mengolok-olok gereja dan umat Tuhan. Anda harus berhati-hati ketika Anda kehilangan rasa hormat terhadap jemaat Tuhan dan para pendetanya.

Pada suatu hari Minggu saya diundang untuk berkhotbah di gereja yang terletak di lingkungan yang maju dan makmur. Gereja itu tidak memiliki cukup ruang parkir dan jemaat parkir di sepanjang jalan. Salah satu anggota jemaat parkir di depan rumah orang kaya ini. Orang kaya ini begitu marah ketika seseorang memarkir mobilnya di depan rumahnya. Ia keluar dari rumah sambil menyumpah, mengutuk dan melontarkan penghinaan kepada anggota jemaat tersebut dan seluruh gereja. Ia memaksa anggota jemaat tadi untuk memindahkan mobilnya dari jalan di depan rumahnya.

Saat ia berbalik dan berjalan kembali ke rumah, ia jatuh dan meninggal di

trotoar. Ia bahkan tidak sempat tiba di pintu gerbang rumahnya.

Anda harus berhati-hati ketika Anda meneriaki anggota jemaat dan menghina gereja dan pendeta-nya. Minggu malam itu juga, kanopi didirikan dalam persiapan untuk pemakaman di rumah tersebut. Belsyazar menghina gereja ketika ia menggunakan cawan dan anggur dari Bait Suci. Malam itu juga ada tulisan tangan di dinding dan ia pun lenyap.

Dalam kemabukan anggur, Belsyazar menitahkan orang membawa perkakas dari emas dan perak yang telah diambil oleh Nebukadnezar, ayahnya, dari dalam Bait Suci di Yerusalem, supaya raja dan para pembesarnya, para isteri dan para gundik mereka minum dari perkakas itu. Kemudian **DIBAWALAH PERKAKAS DARI EMAS DAN PERAK ITU, YANG DIAMBIL DARI DALAM BAIT SUCI, RUMAH ALLAH di Yerusalem, lalu raja dan para pembesarnya, para isteri dan para gundik mereka MINUM DARI PERKAKAS ITU;**

Daniel 5:2-3

2. Anda sombong seperti Belsyazar ketika Anda berpikir bahwa Tuhan tidak penting dan bahwa satu-satunya yang penting adalah emas, perak dan kayu.

Mereka minum anggur dan **MEMUJI-MUJI DEWA-DEWA DARI EMAS dan PERAK, TEMBAGA, BESI, KAYU dan BATU.**

Daniel 5:4

Anda tertipu dan sombong ketika Anda berpikir bahwa satu-satunya hal yang penting di dunia ini adalah uang. Banyak orang menganggap kekuasaan mereka datang dari uang yang mereka miliki. Saya pernah bertemu dengan seorang pemuda kaya yang menghina Tuhan dan pendeta. Suatu hari, setelah interaksi singkat dengan seorang pendeta, ia mulai berteriak kepada pendeta tersebut.

Dia berteriak, “ Anda punya apa?” Ia melanjutkan berteriak, “Saya memiliki segalanya. Apa yang Anda miliki yang saya tidak miliki? Saya memiliki segalanya!”

Saya mendengarkan orang ini melontarkan penghinaan kepada pendeta tersebut, sambil berteriak, “Saya memiliki segalanya, apa yang Anda miliki?” Entah bagaimana, ia menghitung nilai dirinya dengan apa yang ia

miliki. Sama seperti Belsyazar, ia memuji para dewa dari emas, perak, kayu dan batu. Dengan kata lain ia memiliki keyakinan akan emas, perak, dan rumahnya dari batu dan kayu.

Sahabat terkasih, apakah rasa percaya diri Anda terletak pada itu semua? Perak, emas, kayu dan batu? Apakah Anda seperti Belsyazar? Anda sombong ketika kepercayaan diri Anda ada pada uang Anda. Uang Anda akan membusuk di depan mata Anda dan kekuatannya untuk menyelamatkan Anda tidak akan bekerja.

3. Belsyazar sombong karena ia tidak belajar dari kesalahan ayahnya.

Ya tuanku raja! ALLAH, YANG MAHATINGGI, TELAH MEMBERIKAN KEKUASAAN SEBAGAI RAJA, kebesaran, kemuliaan dan keluhuran KEPADA NEBUKADNEZAR, AYAH TUANKU....

TETAPI TUANKU, BELSYAZAR, ANAKNYA, tidak merendahkan diri, walaupun tuanku mengetahui semuanya ini.

Tuanku meninggikan diri terhadap Yang Berkuasa di sorga: perkakas dari Bait-Nya dibawa orang kepada tuanku, lalu tuanku serta para pembesar tuanku, para isteri dan para gundik tuanku telah minum anggur dari perkakas itu; tuanku telah memuji-muji dewa-dewa dari perak dan emas, dari tembaga, besi, kayu dan batu, yang tidak dapat melihat atau mendengar atau mengetahui, dan tidak tuanku muliakan Allah, yang menggenggam nafas tuanku dan menentukan segala jalan tuanku.

Daniel 5:18, 22-23

Belsyazar seharusnya telah belajar dari kesalahan ayahnya Nebukadnezar. Ketika anak-anak penuh dengan kesombongan, mereka tidak belajar dari ayah mereka. Mereka mengkritik ayah mereka! Mereka mengejek ayah mereka! Mereka berpaling dari ayah mereka! Mereka membenci ayah mereka! Ini adalah kesalahan besar karena mereka gagal untuk belajar sesuatu dari ayah mereka.

Kita tahu Belsyazar sombong karena ia jatuh dari posisi yang mulia. Ia tewas dan menjadi mayat malam itu. Ia berubah menjadi daging busuk yang penuh cacing malam itu karena ia tidak belajar apa pun dari ayahnya sendiri. Ia tidak belajar apa pun dari apa yang terjadi pada ayahnya sendiri.

Tulisan tangan muncul di dinding dan itu adalah akhir dari anak Nebukadnezar yang sombong ini.

Bab 14

Apa Artinya Menjadi Sombong Seperti Rehabeam

Tetapi ada **BEBERAPA ORANG YANG MENJADI SOMBONG**, karena mereka menyangka, bahwa aku tidak akan datang lagi kepadamu. Tetapi aku akan segera datang kepadamu, kalau Tuhan menghendaknya. Maka aku akan tahu, **BUKAN TENTANG PERKATAAN ORANG-ORANG YANG SOMBONG ITU**, tetapi tentang kekuatan mereka.

1 Korintus 4:18-19

1. **Anda sombong seperti Rehabeam, ketika sebagai penguasa yang baru diangkat, Anda tidak menghormati para tua-tua.**

Engkau harus bangun berdiri di hadapan orang ubanan dan engkau harus menaruh hormat kepada orang yang tua dan engkau harus takut akan Allahmu; Akulah TUHAN.

Imamat 19:32

Raja menjawab rakyat itu dengan keras; ia telah mengabaikan nasihat yang diberikan para tua-tua kepadanya;

1 Raja-raja 12:13

Rehabeam raja yang baru diangkat, dalam kesombongannya, menghina masukan dari para penasihat tua.

Penting untuk menghormati dan menghargai orang yang lebih tua dan lebih berpengalaman daripada Anda. Mengapa demikian? Orang muda belajar prinsip dan teori tentang bagaimana segala sesuatu seharusnya bekerja. Berdasarkan teori dan ideologi, segalanya seharusnya berjalan dengan cara tertentu. Sesungguhnya, tampaknya tidak ada alasan mengapa segala sesuatunya tidak berjalan dengan cara tertentu. Namun, dalam kehidupan nyata, segala sesuatu tidak bekerja sesuai dengan prinsip dan teori yang diajarkan kepada kita. Mengapa begitu?

Manusia memperkenalkan faktor manusia yang mengubah hasil dari segala sesuatu. Faktor manusia menyebabkan kehidupan diatur oleh sifat-sifat manusia seperti keegoisan, ketamakan, nafsu, kejahatan, kemalasan,

pengkhianatan dan kecemburuan. Kebanyakan teori dikesampingkan oleh sifat-sifat manusia yang negatif ini.

Orang yang berpengalaman adalah orang yang tahu apa yang akan terjadi dalam kehidupan nyata karena ia telah melihat sifat-sifat manusia yang negatif berperan penuh. Oleh karena itu, pendapatnya penting karena ia akan memberitahu Anda tentang liku-liku dan belokan mengejutkan yang Anda harus waspadai karena sifat manusia yang negatif.

Hampir setiap pemerintahan manusia menetapkan untuk berbuat baik. Mereka datang dengan slogan-slogan seperti, '*Sebuah bangsa yang lebih baik*', '*ya kita bisa*', '*perubahan positif*', '*kita melangkah maju*'. Sayangnya, sebagian besar tujuan ini tidak pernah tercapai karena segala sesuatunya tidak berjalan sesuai teori. Kejahatan, kecemburuan, nafsu, keserakahan dan keegoisan manusia mengubah segalanya. Di sinilah usia tua dan pengalaman berperan. Adalah keangkuhan dan kesombongan untuk menghina masukan yang Tuhan bawa kepada Anda melalui orang tua yang berpengalaman. Mereka mungkin tidak tahu banyak tentang hal-hal yang modern tetapi mereka tahu bagaimana sifat manusia bekerja. Mereka tahu persis apa yang akan terjadi pada masa depan karena mereka telah melihat semuanya sebelumnya.

2. Anda sombong seperti Rehabeam ketika Anda tidak memperhatikan nasihat dari sumber yang baru.

Sesudah itu Rehabeam meminta nasihat dari para tua-tua yang selama hidup Salomo mendampingi Salomo, ayahnya, katanya: "Apakah nasihatmu untuk menjawab rakyat itu?"

Mereka berkata: "Jika hari ini engkau mau menjadi hamba rakyat, mau mengabdikan kepada mereka dan menjawab mereka dengan kata-kata yang baik, maka mereka menjadi hamba-hambamu sepanjang waktu."

Tetapi ia mengabaikan nasihat yang diberikan para tua-tua itu, lalu ia meminta nasihat kepada orang-orang muda yang sebaya dengan dia dan yang mendampinginya,

1 Raja-raja 12:6-8

Gejala lain kesombongan adalah penolakan terhadap nasihat yang berasal dari sumber yang baru atau tidak dikenal. Kesombongan selalu mendahului kejatuhan. Banyak dari kita akan dipromosikan jika kita cukup rendah hati

untuk menerima masukan, bimbingan dan bantuan dari sumber-sumber yang baru dan tidak dikenal. Rehabeam tidak terbiasa dengan para tua-tua ini. Ia akrab dengan kelompok orang muda dan dengan sombong ia menolak masukan dari orang-orang itu yang ia anggap asing.

3. Rehabeam sombong karena ia mengeluarkan ancaman dan penghinaan segera setelah pengangkatannya.

Ia mengatakan kepada mereka menurut nasihat orang-orang muda: “Ayahku telah memberatkan tanggungan kamu, tetapi aku akan menambah tanggunganmu itu; ayahku telah menghajar kamu dengan cambuk, tetapi aku akan menghajar kamu dengan cambuk yang berduri besi.”

1 Raja-raja 12:13-14

Waspadalah terhadap mereka yang mengancam orang-orang sepanjang waktu. ‘Aku akan membunuhmu’, ‘Aku akan menunjukkan kepada Anda siapa yang berkuasa’, ‘Anda tahu siapa saya?’, ‘Jangan main-main dengan saya’. Hanya ketika Anda merasa besar, kuat dan tak terkalahkan, Anda mengancam orang lain.

Anda mungkin berpikir dalam hati, ‘Saya hebat dan tidak ada orang yang dapat bertahan di hadapan saya’. Namun, tidak begitu kenyataannya. Tuhan lebih besar dari Anda dan Tuhan berkuasa dalam urusan manusia!

Saya ingat sebuah negara tertentu yang mengalami revolusi. Pemimpin revolusioner melakukan banyak hal yang luar biasa di negeri ini. Ia menutup universitas, ia membakar pasar, ia menangkap orang sesukanya dan menghukum mati mereka yang ia anggap bersalah. Suatu hari, ia membuat pengumuman di depan umum. Ia berkata, “Saya akan mengarahkan perhatian saya ke gereja.” Itulah awal dari gelombang baru tekanan dan penganiayaan terhadap gereja.

Namun, saya juga melihat bahwa itu adalah awal dari kejatuhan pemerintah revolusioner itu. Sejak saat itu, popularitas dan kekuasaan pemerintah tersebut berkurang. Pemerintahan revolusioner tersebut terpaksa bermetamorfosis menjadi pemerintahan yang demokratis dan melepaskan semua kekuasaan otoriternya.

Roh Kudus mendorong saya untuk melihat penurunan otoritas dan

kekuasaan pemerintah ini. Anda harus berhati-hati ketika Anda menyinggung gereja. Belsyazar sedang bersenang-senang. Ia dapat saja terus bersenang-senang tanpa merusak gereja. Waspadalah terhadap orang-orang yang berpikir gereja adalah korban yang lemah dan mudah. Banyak yang mengancam gereja selama berabad-abad. Tidak ada yang berhasil. Mereka semua binasa dan gereja tumbuh lebih kuat dan semakin kuat!

4. Rehabeam sombong karena ia jatuh dari posisinya sebagai penguasa semua suku Israel menjadi penguasa hanya atas Yehuda.

Setelah seluruh Israel melihat, bahwa raja tidak mendengarkan permintaan mereka, maka rakyat menjawab raja: “Bagian apakah kita dapat dari pada Daud? Kita tidak memperoleh warisan dari anak Isai itu! Ke kemahmu, hai orang Israel! Uruslah sekarang rumahmu sendiri, hai Daud!” Maka pergilah orang Israel ke kemahnya, sehingga Rehabeam menjadi raja hanya atas orang Israel yang diam di kota-kota Yehuda.

Demikianlah mulanya orang Israel memberontak terhadap keluarga Daud sampai hari ini.

Segera sesudah seluruh Israel mendengar, bahwa Yerobeam sudah pulang, maka mereka menyuruh memanggil dia ke pertemuan jemaah, lalu mereka menobatkan dia menjadi raja atas seluruh Israel. TIDAK ADA LAGI YANG MENGIKUTI KELUARGA DAUD SELAIN DARI SUKU YEHUDA SAJA.

1 Raja-raja 12:16-17, 19-20

Rehabeam mewarisi kerajaan besar dan kuat yang terdiri dari dua belas suku. Ia juga mewarisi semua kekayaan Salomo. Namun, pada pertemuan kabinet pertama ia kehilangan kendali atas sebagian besar negara. Juga, dalam waktu lima tahun ia kehilangan semua kekayaan yang ia warisi dari ayahnya. Raja Sisak, raja Mesir datang dan mengambil semua kekayaan tersebut ke Mesir. Rehabeam terpaksa untuk mengganti semua emas di Rumah Tuhan dengan tembaga.

Tetapi pada TAHUN KELIMA zaman raja Rehabeam, majulah Sisak, raja Mesir, menyerang Yerusalem -- karena mereka berubah setia terhadap TUHAN -- ...

Maka majulah Sisak, raja Mesir itu, menyerang Yerusalem. Ia

MERAMPAS BARANG-BARANG PERBENDAHARAAN RUMAH TUHAN DAN BARANG-BARANG PERBENDAHARAAN RUMAH RAJA; semuanya dirampasnya. Ia merampas juga perisai-perisai emas yang dibuat Salomo.

Sebagai gantinya raja Rehabeam membuat perisai-perisai tembaga, yang dipercayakannya kepada pemimpin-pemimpin bentara yang menjaga pintu istana raja.

2 Tawarikh 12:2, 9-10

Rehabeam jatuh dari posisinya sebagai salah satu raja terkaya di dunia menjadi salah satu raja yang paling miskin. Kejatuhan ini disebabkan oleh kesombongan. Perusahaan jatuh dari posisi nomor satu dalam bidang mereka karena kesombongan. Negara-negara besar runtuh karena kesombongan mereka.

Bab 15

Apa Artinya Menjadi Sombong Seperti Firaun

Tetapi ada BEBERAPA ORANG YANG MENJADI SOMBONG, karena mereka menyangka, bahwa aku tidak akan datang lagi kepadamu. Tetapi aku akan segera datang kepadamu, kalau Tuhan menghendaknya. Maka aku akan tahu, BUKAN TENTANG PERKATAAN ORANG-ORANG YANG SOMBONG ITU, tetapi tentang kekuatan mereka.

1 Korintus 4:18-19

Firaun menjadi sombong! Firaun tinggi hati! Firaun adalah figur penguasa angkuh klasik yang tidak menyadari bahwa kekuasaannya berasal dari Tuhan. Firaun membuat serangkaian kesalahan yang diulang hari ini oleh orang-orang yang berkuasa. Mari kita periksa serangkaian kesalahan yang mungkin Anda buat karena kesombongan Anda.

1. Anda sombong seperti Firaun ketika Anda terlalu percaya diri.

Kepercayaan diri Anda yang terlalu besar akan membuat Anda menolak mempertimbangkan pilihan lain untuk masa depan Anda. Firaun tidak ragu dalam pikirannya bahwa ia dapat mengatasi bangsa Israel.

Firaun tidak mengenali perubahan musim dan atau perubahan kekuatannya. Banyak kepala negara di Afrika yang ditawarkan pilihan meninggalkan negara mereka dan hidup dalam kekayaan dan kedamaian untuk sisa hidup mereka. Mereka dengan angkuh menolak menerima tawaran ini dan berakhir di penjara atau dibunuh.

Bacalah sejarah. Anda akan melihat bahwa negara-negara telah dipimpin oleh orang-orang yang menolak untuk mempertimbangkan pilihan untuk tidak memegang kekuasaan. Banyak delegasi diutus untuk menasihati dan bahkan memohon kepala negara untuk meninggalkan jabatan tetapi ia tidak mau. Sama seperti Firaun, negosiasi dan pertemuan dengan kepala negara yang keras kepala ini sering gagal memiliki efek apa pun. Sungguh heran bagaimana kesombongan Firaun telah diulang dalam kehidupan kepala negara modern.

2. Anda sombong seperti Firaun ketika Anda penuh delusi.

Firaun menolak untuk memiliki hubungan yang baru dan berbeda dengan orang Israel. Apakah Anda menolak hubungan baru yang Tuhan tawarkan kepada Anda?

Firaun berperang melawan kehendak Tuhan dan terus melawan sampai akhir. Apakah Anda melawan kehendak Tuhan? Apakah Anda masih melawan apa yang Anda tidak boleh lawan?

Firaun yakin akan pasukannya. Apakah Anda yakin akan hal-hal yang tidak dapat menyelamatkan Anda?

Firaun mengasumsikan bahwa ia cukup kuat untuk memenangkan pertempuran ini. Apakah kesombongan Anda membuat Anda berpikir bahwa Anda cukup kuat untuk melawan bahkan terhadap Tuhan?

Firaun berpikir bahwa kemenangan pada masa lalu menjamin kemenangannya hari ini. Apakah Anda mengandalkan masa lalu? Apakah kesombongan Anda menipu Anda?

Firaun tidak pernah mengakui bahwa ia salah. Meskipun ada bukti sebaliknya dan walaupun semua yang telah terjadi, ia tidak pernah mengatakan ia menyesal dan ia tidak pernah mengakui kesalahannya. Begitukah Anda? Jika Anda memang begitu, Anda benar-benar seperti Firaun! Anda penuh dengan delusi keagungan! Delusi yang penuh kesombongan akan menyebabkan kejatuhan Anda.

3. Kita tahu Firaun sombong karena ia jatuh dari posisinya sebagai penguasa negara yang kuat menjadi penguasa bangsa yang hancur dan tidak berdaya.

Kejatuhan Firaun dramatis dan lengkap dalam kehancuran Firaun. Pada saat kesombongan Firaun telah berkembang penuh, maka tidak ada ekonomi, tidak ada pertanian dan tidak ada tentara di Mesir. Ia juga telah kehilangan bangunan dan tenaga kerja. Ia berdiri di atas kereta kudanya, menatap Laut Merah sementara mayat seluruh pasukannya datang mengambang ke pantai.

Sahabat terkasih, hati-hati dan waspadalah! Ketegaran tengkuk Anda, kesombongan dan sikap Anda yang tidak mau tunduk akan membawa Anda

ke tempat yang sangat buruk dan sulit. Tanyakan kepada Firaun dan ia akan memberitahu Anda bagaimana rasanya memimpin bangsa dari puncak kekuasaan menuju abu kehancuran.

Firaun dibutakan oleh kebencian saat ia mengejar orang Israel. Raja sombong ini tidak percaya bahwa siapa pun dapat berbuat sekehendaknya. Firaun yang sombong benar-benar percaya bahwa ia adalah dewa dan tidak ada yang akan pernah dapat menentang dia.

Orang Mesir mengejar dan menyusul mereka -- segala kuda Firaun, keretanya dan orangnya yang berkuda -- sampai ke tengah-tengah laut.

Dan pada waktu jaga pagi, TUHAN yang di dalam tiang api dan awan itu memandang kepada tentara orang Mesir, lalu dikacaukan-Nya tentara orang Mesir itu.

Ia membuat roda keretanya berjalan miring dan maju dengan berat, sehingga orang Mesir berkata: “Marilah kita lari meninggalkan orang Israel, sebab TUHANlah yang berperang untuk mereka melawan Mesir.”

Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Ulurkanlah tanganmu ke atas laut, supaya air berbalik meliputi orang Mesir, meliputi kereta mereka dan orang mereka yang berkuda.”

Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, maka menjelang pagi berbaliklah air laut ke tempatnya, sedang orang Mesir lari menuju air itu; demikianlah TUHAN mencampakkan orang Mesir ke tengah-tengah laut.

Berbaliklah segala air itu, lalu menutupi kereta dan orang berkuda dari seluruh pasukan Firaun, yang telah menyusul orang Israel itu ke laut; SEORANG PUN TIDAK ADA YANG TINGGAL DARI MEREKA. (Keluaran 14:23-28).

Bab 16

Apa Artinya Menjadi Sombong Seperti Korah

Janganlah kamu biarkan kemenanganmu digagalkan oleh orang yang pura-pura merendahkan diri dan beribadah kepada malaikat, serta berkanjang pada penglihatan-penglihatan dan TANPA ALASAN MEMBESAR-BESARKAN DIRI OLEH PIKIRANNYA YANG DUNIAWI,

Kolose 2:18

1. Korah sombong karena ia berpikir bahwa pendeta (Musa) wajib mendengarkan pendapatnya.

Korah bin Yizhar bin Kehat bin Lewi, beserta Datan dan Abiram, anak-anak Eliab, dan On bin Pelet, ketiganya orang Ruben, mengajak orang-orang

untuk memberontak melawan Musa, beserta dua ratus lima puluh orang Israel, PEMIMPIN-PEMIMPIN UMAT ITU, YAITU ORANG-ORANG YANG DIPILIH OLEH RAPAT, SEMUANYA ORANG-ORANG YANG KENAMAAN.

Maka mereka berkumpul mengerumuni Musa dan Harun, serta berkata kepada keduanya: “Sekarang cukuplah itu! Segenap umat itu adalah orang-orang kudus, dan TUHAN ada di tengah-tengah mereka. Mengapakah kamu meninggi-ninggikan diri di atas jemaah TUHAN?”

Bilangan 16:1-3

Korah adalah orang yang bereputasi dalam masyarakat. Ia berpikir bahwa karena dia adalah ‘orang besar’ dalam masyarakat, ia juga orang besar di gereja. Ada orang yang merasa mereka harus didengarkan karena keberadaan mereka dalam masyarakat duniawi.

Syukur kepada Tuhan untuk sejumlah uang di bank Anda. Syukur kepada Tuhan untuk prestasi politik Anda! Syukur kepada Tuhan untuk kekayaan Anda! Syukur kepada Tuhan bahwa Anda sekarang terkenal! Namun, tidak satu pun dari ini membuat Anda memenuhi syarat untuk memerintah pendeta apa yang harus dilakukan. Tuhan akan memimpin hamba-hambanya dengan Roh Kudus-Nya. Gereja dipimpin oleh Roh Kudus yang

berbicara melalui orang-orang pilihan-Nya. Pendapat manusia, pendapat pengacara, dokter, administrator, politisi dan orang-orang tenar lain memang penting. Namun, mereka tidak mengatur gereja! Gereja diatur oleh Roh Kudus yang bekerja melalui orang yang diurapi dan dipilih-Nya.

2. Korah sombong karena ia mencoba untuk mengoreksi otoritas rohani.

JANGAN MENCERCA SEORANG HAMBA PADA TUANNYA, supaya jangan ia mengutuki engkau dan engkau harus menanggung kesalahan itu.

Amsal 30:10

Otoritas spiritual seperti pendeta, imam dan uskup adalah hamba Tuhan dan tuan mereka adalah Yesus Kristus. Mereka bukan orang-orang biasa. Adalah bijaksana untuk tidak menuduh hamba-hamba Tuhan ini. Anda dapat dengan mudah mendapatkan kutukan yang datang pada hidup Anda. Hamba Tuhan dipanggil oleh Tuhan, disisihkan dan ditetapkan oleh Tuhan. Mereka juga manusia dan melakukan banyak kesalahan. Siapa pun yang mengatakan bahwa pendeta tidak membuat kesalahan tidak mengerti pelayanan. Kami para pendeta penuh dengan kelemahan, dosa dan kesalahan. Kami sebenarnya dipanggil dan ditetapkan dengan pertimbangan itu dalam pikiran. Tuhan tahu tentang kelemahan kita saat Ia menunjuk kita. Perhatikan ayat ini:

Sebab setiap imam besar, yang dipilih dari antara manusia, ditetapkan bagi manusia dalam hubungan mereka dengan Allah, supaya ia mempersembahkan persembahan dan korban karena dosa. Ia harus dapat mengerti orang-orang yang jahil dan orang-orang yang sesat, KARENA IA SENDIRI PENUH DENGAN KELEMAHAN,

Ibrani 5:1-2

Seperti yang dapat Anda lihat, Tuhan tahu bahwa pendeta dan figur otoritas penuh dengan kelemahan. Ini tidak memberi hak atau tempat kepada anggota gereja untuk bangkit dan mencoba untuk mengoreksi mereka. Ini bukan tempat bagi anggota jemaat biasa, tidak peduli betapa termasyhur atau terkenal Anda, untuk mengoreksi otoritas rohani yang Tuhan telah tempatkan di atas Anda.

Namun, itulah yang Korah coba lakukan. Ia tinggi hati. Ia dipengaruhi oleh ketenaran dan kemasyhurannya. Ia bertindak terlalu jauh dan mencoba untuk mengoreksi Musa dari antara semua orang!

Tuhan dapat mengoreksi otoritas-Nya sendiri dan Ia memang melakukannya. Mengoreksi otoritas spiritual bukan urusan Anda meskipun Anda mungkin anggota jemaat yang sudah lama.

Domba tidak dapat memimpin gembala. Gembalah yang memimpin domba dan gembalah yang mengoreksi domba. Domba tidak dapat mengoreksi gembala. Tuhan sendiri akan mengoreksi gembala.

3. Korah sombong karena jatuh dari seorang yang bereputasi menjadi dihapuskan, bersama-sama dengan keluarganya.

Korah dan keluarganya dimusnahkan. Bumi terbuka dan Korah beserta keluarganya lenyap di bawah tanah. Itulah yang terjadi pada orang-orang yang melangkah keluar dari rangka untuk memperbaiki otoritas spiritual. Hati-hati karena Tuhan tidak akan melepaskan tugasnya mengoreksi dan mendisiplinkan hamba-hamba-Nya sendiri.

Apakah Anda ingin turun ke dalam lubang? Apakah Anda ingin apa yang terjadi pada Korah terjadi pada Anda? Kalau begitu tinggallah di tempat Anda! Berdoalah untuk hamba Tuhan, bukan mengritik mereka. Orang yang menetapkan mereka adalah orang yang dapat menyingkirkan mereka. Tuhan tidak membutuhkan bantuan Anda untuk menunjukkan kegagalan hamba-hamba-Nya. Tuhan tahu kegagalan-kegagalan itu ketika Ia menetapkan mereka, tetapi Ia tetap saja memanggil mereka dan menyuruh mereka untuk melakukan kehendak-Nya. Musa meramalkan bahwa orang-orang yang berjuang melawan dia tidak akan mati secara normal. Mungkin saat ini, orang meninggal dengan cara yang tidak biasa karena hal-hal yang mereka katakan terhadap hamba-hamba Tuhan.

Perhatikan perkataan Musa:

Jika orang-orang ini nanti mati seperti matinya setiap manusia, dan mereka mengalami yang dialami setiap manusia, maka aku tidak diutus TUHAN.

Tetapi, jika TUHAN akan menjadikan sesuatu yang belum pernah terjadi, dan tanah mengangakan mulutnya dan menelan mereka beserta segala

kepunyaan mereka, sehingga mereka hidup-hidup turun ke dunia orang mati, maka kamu akan tahu, bahwa orang-orang ini telah menista TUHAN.”

Baru saja ia selesai mengucapkan segala perkataan itu, maka terbelahlah tanah yang di bawah mereka,

dan bumi membuka mulutnya dan menelan mereka dengan seisi rumahnya dan dengan semua orang yang ada pada Korah dan dengan segala harta milik mereka.

Demikianlah MEREKA DENGAN SEMUA ORANG YANG ADA PADA MEREKA TURUN HIDUP-HIDUP KE DUNIA ORANG MATI; dan bumi menutupi mereka, sehingga mereka binasa dari tengah-tengah jemaah itu (Bilangan 16:29-33).

Bab 17

Seperti Apakah Jatuh Karena Kesombongan?

KEANGKUHAN MERENDAHKAN ORANG, tetapi orang yang rendah hati, menerima pujian.

Amsal 29:23

Kesombongan menyebabkan kehancuran hidup kita, bisnis kita dan pelayanan kita. 'Kesombongan mendahului kejatuhan adalah salah satu pernyataan paling umum di dunia kita. Namun, kita tidak benar-benar mengerti apa kejatuhan ini. Kejatuhan dan kerusakan yang disebabkan oleh kesombongan memiliki berbagai bentuk. Dalam bab ini, saya ingin Anda melihat kemungkinan akhir yang berbeda dari kesombongan. Semua hal dalam daftar di bawah ini adalah deskripsi dari berbagai jenis 'kejatuhan' yang orang dapat alami karena kesombongan.

1. Jatuh karena kesombongan adalah diturunkan dari sarang elang Anda.

Sikapmu yang menggemetarkan orang memperdayakan engkau, dan keangkuhan hatimu, ya engkau yang tinggal di liang-liang batu, yang menduduki tempat tinggi bukit! Sekalipun ENGKAU MEMBUAT SARANGMU TINGGI SEPERTI BURUNG RAJAWALI, AKU AKAN MENURUNKAN ENGKAU DARI SANA, demikianlah firman TUHAN.

Yeremia 49:16

Kejatuhan dari kasih karunia adalah pergi dari sarang elang tertinggi ke titik terendah. Tidak peduli siapa Anda dan tidak peduli seberapa tinggi Anda telah menempatkan diri, kesombongan akan membawa Anda ke tempat yang paling rendah. Ampunilah kami!

Kita perlu berdoa untuk kerendahan hati dan mencari Tuhan demi hikmat untuk hidup dalam kerendahan hati. Bayangkan ketinggian sarang elang! Sungguh sangat tinggi! Namun, Tuhan dapat menurunkan Anda dari sana. Oh wow! Ooh!

2. Jatuh karena kesombongan adalah langit Anda berubah menjadi

besi dan tanah Anda berubah menjadi tembaga.

Dan Aku akan MEMATAHKAN kekuasaanmu YANG KAUBANGGAKAN dan AKAN MEMBUAT LANGIT DI ATASMU SEBAGAI BESI dan TANAHMU SEBAGAI TEMBAGA.

Imamat 26:19

Pertama, kesombongan akan membawa Anda ke dalam kesulitan rohani, di mana langit Anda akan menjadi seperti besi. Kesombongan juga akan membawa Anda ke dalam kesulitan dalam hidup karena bumi adalah seperti tembaga bagi orang yang sombong. Kejatuhan dari kasih karunia berarti bahwa surga akan sulit diakses. Doa-doa Anda mungkin tidak lagi didengar karena langit Anda akan menjadi seperti besi. Kehidupan di bumi akan menjadi lebih sulit dan rumit karena tanah telah berubah menjadi tembaga. Sungguh sebuah kejatuhan yang luar biasa! Dari langit yang terbuka, Anda telah jatuh ke tempat di mana langit tertutup untuk Anda!

3. Jatuh karena kesombongan adalah diturunkan ke tempat di mana Anda tidak mencari Tuhan.

Orang fasik, KARENA KESOMBONGANNYA, TIDAK AKAN MENCARI TUHAN: Tuhan tidak ada di dalam seluruh pikirannya.

Mazmur 10:4 (terjemahan bebas)

Orang yang tidak mencari Tuhan adalah manusia yang jatuh. Ketika Anda normal, Anda akan mencari Tuhan dan berdoa kepada-Nya. Kejatuhan dari kasih karunia berarti Anda tidak lagi mencari Tuhan. Anda mungkin mencari bantuan dari uang atau berhala lainnya. Kesombongan Anda telah membawa Anda ke tempat di mana Anda menyembah para dewa dari perak, emas, kayu dan batu. Sungguh kejatuhan yang luar biasa! Dari menyembah Tuhan yang hidup Anda telah jatuh ke keadaan sebagai seorang penyembah berhala!

4. Jatuh karena kesombongan adalah menjadi terisolasi.

Jatuh dari kasih karunia berarti bahwa Anda diputus. Lidah Anda, kata-kata dan keberadaan Anda diputus dan dipisahkan. Anda akan dipisahkan dari Tuhan dan Anda juga akan dipisahkan dari orang-orang yang Anda butuhkan. Orang sombong terisolasi di istana mereka dan tidak memiliki seorang pun untuk menikmati kehidupan bersama mereka. Sungguh

kejatuhan yang luar biasa! Dari sukacita, persekutuan dan interaksi terus-menerus, Anda telah jatuh ke dalam isolasi!

Biarlah TUHAN MENGERAT segala bibir yang manis dan SETIAP LIDAH YANG BERCAKAP BESAR,

Mazmur 12:4

5. Jatuh karena kesombongan adalah dikenal dari jauh.

TUHAN itu tinggi, namun Ia melihat orang yang hina, dan MENGENAL ORANG YANG SOMBONG DARI JAUH.

Mazmur 138:6

Ketika Anda diminta pergi dan diminta untuk bekerja dari jauh, Anda telah jatuh dari posisi menguntungkan yang dekat. Kejatuhan adalah diminta pergi! Kejatuhan adalah tidak lagi memiliki akses! Kejatuhan adalah dipindahkan ke departemen lain di mana Anda tidak pernah melihat atasan.

Jatuh dari kasih karunia mungkin berarti bahwa Anda hanya dapat mengenal Tuhan dari jauh tetapi Anda tidak dapat mendekat. Bila Anda penting dalam pemerintahan, Anda mungkin dapat pergi mendekati presiden dan bahkan berbicara dengan presiden. Namun, ketika Anda jatuh dari kasih karunia, Anda hanya dapat mengenal presiden dari jauh. Anda akan melihatnya di televisi, sama seperti orang lain, karena Anda telah jatuh dari kasih karunia. Sungguh kejatuhan yang luar biasa! Dari kedekatan, Anda jatuh ke dalam keadaan yang jauh!

6. Jatuh karena kesombongan adalah berubah menjadi orang bodoh.

Hukuman Tuhan atas kesombongan Anda adalah mengubah Anda menjadi orang bodoh. Jatuh dari kasih karunia dapat berarti kehidupan yang bodoh. Tuhan akan menghukum Anda untuk menjalani kehidupan orang bodoh. Karena pernyataan Anda yang sombong, kata-kata marah dan komentar yang terlalu percaya diri, pikiran Anda akan menjadi gelap dan hidup Anda akan menjadi kehidupan orang bodoh. Sungguh hukuman yang mengerikan! Sungguh kejatuhan yang luar biasa! Dari hikmat, Anda jatuh ke dalam kebodohan!

DI DALAM MULUT ORANG BODOH ADA ROTAN UNTUK PUNGGUNGNYA (KESOMBONGAN-NYA), tetapi orang bijak

dipelihara oleh bibirnya.

Amsal 14:3

7. Jatuh karena kesombongan adalah memasuki dunia hukuman terus-menerus.

Setiap orang yang tinggi hati adalah kekejian bagi TUHAN; sungguh, IA TIDAK AKAN LUPUT DARI HUKUMAN.

Amsal 16:5

Ketika Anda jatuh, Anda memasuki hukuman karena seseorang yang sombong. Jatuh dari kasih karunia adalah memasuki era hukuman terus-menerus. Seluruh hidup Anda adalah hukuman ketika Anda jatuh. Sungguh kejatuhan yang luar biasa! Dari kehidupan yang bebas dan penerimaan, Anda sekarang tinggal di penjara yang Anda buat untuk diri sendiri.

8. Jatuh karena kesombongan adalah masuk menjadi tawanan.

Jika kamu tidak mau mendengarkannya, aku akan menangis di tempat yang tersembunyi oleh karena KESOMBONGANMU, air mataku akan berlinang-linang, bahkan akan bercucuran, oleh sebab KAWANAN DOMBA TUHAN DIANGKUT TERTAWAN.

Yeremia 13:17

Ketika Anda jatuh ke tangan iblis, Anda masuk menjadi tawanan. Jatuh dari kasih karunia berarti Anda akan diangkut ke dalam tahanan. Ini mungkin berarti tahanan harafiah seperti masuk penjara. Banyak orang sombong yang dibuat merendahkan diri di penjara. Banyak orang sombong berbalik kepada Tuhan di penjara. Inilah sebabnya pelayanan penjara sangat penting. Bentuk lain dari tahanan adalah perbudakan rohani. Perbudakan rohani dapat berupa penindasan setan. Kesombongan Anda dapat membawa Anda ke dalam penindasan setan.

9. Jatuh karena kesombongan adalah tersandung.

Sesungguhnya, Aku menjadi lawanmu, hai engkau yang kurang ajar, demikianlah firman Tuhan ALLAH semesta alam, sebab waktumu sudah tiba, saat Aku menghukum engkau. SI KURANG AJAR ITU AKAN TERSANDUNG JATUH dan tidak ada yang membangkitkan dia. Di kota-kotanya Aku akan menyalakan api yang akan menghanguskan segala apa yang di sekitarnya.

Yeremia 50:31-32

Jatuh dari kasih karunia adalah jatuh ke dalam keadaan tersandung. Mungkin Tuhan akan mengizinkan Anda tersandung melalui pelanggaran. Maka semua kejahatan yang menimpa orang-orang yang pahit dan tidak mau mengampuni akan turun atas Anda.

Anda akan meraba-raba dalam ketidakpastian dan kebingungan ketika Anda tersandung dalam gelap. Tersandung dalam gelap adalah keadaan manusia yang jatuh dan menjadi musuh Tuhan. Tuhan menyatakan bahwa Ia melawan Anda dan akan membuat Anda tersandung dan jatuh.

10. Jatuh karena kesombongan adalah masuk ke dalam kebejatan.

Dan karena mereka tidak merasa perlu untuk mengakui Allah, maka Allah menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang terkutuk, **SEHINGGA MEREKA MELAKUKAN APA YANG TIDAK PANTAS**: penuh dengan rupa-rupa kelaliman, kejahatan, keserakahan dan kebusukan, penuh dengan dengki, pembunuhan, perselisihan, tipu muslihat dan kefasikan. Mereka adalah pengumpat, pemfitnah, pembenci Allah, kurang ajar, congkak, **SOMBONG**, pandai dalam kejahatan, tidak taat kepada orang tua, tidak berakal, tidak setia, tidak penyayang, tidak mengenal belas kasihan.

Sebab walaupun mereka mengetahui tuntutan-tuntutan hukum Allah, yaitu bahwa setiap orang yang melakukan hal-hal demikian, patut dihukum mati, mereka bukan saja melakukannya sendiri, tetapi mereka juga setuju dengan mereka yang melakukannya.

Roma 1:28-32

Orang sombong yang tidak mau berhubungan dengan Tuhan akan jatuh ke dalam kebejatan. Jatuh dari kasih karunia adalah jatuh ke dalam kebejatan. Ketika Anda jatuh, Anda diserahkan kepada pikiran-pikiran yang terkutuk untuk melakukan hal-hal yang tidak wajar dan bejat. Praktik seksual yang tidak wajar dan bejat dari dunia barat adalah refleksi dari kesombongan mereka dan kejatuhan berikutnya dari kasih karunia.

11. Jatuh karena kesombongan adalah dihukum oleh iblis.

Janganlah ia seorang yang baru bertobat, agar jangan ia menjadi sombong dan **KENA HUKUMAN IBLIS**.

Jatuh dari kasih karunia adalah jatuh ke dalam penghukuman iblis. Ketika Anda menjauh dari Tuhan, Anda jatuh langsung ke tangan iblis dan ke dalam penghukumannya. Apakah Anda mau jatuh ke tangan iblis dan berada di bawah pengawasannya untuk selamanya di lautan api?

Jatuh dari kasih karunia adalah jatuh ke dalam kebodohan, kekosongan dan delusi. Banyak orang sombong adalah tong kosong yang nyaring bunyinya tanpa arti. Mereka penuh delusi dan pertanyaan yang mereka tidak tahu jawabannya.

Orang kaya yang sombong penuh dengan delusi bahwa tidak ada surga dan tidak ada neraka. Orang kaya yang sombong tertawa dan mengejek bahwa tidak ada neraka, tidak tahu bahwa mereka hanya beberapa hari jauhnya dari lautan api. Sungguh menyedihkan! Keadaan jatuh orang yang sombong penuh dengan delusi.

12. Jatuh karena kesombongan adalah dicerai-beraikan oleh Tuhan.

Ia memperlihatkan kuasa-Nya dengan perbuatan tangan-Nya dan **MENCERAI-BERAIKAN ORANG-ORANG YANG CONGKAK** hatinya;

Lukas 1:51

Kesombongan menyebabkan tercerai-berai! Jatuh dari kasih karunia adalah tercerai-berai. Ini mungkin tercerai-berainya kawanan Anda, tercerai-berainya bisnis Anda, tercerai-berainya pelanggan Anda dan tercerai-berainya kekayaan Anda.

Kecuali dinyatakan lain, semua kutipan ayat diambil dari
Alkitab King James Version.

Hak Cipta © 2018 Dag Heward-Mills

Judul Asli: **THOSE WHO ARE PROUD**

Diterbitkan pertama kali 2013 oleh Parchment House

Diterjemahkan oleh: Daniel Benjamin Saragih

Versi Bahasa Indonesia diterbitkan pertama kali tahun 2018
oleh Parchment House

Lebih banyak tentang Dag Heward-Mills at:

Healing Jesus Campaign

Tulis ke: evangelist@daghewardmills.org

Website: www.daghewardmills.org

Facebook: Dag Heward-Mills

Twitter: [@EvangelistDag](https://twitter.com/EvangelistDag)

EBOOK ISBN : 978-1-64135-141-6

Dedikasi

I Saya mendedikasikan buku ini untuk sahabat saya,
Reverend Steve Mensah.

Terima kasih untuk persahabatan dan persekutuan yang baik selama bertahun-tahun.

Terima kasih atas pesan Anda yang mengagumkan tentang kerendahan hati yang menginspirasi ajaran ini.

Semua hak dilindungi oleh hukum hak cipta internasional. Izin tertulis harus diperoleh dari penerbit untuk menggunakan atau mereproduksi setiap bagian dari buku ini, kecuali untuk kutipan singkat dalam tinjauan kritis atau artikel.